

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE



**2
0
2
5**



Jl. Manente Kel. Manente Kec. Tahuna Kab. Kepulauan Sangihe

082353130911



@bpom.kepulauansangihe



Loka POM di Kepulauan Sangihe



<https://kepulauanangihe.pom.go.id/>

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua

Puji Syukur kita panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe ini dapat diselesaikan. Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2025 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian yang disusun berdasarkan rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada tahun 2025.

Pembuatan Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2025 ini merupakan wujud akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja. Hal tersebut disusun dan disahkan dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP).

Laporan Kinerja Interim Triwulan III Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tahun 2025 memuat Perjanjian Kinerja dan Indikator, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Tahun 2025, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2025 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi upaya perbaikan berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe pada tahun selanjutnya.

Tahuna, 21 Oktober 2025

Kepala Loka POM Kab. Kepulauan Sangihe

Ermanto Siahaan, S.Farm., Apt

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	3
DAFTAR GAMBAR	4
DAFTAR LAMPIRAN	5
IKHTISAR EKSEKUTIF	6
HIGHLIGHT KEGIATAN.....	9
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG.....	35
1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI	35
1.3 STRUKTUR ORGANISASI.....	37
1.4 ISU STRATEGIS	38
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 URAIAN SINGKAT RENCANA STRATEGIS TAHUN 2025-2029	46
2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN	51
2.3 PERJANJIAN KINERJA	53
2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA.....	56
2.5 METODE PENGUKURAN.....	59
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	63
3.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI.....	173
3.3 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA.....	188
3.4 REALISASI ANGGARAN	188
BAB IV PENUTUP	
4.1 KESIMPULAN.....	211
4.2 SARAN.....	214
LAMPIRAN.....	215

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Rencana Strategis 2025-2029 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	48
Tabel 2.2. Rencana Kinerja Tahunan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe 2025	51
Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tahun 2025	53
Tabel 2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	56
Tabel 3.1 Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Triwulan III Tahun 2025	63
Tabel 3.2 Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	66
Tabel 3.3 Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	123
Tabel 3.4 Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	109
Tabel 3.5 Terlaksanannya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	144
Tabel 3.6 Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	149
Tabel 3.7 Indeks Pelayanan Publik UPT	154
Tabel 3.8 Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	158

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.... 37

Gambar 2 Peta Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe..... 43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kinerja Tahunan	217
2. Perjanjian Kerja (PK) Tahun 2025.....	223
3. Perjanjian Kerja (PK) Tahun 2025 Revisi	226
4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2025	246
5. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2025 Revisi 1	247
6. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2025 Revisi 2	256
7. Kertas Kerja.....	273

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Interim Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Triwulan III Tahun 2025 memuat informasi tentang Indikator Kinerja Utama, Rencana Kinerja Tahunan 2025, Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe POM tahun 2025-2029, Pengukuran Kinerja Kegiatan Triwulan III tahun 2025, Pengukuran efisiensi kegiatan Triwulan III tahun 2025. Terdapat 8 sasaran strategis kegiatan dengan 22 indikator kinerja kegiatan yang harus dicapai Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe selama tahun 2025 dimana frekuensi target dan capaian indikator kinerja ada yang bulanan, triwulanan dan tahunan.

Keberhasilan sasaran kegiatan tersebut diukur melalui 22 indikator kinerja kegiatan yang merupakan Indikator Kinerja Utama yang dilaksanakan oleh seluruh jajaran di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe. Capaian kinerja pada laporan ini merupakan capaian kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe selama Triwulan III tahun 2025. Hasil capaian tiap sasaran strategis pada Triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT dengan capaian IKU:
 - a. **Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan** diperoleh nilai capaian sebesar 109,57% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - b. **Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan** diperoleh nilai capaian sebesar 104,87% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - c. **Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar** tidak ada laporan KLB s.d Triwulan III Tahun 2025
 - d. **Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan** diperoleh nilai capaian sebesar 101,96% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - e. **Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh Stakeholder** diperoleh nilai capaian sebesar 106,39% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - f. **Persentase sarana produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang**

- diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan diperoleh nilai capaian sebesar 109,89% dengan kategori **“Sangat Baik”**
- g. **Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan** diperoleh nilai capaian sebesar 100,68% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - h. **Peresentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan** diperoleh nilai capaian sebesar 108,43% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - i. **Peresentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan** diperoleh nilai capaian sebesar 107,65% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - j. **Peresentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar** diperoleh nilai capaian sebesar 109,89% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - k. **Peresentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT** belum dilakukan penilaian dikarenakan perhitungannya dilakukan di akhir tahun
 - l. **Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium** diperoleh nilai capaian sebesar 100,00% dengan kategori **“Baik”**
 - m. **Peresentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman** belum dilakukan penilaian dikarenakan perhitungannya dilakukan di akhir tahun
2. Meningkatnya efektivitas KIE di masing- masing Wilayah kerja UPT dengan capaian IKU:
- a. **Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT** diperoleh nilai capaian sebesar 103,47% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - b. **Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan** diperoleh nilai capaian sebesar 100,00% dengan kategori **“Baik”**
 - c. **Jumlah desa pangan aman** diperoleh nilai capaian sebesar 100,00% dengan kategori **“Baik”**
 - d. **Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas** diperoleh nilai capaian

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

sebesar 100,00% dengan kategori **“Baik”**

3. Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu dengan capaian IKU:
 - a. **Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan** diperoleh nilai capaian sebesar 123,13% dengan kategori **“Tidak Dapat Disimpulkan”**
4. Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT dengan capaian IKU:
 - a. **Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT** diperoleh nilai capaian sebesar 121,43% dengan kategori **“Tidak Dapat Disimpulkan”**
5. Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT dengan capaian IKU:
 - a. **Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar** diperoleh nilai capaian sebesar 100,00% dengan kategori **“Baik”**
6. Layanan Publik UPT yang prima dengan capaian IKU yaitu:
 - a. **Indeks Pelayanan Publik UPT** belum dilakukan penilaian dikarenakan perhitungannya dilakukan di akhir tahun.
7. Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal dengan capaian IKU:
 - a. **Nilai AKIP UPT BPOM** belum dilakukan penilaian dikarenakan perhitungannya dilakukan di akhir tahun.
 - b. **Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM** belum dilakukan penilaian dikarenakan perhitungannya dilakukan di akhir tahun.
 - c. **Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM** belum dilakukan penilaian dikarenakan perhitungannya dilakukan di akhir tahun.
 - d. **Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT** diperoleh nilai capaian sebesar 100,00% dengan kategori **“Baik”**

HIGHLIGHT KEGIATAN

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE SAMPAI DENGAN SEPTEMBER 2025

1. Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 Tahap V



Dalam rangka pengawalan keamanan pangan bagi masyarakat menjelang Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melakukan pengawasan pangan olahan secara intensif untuk memastikan produk pangan di peredaran aman dan bermutu.

Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 (Inwas Nataru) dilakukan dalam lima tahap dengan target pangan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa, dan rusak (seperti kemasan penyok, kaleng berkarat, dan lain-lain) di sarana peredaran pangan seperti distributor, toko, grosir, supermarket dan pasar tradisional.

Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 tahap V dilakukan pada tanggal 30 - 31 Desember 2024 di Kecamatan Tamako, Kab. Kepulauan Sangihe. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah melakukan pengawasan pada 8 sarana peredaran pangan olahan. Hasilnya ditemukan 4 Sarana Tidak Memenuhi Ketentuan dan 4 Sarana yang Memenuhi Ketentuan. Total temuan produk pangan sebanyak 14 item 62 pieces yang terdiri dari Produk Pangan Kedaluwarsa 4 item 11 pieces dan Produk Pangan Rusak 10 item 51 pieces. Tindak lanjut hasil pengawasan tersebut yakni melakukan pemusnahan terhadap produk yang rusak dan kedaluwarsa. Selanjutnya petugas juga melakukan pembinaan kepada pelaku usaha untuk dapat menjaga keamanan dan mutu produk serta mematuhi ketentuan agar produk yang dijual aman dikonsumsi oleh masyarakat.

2. Penyebaran Informasi dan Pengujian Menggunakan Mobil Laboratorium Keliling



Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) BPOM ke-24 Tahun 2025, BPOM Sangihe hadir dalam kegiatan Penyebaran Informasi dan Pengujian menggunakan Mobil Laboratorium Keliling dengan tema “Cek Produkmu Bersama BPOM” pada Hari Sabtu tanggal 18 Januari 2025, Pkl. 07.30 WITA di Pelabuhan Tua Tahuna.

Bagi Bapak/Ibu yang mau melakukan Pengujian Cepat (Rapid Test) terhadap Produk Pangan Bapak/Ibu, dapat membawa sampel Pangan untuk dilakukan Pengujian oleh Petugas Loka.

3. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)



Dalam rangka memastikan kesesuaian, kecukupan, efektivitas, dan keselarasan dengan arah strategis organisasi yang merupakan pemenuhan pada persyaratan ISO 9001:2015 dan ISO 37001:2016, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada hari Kamis, 16 Januari 2025 di Kantor Loka POM. RTM dihadiri oleh Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe, Bpk. Ermanto Siahaan, S.Farm., Apt selaku Ketua Tim Sistem Manajemen Terintegrasi bersama Manajemen Representatif dan seluruh Anggota Tim.

4. Pelatihan Sensitivitas Untuk Pelayanan Publik Yang Prima Bagi Kelompok Rentan



Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, pada hari Kamis, 23 Januari 2025 melaksanakan Pelatihan Sensitivitas Bagi Kelompok Rentan untuk petugas pelayanan publik di lingkungan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe Bpk Ermanto Siahaan, S.Farm., Apt menegaskan penyelenggara berkewajiban memberikan pelayanan dengan perlakuan khusus kepada kelompok rentan, sehingga dilaksanakan Pelatihan untuk peningkatan kualitas pelayanan publik. Pelatihan ini juga sebagai wujud dari Inovasi Layanan Inklusif Loka POM Sangihe, yaitu PADULI (Pelayanan Terpadu Tanpa Terkecuali).

Pelatihan dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Negeri Manganitu didampingi oleh Kepala Sekolah Ibu Voni Darosa, S.Pd bersama para Guru Sekolah Luar Biasa Manganitu yang menjadi Narasumber, memberikan Pelatihan berupa Bahasa Isyarat dan huruf Brailee.

Diselenggarakannya kegiatan Pelatihan Sensitivitas ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensi petugas pelayanan publik, khususnya petugas pelayanan publik Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe dalam memberikan layanan prima kepada Kelompok Rentan.

5. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan Aman Bagi Kelompok Rentan



Jumat, 24 Januari 2025 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, melaksanakan Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan Aman bagi Kelompok Rentan di Sekolah Luar Biasa Manganitu. Tujuan dari Kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman serta sebagai wujud dari Inovasi Layanan Inklusif Loka POM Sangihe, yaitu PADULI (Pelayanan Terpadu Tanpa Terkecuali). Kegiatan ini dibuka oleh Camat Manganitu, Bpk Julian Pesik, S.STP. Beliau memberikan apresiasi kepada Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe atas diselenggarakannya kegiatan KIE guna mengedukasi Guru dan Peserta Didik dalam memilih obat dan makanan yang aman. Diakhir kegiatan diberikan paket edukasi berupa sticker Keamanan Pangan dan Cek Klik (Kemasan, Label, Izin Edar dan

Kedaluwarsa) kepada pihak Sekolah Luar Biasa Negeri Manganitu.

6. KIE Keamanan Pangan Mewujudkan Kemandirian Pangan Lewat Program Makan Bergizi



Sebagai bentuk Sinergitas Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Badan Gizi Nasional (BGN) dalam rangka mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG), Kamis 6 Februari 2025 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe melaksanakan Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan dengan Tema Keamanan Pangan untuk Mewujudkan Kemandirian Pangan Lewat Program Makan Bergizi kepada 50 tenaga penjamah pangan pada Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Kecamatan Tamako. Adapun materi yang diberikan menitikberatkan pada pentingnya Higiene Sanitasi untuk mencegah terjadinya Kontaminasi Cemarkan Fisik, Kimia terutama Biologis.

Kegiatan KIE ini dapat terlaksana dengan baik berkat kerja sama dengan Marvel Hardiknas Makanginge, S.IP selaku Kepala SPPG dan Yayasan Cahaya Langowan Nusantara. Diharapkan dengan adanya KIE ini dapat meningkatkan kompetensi tenaga penjamah pangan pada SPPG Kecamatan Tamako sehingga mampu menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) untuk Sarana Pangan Siap Saji serta lebih siap dalam memulai program MBG yang akan segera dilaksanakan dalam waktu dekat.

7. Tingkatkan Sinergi Pengelolaan Anggaran



Rabu, 12 Februari 2025 Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Bpk. Ermanto Siahaan menerima kunjungan Kepala KPPN Tahuna bersama Tim. Pada kesempatan ini kepala KPPN Tahuna Bpk. Ranu Fatah Wijoyo menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas kinerja keuangan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe salah satu satker dengan kinerja anggaran terbaik lingkup KPPN Tahuna TA 2024.

Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang didampingi PPK Vini Alvionita Sarapi menyampaikan terimakasih atas apresiasi yang diberikan. Dan berkomitmen akan terus meningkatkan kinerja anggaran TA 2025 secara akuntabel, efektif dan efisien dengan meningkatkan monitoring dan sinergi pengawasan Obat dan Makanan untuk memberikan dampak luas bagi masyarakat di Nusa Utara.

8. Sinergitas BPOM Mendukung Makanan Bergizi Gratis (MBG)



Senin, 17 Februari 2025. Pimpinan beserta pegawai mengikuti pelaksanaan Launching MBG di SDN Mantelagheng Kab. Kepl. Sangihe. Pelaksanaan launching MBG ini untuk mengawali program MBG yang pertama kali dilaksanakan di Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan titik pertama pada wilayah Satuan Pelayanan di Kec. Tamako oleh SPPG Mitra Yayasan Cahaya Langowan Nusantara. Pada hari pertama, terdapat total 1.020 penerima manfaat dari 11 Sekolah (TK/PAUD/SD/SMP/SMA). Selain itu, petugas BPOM Sangihe juga melakukan pengujian bahan berbahaya pada makanan menggunakan Rapid Test. Turut hadir dalam kegiatan tersebut antara lain Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kodim Tahuna, Ketua Yayasan Cahaya Langowan dan Organisasi Perangkat Daerah Kec. Tamako. Oleh karena itu, ayo kita dukung bersama untuk Mewujudkan Kemandirian Pangan Lewat Program Makan Bergizi.

9. Pengawasan Terhadap Pangan Takjil Menggunakan Mobil Laboratorium Keliling



Rabu, 05 Maret 2025 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kab. Kepulauan Sangihe melakukan kegiatan pengawasan pangan takjil menggunakan Mobil Laboratorium Keliling di Kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur. Melalui Uji Cepat (Penguji bahan Berbahaya seperti Formalin, Boraks, Rhodamin b, dan Metanyl Yellow) terhadap 26 (dua puluh enam) sampel pangan jajanan/ takjil, didapatkan hasil semua sampel Memenuhi Syarat.

Selain pengujian secara langsung, petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe juga memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang keamanan pangan juga bahan panganyang berbahaya. Dengan upaya ini, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe berkomitmen untuk terus memastikan produk pangan yang beredar aman dan bermutu bagi masyarakat.

10. Konsumsi meningkat, Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melalui RRI Ingatkan Masyarakat Cerdas Memilih Makanan Yang Aman



Kamis 6/03/2025 Kepala Loka POM di Kepulauan Sangihe Bpk. Ermanto Siahaan memenuhi undangan sebagai narasumber pada dialog interaktif yang diselenggarakan oleh RRI Pro 1 Tahuna dengan topik “Bersama Awasi Barang Kedaluarsa di Bulan Ramadhan”. Dalam dialog, Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe menyampaikan bahwa pengawasan obat dan makanan dilaksanakan secara rutin berdasarkan skala prioritas dengan melihat track record hasil pemeriksaan sebelumnya juga terhadap sarana yang berpotensi ditemukan adanya pelanggaran. Khusus pada saat bulan Ramadhan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe saat sedang intensifikasi pengawasan pangan sebab pada saat perayaan hari raya seperti Ramadhan konsumsi pangan juga turut

meningkat. Terkait dengan hal ini Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe menghimbau kepada seluruh masyarakat agar berperan serta melindungi diri dari obat dan makanan yang beresiko terhadap kesehatan, menjadi konsumen cerdas dengan cek KLIK (cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa) sebelum membeli. Menutup Dialog Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe menyampaikan selamat menjalankan ibadah puasa kepada seluruh masyarakat Bumi Nusa Utara serta mengingatkan masyarakat terkait informasi obat dan makanan jangan kata orang, pastikan Kata BPOM.

11. Sinergi Pengawasan Pangan Menjelang Idul Fitri



Selasa 11 Maret 2025 Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Bpk. Ermanto Siahaan bersama Tim melaksanakan Intensifikasi Pengawasan Pangan bersama Pemerintah Daerah Kab. Kepulauan Sangihe dan unsur Forkopimda. Kegiatan dilaksanakan untuk memastikan pangan aman selama Ramadan dan menjelang Idul Fitri 1446 H. Hal ini juga sebagai bentuk sinergi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dalam kegiatan Operasi Pasar yang dipimpin langsung oleh Bupati Kab. Kepulauan Sangihe Bpk. Michael Thungari. Dalam kegiatan kali ini dilakukan pengujian cepat terhadap sampel pangan untuk mendeteksi penggunaan bahan berbahaya pada pangan serta pengawasan terhadap sarana distribusi pangan yang ada di Tahuna.

12. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melakukan Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Sarana Pelayanan Kefarmasian



22 – 23 April 2025 Petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melakukan pengawasan pada sarana pelayanan kefarmasian di Wilayah Kabupaten Kepulauan Sangihe tepatnya di Kec. Tabukan Selatan Tenggara, Aspek pengawasan kali ini meliputi pengadaan obat, penerimaan, penyimpanan, penyerahan, dan pendistribusian, pengembalian, pencatatan dan pelaporan serta pemusnahan obat.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, pemberdayaan dan pengawasan sarana pelayanan kefarmasian dilakukan untuk memastikan sarana tersebut senantiasa memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan sehingga obat yang beredar di Kabupaten Kepulauan Sangihe tetap aman dikonsumsi masyarakat. Selain itu petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe turut memeriksa Sarana Distribusi Pangan, Obat Tradisional, Suplemen kesehatan dan Kosmetik dengan fokus Pengawasan adalah pangan olahan Tanpa Izin Edar (TIE), Kedaluwarsa, dan Rusak (kemasan penyok, berkarat dan lain-lain), hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa cara distribusi tetap sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Petugas juga melakukan pembinaan setempat berupa edukasi kepada pelaku usaha agar tetap menjaga keamanan dan mutu produk serta mematuhi ketentuan yang berlaku dalam pendistribusian produk

13. Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Desa



Senin, 28 April 2025 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melakukan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) terhadap 15 Kader di desa Miulu Kec, Tabukan Tengah Kab. Kepulauan Sangihe. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membekali kemampuan kader tentang keamanan pangan. Pelatihan untuk kader ini penting dilakukan agar kader tersebut dapat mendampingi komunitas desa dalam menerapkan prinsip keamanan pangan. Pelatihan ini dapat terlaksana dengan baik berkat kerja sama dengan Pemerintah Kampung Miulu terutama Bapak Anthonio Humune selaku Kapitalaung Kampung Miulu. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini tidak hanya untuk meningkatkan kompetensi kader desa dalam hal keamanan pangan, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan kader desa dalam berkomunikasi dan menerapkan manajemen kegiatan sehingga program Desa Pangan Aman dapat terlaksana dengan baik.

14. Rapat Koordinasi Sinergitas Mal Pelayanan Publik (MPP) bersama Bupati Kepulauan Sangihe



Selasa, 06 Mei 2025 Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe mengikuti Rapat Koordinasi Sinergitas Mal Pelayanan Publik (MPP) bersama dengan Instansi terkait lainnya. Acara ini dihadiri langsung oleh Bupati Kepulauan Sangihe. Dalam kesempatan ini Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe, Ermanto Siahaa, S.Farm., Apt menyampaikan beberapa masukan terkait MPP di Sangihe. “Mal Pelayanan Publik Kabupaten Kepulauan Sangihe bertujuan untuk meningkatkan pelayanan yang efektif dan efisien kepada masyarakat, perlu dilakukan evaluasi agar penyelenggaraan pelayanan public terintegrasi didukung dengan kemudahan, keterjangkauan dan kenyamanan bagi setiap elemen masyarakat”.

15. Audiensi dan Koordinasi Kepala Loka POM Sangihe bersama Bupati Kepulauan Sitaro



Pada kesempatan ini Kepala Loka POM Sangihe meminta Bupati Kab. Kepulauan Sitaro berkenan menghadiri sekaligus membuka Forum Konsultasi dan Advokasi Pemerintah Daerah dan Lintas Sektor Terkait dalam rangka perkuatan pengawasan Obat dan Makanan di Kab. Kepulauan Sitaro yang sedianya akan dilaksanakan pada Tanggal 09 Mei 2025.

16. Forum Konsultasi Publik dan Advokasi Pemerintah Daerah dan Lintas Sektor Terkait di Kab. Kepulauan Sitaro



Jumat, 09 Mei 2025 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melaksanakan kegiatan Forum Konsultasi Publik dan Advokasi Pemerintah Daerah dan Lintas Sektor dalam rangka Pengawasan Obat dan Makanan yang dibuka langsung oleh Bupati Kepulauan Sitaro Ibu Chyntia Kalangit, S.K.M.

Dalam kegiatan ini juga dilakukan penandatanganan komitmen bersama sebagai bentuk dukungan kepada BPOM, sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat membentuk jejaring dan sinergi bersama Pemerintah Daerah untuk meningkatkan efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan di Kab. Kepulauan Sitaro.

17. **Talkshow Loka POM Sangihe mendukung UMKM Sangihe Naik Kelas Melalui Inovasi Pelayanan Publik “SADAR MAPALUS JEMPOL Bersama RRI Pro 1 Tahuna.**



Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) melalui Talkshow Dialog Interaktif yang dilaksanakan Loka POM Sangihe bersama RRI Tahuna dalam hal ini dipaparkan oleh Bapak Gabriel Blesstinov Alla, S.K.M merupakan upaya untuk mengedukasi masyarakat terlebih khusus pelaku UMKM tentang Inovasi Pelayanan Publik Loka POM Sangihe yaitu Sadar Mapalus Jempol.

Sadar Mapalus Jempol merupakan akronim dari Sertifikasi dan Registrasi melalui fasilitasi pendampingan pelaku usaha dengan cara jemput bola, program ini mencakup pendampingan terkait pemenuhan sarana produksi, aspek cara-cara produksi yang baik, persyaratan label/kemasan hingga pemenuhan persyaratan dokumen yang dibutuhkan. Kegiatan Talkshow ini dilakukan guna memberikan informasi kepada masyarakat seputar prosedur registrasi dan berbagai kemudahan yang diberikan BPOM dalam membantu UMKM agar bisa naik kelas.

18. **Komunikasi, Informasi dan Edukasi JAWARA (Jamu Warisan Budaya Nusantara)**



Jumat, 23 Mei 2025 Loka POM Sangihe melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi JAWARA di SMA Negeri 1 Tamako. Kegiatan ini dibuka oleh Wakil Kepsek Urusan Kurikulum Ibu Roselin Barbara Kansil, S.Pd.

Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi JAWARA ini dilaksanakan untuk mendorong terlaksananya gerakan minum jamu di masyarakat melalui Gerakan Nasional Jamu Warisan Budaya Nusantara (JAWARA) untuk mendukung pelestarian jamu. Kiranya dengan kegiatan ini dapat membentuk

konsumen yang cerdas untuk mampu melindungi diri akan bahaya penggunaan obat bahan alam yang mengandung bahan kimia obat yang berbahaya. Badan POM juga berharap generasi milenial saat ini dapat menjadi palopor konsumen cerdas yang menggunakan obat bahan alam secara aman.

19. Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan di Pasar Rakyat Manganitu oleh Loka POM Sangihe



Senin, 26 Mei 2025 telah dilaksanakan Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan di Pasar Rakyat Manganitu, Kec. Manganitu Kab. Kepulauan Sangihe dengan melibatkan koordinator pasar dan pedagang pasar yang telah mengikuti kegiatan bimbingan teknis dan penyuluhan komunitas pasar. Sosialisasi dilakukan dengan membagikan secara langsung media edukasi yang berisi informasi keamanan pangan berupa brosur leaflet, poster kepada pedagang dan masyarakat yang ada di Pasar Rakyat Manganitu. Tujuan dari kegiatan ini yaitu meningkatkan kesadaran pengetahuan, pemberdayaan dan kemandirian pedagang pasar tentang keamanan pangan dan ikut serta dalam mengawasi bahan berbahaya yang disalahgunakan pada pangan dan untuk meningkatkan partisipasi Pengelola Pasar dan Pedagang Pasar dalam menerapkan Cara Peredaran Pangan Olahan Yang Baik di Pasar Rakyat Manganitu.

20. Stop Hoax Tanggal! Anak Muda Melek Kadaluarsa



Dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keamanan obat dan makanan, RRI Pro 2 Tahuna menyelenggarakan Dialog Interaktif dengan topik “Stop Hoax Tanggal! Anak Muda Melek Kadaluarsa”. Melalui dialog ini, masyarakat diajak untuk lebih teliti dan waspada sebelum membeli atau mengonsumsi produk Obat dan Makanan selalu Cek KLIK (Kemasan, Label, izin Edar dan Kadaluarsa) sebelum membeli produk

Obat dan Makanan.

21. Kegiatan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Desa Oleh Loka POM Sangihe



Permasalahan keamanan pangan atau potensi risiko dapat terjadi disetiap mata rantai pangan, sehingga upaya agar pangan tetap aman dan bermutu hendaknya dilakukan secara komprehensif dan terus-menerus. Pembangunan keamanan pangan dapat dimulai dari individu, keluarga, hingga masyarakat. Oleh karena itu, perlu ada upaya yang menyentuh strata ini sehingga pangan yang aman, bermutu dan bergizi menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia. Untuk mewujudkan hal tersebut, Badan POM menginisiasi program Desa Pangan Aman dan salah satu strategi untuk mencapai tujuan pada program ini adalah pemberdayaan komunitas desa. Pentingnya pemberdayaan komunitas desa ini adalah untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menangani permasalahan keamanan pangan di lingkungannya. Melalui pemberdayaan komunitas desa diharapkan masyarakat yaitu ibu rumah tangga dapat menyiapkan dan mengolah pangan sesuai dengan prinsip keamanan pangan, anak-anak mampu memilih dan membeli pangan jajanan yang aman, bermutu dan bergizi, penyedia pangan (ritel, PKL, IRTP dll) dapat menyediakan pangan yang aman untuk dikonsumsi. Selain itu perangkat desa mampu melakukan pengawasan pangan yang beredar di daerahnya. Sehingga risiko masyarakat terkena penyakit dapat diturunkan dan ekonomi masyarakat desa dapat ditingkatkan.

22. Dialog Interaktif Loka POM Sangihe Bersama RRI Pro 1 Tahuna



Dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keamanan obat dan makanan, RRI Tahuna menyelenggarakan Dialog Interaktif dengan topik “Waspada Peredaran Barang Kadaluarsa”. Melalui dialog ini, masyarakat diajak untuk lebih teliti dan waspada sebelum membeli atau mengonsumsi produk Obat dan Makanan selalu Cek KLIK (Kemasan, Label, izin Edar dan Kadaluarsa) sebelum membeli produk Obat dan Makanan.

23. Pendampingan Bagi Pelaku Usaha UMKM di Kab. Kepulauan Talaud



Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe bersama dengan Kejaksaan Negeri Kepulauan Talaud melaksanakan Pendampingan UMKM Emping di Desa Nunu, Kec. Rainis, Kab. Kepulauan Talaud. Program Pendampingan UMKM Pangan Olahan sebagai bagian dari program SADAR MAPALUS JEMPOL (Sertifikasi dan Registrasi Melalui Peningkatan Pendampingan Pelaku Usaha UMKM dengan cara Jemput Bola).

Pelaku Usaha diberikan pemahaman dan pendampingan terkait tatacara dan persyaratan pengajuan Izin Penerapan CPPOB dan Registrasi izin Edar BPOM.

24. Koordinasi Dalam Rangka Pengawasan DAK NON Fisik Program Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2025 untuk Pemerintah Daerah Kab. Kepulauan Talaud



Petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melaksanakan Koordinasi dalam rangka pengawasan DAK Non Fisik Program Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2025 untuk Pemerintah Daerah Kab. Kepulauan Talaud untuk memastikan pemanfaatan DAK Non Fisik Program Pengawasan Obat dan Makanan tepat sasaran dan kegiatan-kegiatan terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan.

25. Pengawasan Terhadap Pangan Menggunakan Mobil Laboratorium Keliling



Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melakukan kegiatan pengawasan pangan menggunakan Mobil Laboratorium Keliling di Tabukan Utara (Petta dan Naha). Melalui Uji Cepat (Pengujian bahan Berbahaya seperti : Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanyl Yellow terhadap 29 Sampel pangan/ jajan di dapatkan hasil semua Memenuhi Syarat. Selain pengujian secara langsung, petugas Loka juga memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang Keamanan Pangan.

26. Badan POM Bergerak Bersama Cegah Stunting (BERSEHATI)



Dalam rangka mengimplementasikan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting, Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe beserta stakeholder terkait melaksanakan Rapat Koordinasi di Ruang Serbaguna Rumah Jabatan Bupati Kepulauan Sangihe. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe sebagai anggota Tim Percepatan Pencegahan dan Penurunan Stunting (TP3S) berkomitmen untuk mendukung penurunan stunting di wilayah Kabupaten Kepulauan Sangihe, salah satunya dengan terus menjaga keberlangsungan inovasi BPOM Bergerak Bersama Cegah Stunting (BERSEHATI) yang sudah terus dilaksanakan sejak tahun 2022.

27. Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Sarana Distribusi Bulan Juli 2025



Kamis, 17 Juli 2025 telah dilaksanakan Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Sarana Distribusi di Desa Lapango Kecamatan Manganitu Selatan. Jumat, 18 Juli 2025 telah dilaksanakan Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian di RS Umum Liung Paduli Desa Naha Kecamatan Tabukan Utara. Senin – Jumat, 21-25 Juli 2025 telah dilaksanakan Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Sarana Distribusi di Kab. Kepulauan Sitaro. Kegiatan ini rutin dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, pemberdayaan dan memastikan sarana tersebut memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan sehingga produk obat dan makanan yang beredar di Kab, Kepulauan Sitaro dan Kab. Kepulauan Sangihe tetap aman digunakan oleh masyarakat.

28. Monitoring dan Evaluasi Program Nasional Keamanan Pangan di Kab. Kepulauan Sangihe



Selasa, 29 Juli 2025 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Kepulauan Sangihe, yang dibuka langsung oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Kepulauan Sangihe Melanchton Harry Wolff, S.T., ME

29. HUT Kemerdekaan RI ke-80



Dalam rangka memeriahkan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80, Loka POM Sangihe menggelar berbagai lomba seru yang penuh tawa, kebersamaan, dan semangat juang. Acara ini dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2025 dan 15 Agustus 2025 di Kantor Loka POM Sangihe. Tidak

hanya sebagai perayaan hari kemerdekaan, tetapi juga mempererat persaudaraan, sportivitas, dan semangat gotong royong di antara keluarga besar Loka POM Sangihe. Mari terus kobarkan semangat merah putih, karena kemerdekaan adalah milik kita bersama.

30. KIE Stunting dan Keamanan Pangan



Sabtu, 23 Agustus 2025 Loka POM di Kab. Kepulauan Sanghe melaksanakan KIE Stunting dan Keamanan Pangan di Kampung Miulu Kab. Kepulauan Sangihe. Bersama pemerintah Desa Miulu, kegiatan ini dihadiri oleh 40 peserta yang merupakan ibu-ibu yang memiliki balita serta kader Posyandu. Kegiatan ini juga merupakan bentuk keberlanjutan pelaksanaan inovasi BPOM bergerak berama cegah stunting (BERSEHATI)

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

yang sudah terus dilaksanakan sejak tahun 2022. Penanggulangan stunting menjadi tanggung jawab kita bersama, tidak hanya pemerintah tetapi juga setiap keluarga Indonesia. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat membantu percepatan penurunan stunting di Indonesia terutama di wilayah Kab. Kepulauan Sangihe. Karena anak-anak adalah masa depan orang tua dan bangsa.

31. Sinergi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan Lanal Tahuna



Tingkatkan pengawasan Obat dan Makanan di daerah Kab. Kepulauan Sangihe. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Bersinergi, berkolaborasi dan bergerak bersama dengan Lanal Tahuna

32. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe menerima Penghargaan dari KPPN Tahuna



Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe sampai dengan Bulan Juni 2025 menerima penghargaan dari KPPN Tahuna, yaitu :

1. Piagam penghargaan atas prestasi Terbaik Nilai 100 atas pencapaian IKPA Semester I Tahun 2025 Kategori Satker dengan Pagu Kecil.
2. Piagam penghargaan atas pelaksanaan penyampaian Rekonsiliasi dan Laporan Keuangan Periode Semester I Tahun 2025
3. Piagam penghargaan atas partisipasi aktif dalam mendukung Digitalisasi Pembayaran melalui Kartu Kredit Pemerintah pada periode Semester I Tahun 2025

33. Bimbingan Teknis Pengendalian Resistensi Antimikroba (Antimicrobial Resistance) dan Gerakan Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar (ABSO).



Rabu, 3 September 2025 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Pengendalian Resistensi Antimikroba (*Antimicrobial Resistance*) dan Gerakan Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar (ABSO) di Kab. Kepulauan Sangihe, yang dibuka oleh Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten

Kepulauan Sangihe, Johanis Pilat, S.Sos, MM.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tenaga pengelola dan pelaku usaha disarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian akan bahaya AMR, Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penggunaan antibiotic, menumbuhkan peran lintas sektor terkait untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah obat dengan benar.

34. Siap Beroperasi, Dapur MBG Soataloara II Diperiksa Oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe



Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan kesiapan dan kelayakan dapur sebelum beroperasi. Pemeriksaan yang dilakukan berlokasi di Soataloara II ini berfokus memastikan dan meninjau bagaimana dapur dikelola mulai dari penerimaan sampai ke jalur distribusi agar sesuai dengan standar yang ditetapkan. MBG hadir di Kabupaten Kepulauan Sangihe untuk memastikan kecukupan gizi pada setiap generasi dimulai dari

kelompok bermain, PAUD, TK, SD, SMP, SMA/SMK. SPPG Soataloara II rencana akan mulai beroperasi tanggal 15 September 2025 dengan target 2958 pax/perhari untuk wilayah Kecamatan Tahuna.

35. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tinjau Sarana Produksi Pangan Olahan



Petugas Loka POM melakukan pemeriksaan Sarana Produksi yang dikelola oleh kelompok Ibu PKK Kelurahan Soataloara I yang merupakan Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat oleh Politeknik Negeri Nusa Utara. Petugas melakukan pemeriksaan mencakup kebersihan, peralatan serta proses produksi dari awal hingga akhir. Adanya pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan produksi olahan ikan

seperti Bakso, Siomay dan Biskuit Tuna yang berkualitas dan aman untuk dikonsumsi, dan sebagai langkah dalam pemenuhan persyaratan untuk mendapatkan izin edar BPOM. Karena mewujudkan Keamanan Pangan merupakan tanggungjawab kita bersama.

36. KIE Cerdas Memilih Obat dan Makanan Yang Aman



Cerdas memilih obat dan makanan, sehat terjaga. Pastikan obat dan makanan yang kita konsumsi AMAN, BERKUALITAS, dan TERJAMIN. Selalu cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluwarsa) sebelum membeli. Bersama Loka POM di Kepulauan Sangihe, mari jadi Konsumen yang cerdas yang mampu melindungi diri sendiri dan keluarga dari Obat dan Makanan yang tidak aman.

37. Bimtek CPPOB-IRT Bersama Dinas Kesehatan



Dukungan Loka POM Sangihe untuk mewujudkan Pangan Olahan yang Aman oleh Pelaku Usaha di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Mari bersama wujudkan produk olahan rumah tangga yang aman, bermutu, dan sesuai regulasi.

38. “Mitos & Fakta Obat : Jangan Telan Mentah-Mentah”



Yuk ikuti Bincang-bincang Spada Selamat Pagi Teman Pro Dua dengan Topik "Mitos & Fakta Obat : Jangan Telan Mentah-Mentah" pukul 09.00 WITA melalui Radio Pro Dua Tahuna FM 92,00 MHz dan live streaming Facebook ProDua Tahuna.

39. Pelantikan Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe



29 September 2025, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe mengalami pergantian Kepala Loka yang dilantik langsung oleh Kepala Badan POM RI di Jakarta. Selamat dan Sukses Atas dilantikannya :

1. Bapak Ermanto Siahaan, S.Farm., Apt Sebagai Kepala Balai POM di Sofifi
2. Bapak Christian Asprijamijaya, S.Si., Apt Sebagai Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Semoga Sukses dan Amanah dalam mengemban tugas.

40. Program Pengendalian Gratifikasi (PPG)



Sesuai dengan Peraturan BPOM No. 9 Tahun 2021 tentang Pelaporan Gratifikasi di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, setiap Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) di Unit Kerja wajib menyampaikan rekapitulasi laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi kepada Inspektorat Utama. Sehubungan dengan hal tersebut, kami loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe menyampaikan rekapitulasi laporan gratifikasi Triwulan III Tahun 2025 sesuai hasil laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi yang

telah disampaikan melalui aplikasi Sang Integritas.

41. Rencana Aksi Perubahan Agen Perubahan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

Pembangunan Agen Perubahan merupakan salah satu langkah pemerintah dalam mewujudkan Reformasi Birokrasi yang membentuk pemerintahan yang berorientasi pada pelayanan, kapasitas dan birokrasi yang akuntabel, kompeten dalam pelayanan kepada masyarakat, membangun lingkungan yang harmonis, loyal terhadap nilai-nilai luhur Negara dan instansi, adaptif dan kolaboratif.

Reformasi birokrasi berpengaruh penting dalam menciptakan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih/Melayani (WBBM) di lingkungan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Rencana aksi agen perubahan di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- **SADAR MAPALUS JEMPOL (Sertifikasi dan Registrasi melalui Intensifikasi dan Fasilitas Pendampingan Pelaku Usaha dengan cara Jemput Bola**



Sadar Mapalus Jempol adalah program yang dirancang untuk memberikan pendampingan komprehensif kepada UMKM di sektor obat dan makanan. Program ini mengintegrasikan pendampingan teknis, percepatan sertifikasi, serta pengembangan bisnis bagi UMKM, khususnya yang berpotensi menjadi bagian dari rantai pasok kebutuhan di wilayah perbatasan Indonesia - Filipina.

Dengan adanya SADAR MAPALUS JEMPOL, Loka POM tidak hanya membantu pelaku UMKM memahami dan menerapkan standar keamanan dan mutu, tetapi juga mendukung mereka dalam membangun daya saing produk di pasar yang lebih luas. Program ini diharapkan menjadi contoh nyata bagaimana inovasi layanan dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, terutama dalam peningkatan ekonomi lokal.

- **PADULI (Pelayanan Terpadu Tanpa Terkecuali)**



Paduli merupakan program yang dibangun oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dalam rangka memberikan pelayanan publik yang prima kepada seluruh masyarakat terkait informasi obat dan makanan termasuk kelompok berkebutuhan khusus. Sesuai dengan arahan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan publik penyelenggara berkewajiban memberikan pelayanan dengan perlakuan khusus kepada kelompok rentan maka program Paduli disusun agar Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dapat memberikan pelayanan prima kepada kelompok rentan (masyarakat umum maupun pelaku usaha).

Paduli dimulai dengan pelatihan sensitivitas bagi kelompok rentan untuk petugas pelayanan publik di lingkungan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.

- **MODIPANGGIL (Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Realisasi Anggaran Setiap Bulan)**



Program Modipanggil dibangun untuk menjawab tantangan dalam membangun core value BERAKHLAK dalam nilai Akuntabilitas. Pelaporan capaian kinerja bulanan maupun pelaporan hasil tindak lanjut dari rencana tindak lanjut bulan sebelumnya yang kadang terlambat juga menjadi faktor dibentuknya program Modipanggil. Keterlambatan pelaporan tersebut terjadi karena volume kerja yang cukup besar yang harus ditangani oleh masing-masing pegawai.

Program ini bertujuan agar setiap ketua tim di masing-masing fungsi dapat memperhatikan capaian kinerja masing-masing fungsi. Selain itu program ini juga bertujuan mengawal nilai AKIP Loka POM di Kab Kepulauan Sangihe agar bisa mencapai dan bahkan melebihi target yang ditetapkan.

Diharapkan melalui program ini setiap capaian kinerja tiap bulan dapat dilaporkan tepat waktu beserta seluruh kendala yang dihadapi. Selain itu, diharapkan juga program ini dapat mengawal setiap rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan jika capaian kinerja belum memenuhi target yang diharapkan.

- **BIBIT PADI (Bincang-Bincang Terkait Pelatihan Yang Telah Di ikuti)**



Mengambil referensi dari tanaman padi dimana semakin berisi semakin merunduk program ini merupakan program yang bertujuan agar ilmu maupun ketrampilan yang didapat saat pelatihan maupun bimbingan teknis dibagikan kepada rekan kerja yang lain.

Sesuai dengan pengalaman sebelumnya dimana diseminasi pelatihan yang dilaksanakan secara formal belum bisa memenuhi pemerataan kompetensi seluruh pegawai yang terkait. Selain itu jika pegawai yang lebih junior yang ikut pelatihan proses transfer ilmu sering terkendala karena pegawai tersebut segan dengan yang lebih senior.

Program Bibit Padi bertujuan agar diseminasi pelatihan yang diikuti dilaksanakan

dalam bentuk diskusi sehingga ada tukar informasi dari yang telah mengikuti pelatihan kepada yang belum mengikuti pelatihan maupun sebaliknya. Program ini diharapkan mampu membawa perubahan dalam hal pemerataan kompetensi bagi seluruh pegawai Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe. Diharapkan setiap pegawai memiliki semangat untuk terus mengembangkan kompetensi sesuai dengan filosofi padi, semakin tinggi semakin merunduk.

- **BARISTA (Bagi Berita Realisasi Kegiatan)**



Mengutip istilah *We Care We Share*, program Barista bertujuan untuk membangun hubungan yang harmonis antar sesama pegawai Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe. Program BARISTA dilaksanakan sebulan sekali setelah apel pagi. Sesuai dengan namanya program Barista juga disertai dengan kegiatan minum kopi Bersama dengan seluruh pegawai. Adapun kegiatan ini bertujuan agar setiap pegawai berbagi kendala dan capaian program yang menjadi tanggung jawabnya sehingga seluruh pegawai dapat memberikan masukan jika ada kendala yang dihadapi dan bisa mengambil pelajaran jika ada program yang telah berhasil memenuhi target.

- **PENGAKUAN (Penghargaan untuk Pegawai Teladan)**



Pengakuan merupakan bentuk apresiasi dan penghargaan dari pimpinan bagi pegawai terbaik (teladan), berdasarkan hasil evaluasi disiplin dan kinerja telah mendukung program kinerja organisasi secara nyata. Kandidat pegawai terbaik telah melalui tahapan penilaian sampai akhirnya terpilih menjadi pegawai terbaik di Unit Pelaksana Teknis. Pemberian apresiasi dan penghargaan dari pimpinan kepada pegawai terbaik diharapkan dapat menambah motivasi dan semangat kerja bagi pegawai lain dalam melaksanakan tugas dengan disiplin dan bertanggungjawab sesuai dengan tujuan organisasi.

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Financial Statement - Balance Sheet									
Assets		Liabilities		Equity		Total		Total	
Account	Amount	Account	Amount	Account	Amount	Account	Amount	Account	Amount
Cash	100,000	Accounts Payable	50,000	Common Stock	100,000				
Accounts Receivable	200,000	Long-Term Debt	150,000	Retained Earnings	150,000				
Inventory	150,000								
Property, Plant, and Equipment	500,000								
Accumulated Depreciation	(100,000)								
Goodwill	50,000								
Other Intangible Assets	20,000								
Deferred Tax Assets	10,000								
Prepaid Expenses	5,000								
Other Assets	15,000								
Total Assets	1,050,000	Total Liabilities and Equity	1,050,000						

Sesuai dengan pembahasan target renstra UPT, ketepatan waktu pelaporan di SIPT menjadi faktor utama dalam perhitungan capaian kinerja UPT. Oleh karena itu, Loka

- **Aplikasi Melapore (Monitoring Evaluasi Pelaporan Kinerja Loka POM Sangihe)**



Membantu proses pengolahan data monitoring dan evaluasi capaian Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secara online yang didalam terdapat proses penginputan data pengguna, data substansi/ bidang, data

Membantu proses pengolahan data sarana pemeriksaan yang dilakukan oleh petugas pemeriksaan, mulai dari riwayat pemeriksaan sarana, sarana MS/TMS, dan evaluasi tahunan setiap sarana.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe merupakan salah satu UPT BPOM yang memiliki tanggung jawab pengawasan Obat dan Makanan dengan Wilayah kerja mencakup 3 (Tiga) Kabupaten Kepulauan yang ada di Sulawesi Utara yaitu Kabupaten Kepulauan Sangihe, Kabupaten Kepulauan Talaud, dan Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro (SITARO). Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe mencakup 3 Kepulauan yang berada di Utara Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan letak geografis yang cukup dekat dengan Negara Filipina dengan total Luas Wilayah kira-kira 2.263 km². (Sumber : Badan Pusat Statistik tiap Kabupaten). Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe sebagian besar merupakan wilayah kepulauan yang mana antar kabupaten maupun antar kecamatan sebagian besar dipisahkan oleh lautan, sehingga sarana transportasi yang paling umum digunakan adalah sarana transportasi laut seperti kapal laut, speed boat, maupun perahu tradisional. Adapun sarana transportasi udara masih terbatas dalam ketersediaannya. Hal tersebut berdampak pada cost (biaya) transportasi yang diperlukan dalam pelaksanaan perjalanan pelaksanaan pengawasan relatif besar. Selain itu, berdampak pada waktu tempuh untuk menjangkau wilayah pengawasan menjadi lebih lama. Untuk mengatasi keterbatasan sarana transportasi regular yang tersedia, maka beberapa perjalanan dilakukan dengan kendaraan sewa khususnya untuk menjangkau daerah-daerah kategori 3 T (Tertinggal, Terdepan, Terluar).

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe adalah Unit Pelaksana Teknis BPOM yang dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dipimpin oleh Kepala, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. UPT Badan POM di daerah yang bersifat mandiri melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Pada Tanggal 12 Oktober 2021, Loka POM di di Kab. Kepulauan Sangihe telah

ditetapkan menjadi satker mandiri berdasarkan Keputusan Kepala BPOM RI No. HK.02.02.1.2.10.21.412 Tahun 2021 Tentang Satuan Kerja Mandiri Loka Pengawas Obat dan Makanan. DIPA sudah terpisah dari Balai Besar POM di Manado dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan anggaran. Adapun wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe yaitu Kabupaten Kepulauan Sangihe, Kabupaten Kepulauan Sitaro, Kabupaten Kepulauan Talaud.

Tugas

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe sebagai salah satu unit pelaksana teknis BPOM mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe menyelenggarakan fungsi:

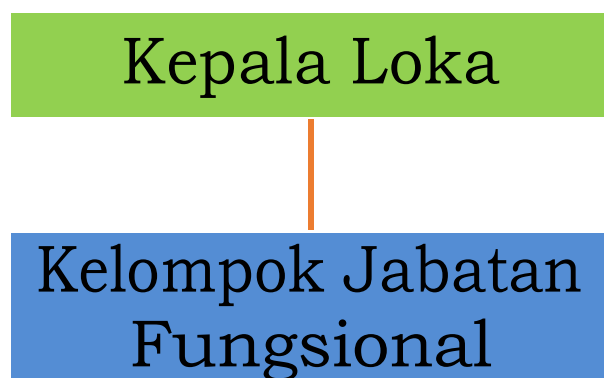
- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 2) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- 3) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- 4) pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- 5) pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- 6) pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- 7) pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- 8) pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;

- 9) pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 10) pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- 11) pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 12) pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 13) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 14) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- 15) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

13. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe disusun berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Berikut ini merupakan bagan struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe:

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe



14. Isu Strategis

Isu Internal

Isu internal yang berkorelasi secara langsung dengan upaya pencapaian target kinerja adalah tersedianya jumlah dan kompetensi SDM yang memadai dan ketersediaan sarana prasarana yang terkait langsung dengan pengawasan Obat dan Makanan.

1. Sarana dan Prasarana

a. Luas Tanah dan Bangunan (m²)

Kantor Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang terletak di Kota Tahuna merupakan milik sendiri dengan luas bangunan 182 m² berdiri di atas tanah seluas 2.899 m² dengan alamat Jl. Manente Kelurahan Manente, Kecamatan Tahuna, Kab. Kepulauan Sangihe. Adapun bangunan kantor saat ini dibangun pada tahun 2006 diperuntukan saat itu sebagai Pos POM.

b. Sewa Gedung Kantor

Sebagai upaya mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Sangihe, serta dalam rangka mengantisipasi penambahan sumber daya manusia, Loka POM Sangihe telah melakukan penambahan fasilitas kantor melalui mekanisme sewa gedung. Langkah ini ditempuh seiring dengan adanya penempatan lima orang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) baru yang akan memperkuat pelaksanaan kegiatan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM Sangihe. Keterbatasan kapasitas ruang kerja pada gedung kantor yang ada sebelumnya menjadi salah satu pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan untuk melakukan sewa gedung tambahan. Melalui proses penelaahan kebutuhan ruang dan ketersediaan anggaran, Loka POM Sangihe kemudian memperoleh gedung sewa yang mulai digunakan sejak bulan Agustus 2025. Gedung tersebut berdiri di atas lahan seluas 600 m² persegi dengan luas bangunan mencapai 150 m² persegi dan terletak tepat disamping Tanah milik Loka POM Sangihe.

c. Status Kepemilikan Tanah

Tanah lokasi berdirinya Kantor Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe saat ini merupakan hibah dari Pemerintah Daerah Kab. Kepulauan Sangihe dengan No. Sertifikat : 33/HP/BPN18.06/2020, Tanggal 30/06/2020 dengan luas 799m². Selanjutnya dalam rangka peningkatan sarana prasarana perkantoran untuk menunjang kinerja pengawasan Loka POM di Kab Kepulauan Sangihe yang semakin tinggi, pada tahun 2022 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe kembali berhasil mendapatkan tambahan hibah tanah dari Pemerintah Daerah Kab. Kepulauan Sangihe seluas 2100m² dengan No. Sertifikat : 116/SKHP/BPN 18-06/XII/2022, Tanggal 05/12/2022 yang berlokasi tepat di samping kantor dan tanah eksisting. Dengan demikian, luas lahan tanah milik Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang diperuntukan untuk pembangunan perluasan gedung kantor saat ini menjadi 2.899m².

d. Rumah Dinas

Dalam melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal, perlu ditunjang dengan adanya fasilitas yang memadai termasuk rumah dinas. Rumah Dinas Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe status kepemilikannya adalah sewa dan diperuntukan bagi Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.

e. Penerangan:

Untuk menunjang aktivitas perkantoran, kantor Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe difasilitasi dengan daya Listrik dari PLN sebesar 6,6 kVA, hal ini akan dilakukan peningkatan daya sejalan dengan peningkatan sarana dan prasarana fasilitas perkantoran yang membutuhkan daya tambahan listrik. Saat ini sudah dialokasikan anggaran untuk sumber listrik cadangan darurat jika terjadi pemadaman arus listrik dari PLN dengan cara pengadaan generator baru, hali ini sekaligus menggantikan generator sebelumnya yang telah dilelang karena kondisi rusak berat.

f. Sarana Komunikasi

Loka POM di Ka. Kepulauan Sangihe terus berupaya secara konsisten menjadi badan publik yang informatif membagikan informasi obat dan makanan kepada masyarakat dengan cara memfasilitasi masyarakat luas untuk memperoleh informasi obat dan makanan disamping juga menerima laporan pengaduan konsumen, kanal sarana komunikasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dimaksud yaitu ;

1. Hotline ULPK : 0823 5313 0911
2. Sosial media :
 - a. Instagram : @bpom.kepulauansangihe
 - b. Facebook : Loka POM di Kepulauan Sangihe
 - c. YouTube : Loka POM di Kepulauan Sangihe
 - d. Tiktok : Loka POM di Sangihe
3. Alamat Email : lokapomsangihe@gmail.com
4. Subsite : kepuluansangihe.pom.go.id

g. Sumber Air

Sumber Air yang digunakan kantor Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe seluruhnya berasal dari PDAM. Untuk mengantisipasi ketersediaan air tetap tercukupi sesuai dengan kebutuhan, maka telah dilakukan pengadaan penampungan cadangan air berupa tanki air yang cukup memadai.

h. Kendaraan

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan yang lebih optimal, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe saat ini memiliki kendaraan dinas jabatan dan kendaraan operasional berupa:

1. Kendaraan Roda Empat :
 - 1 Unit Toyota Rush sebagai mobil dinas jabatan Kepala Loka POM dengan status BMN
 - 1 Unit Mobil Toyota Hilux sebagai Mobil Laboratorium Keliling dengan status BMN
2. Kendaraan Roda Dua :

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

- 1 Unit Yamaha NMAX sebagai kendaraan operasional dengan status BMN
- 1 Unit Yamaha All New 2017 sebagai kendaraan operasional dengan status BMN

2. Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung tugas-tugas Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe sesuai dengan peran dan fungsinya diperlukan sejumlah SDM yang memiliki keahlian dan kompetensi yang baik. Jumlah Sumber Daya Manusia Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Sebanyak 27 Orang, Terdiri Atas 20 ASN dan 7 Tenaga Alihdaya.

3. Anggaran

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe memperoleh alokasi anggaran TA 2025 sebesar Rp3.692.640.000,00 sesuai dengan DIPA Nomor : SP DIPA-063.01.2.690472/2025 Tanggal 2 Desember 2024. Selama periode berjalan s.d Bulan September 2025, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 6 kali dari DIPA awal. Hasil revisi ini menyebabkan kenaikan anggaran menjadi Rp4.039.332.000,00.

Jenis Belanja	Pagu T A 2025*
Belanja Pegawai	1.050.724.000
Belanja Barang	2.758.608.000
Belanja Modal	230.000.000
Total	4.039.332.000

Isu Eksternal

Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang terbentang luas terletak diantara Pulau Sulawesi dan Pulau Mindanao Filipina berada di bibir Laut Sulawesi dan Samudra Pasifik keseluruhan merupakan wilayah

kabupaten kepulauan. Berkantor di Kota Tahuna Ibu Kota Kabupaten Kepulauan Sangihe, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe, untuk menjalankan tugas pengawasan dari kabupaten satu dengan kabupaten lainnya umumnya menggunakan moda transportasi kapal laut. Berikut gambaran umum wilayah kerja yang menjadi tanggung jawab pengawasan Obat dan Makanan dari Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe ;

1. Luas Wilayah Kerja

Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe mencakup 3 Kabupaten Kepulauan yang berada di bagian utara Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan letak geografis yang cukup dekat dengan Negara Filipina dengan total Luas Wilayah kira-kira 2.263 km². (*Sumber : Badan Pusat Statistik tiap Kabupaten*)

2. Jumlah Kabupaten / Kota

Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe mencakup 3 (Tiga) Kabupaten yaitu ;

1. Kabupaten Kepulauan Sangihe
2. Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro (SITARO)
3. Kabupaten Kepulauan Talaud

Wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe berbatasan dengan beberapa daerah dan bentangan laut yang ada disekitarnya, yaitu:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Filipina
2. Sebelah timur berbatasan dengan Provinsi Maluku Utara
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Minahasa Utara
4. Sebelah barat berbatasan dengan Laut Sulawesi

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025



3. Pola Transportasi di Wilayah Kerja

sebelumnya karena sudah terdapat 2 (dua) maskapai penerbangan. Penggunaan moda transportasi laut akan berdampak pada waktu yang diperlukan dalam perjalanan pelaksanaan pengawasan menjadi relatif lama untuk dapat menjangkau wilayah pengawasan. Untuk mengatasi keterbatasan sarana transportasi reguler yang tersedia, beberapa perjalanan di suatu kabupaten kepulauan dilakukan dengan mekanisme sewa kendaraan khususnya untuk menjangkau daerah-daerah kecamatan dengan kategori 3 T (Tertinggal, Terdepan, Terluar).

4. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Lamanya waktu tempuh yang dibutuhkan petugas dari kantor Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang berkedudukan di Kota Tahuna Kab. Kepulauan Sangihe ke daerah pengawasan bervariasi. Waktu tempuh perjalanan dengan kategori masih dalam wilayah Kab. Kepulauan Sangihe adalah 30 menit ke daerah pusat kota Kab. Kepulauan Sangihe dan terjauh ke Kecamatan Marore (Pulau Marore) dengan waktu tempuh 16 (Enam Belas) jam menggunakan Kapal Reguler milik PT PELNI. Adapun waktu tempuh perjalanan ke wilayah pengawasan luar kota yaitu Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro dengan titik terjauh di Kecamatan Biaro (Pulau Biaro) 6 (Enam) jam menggunakan transportasi laut dan ke Kab. Kepulauan Talaud dengan titik terjauh Kecamatan Miangas (Pulau Miangas) yang membutuhkan waktu tempuh selama ± 63 jam melalui Kapal Laut Reguler milik PT PELNI. Keterjangkauan pengawasan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dapat dilihat pada lampiran tabel 24. Lama waktu perjalanan ini juga bergantung pada kondisi cuaca yang terjadi saat itu. Petugas beberapa kali berhadapan dengan kondisi cuaca yang buruk sehingga menghambat pelaksanaan perjalanan dalam menjangkau daerah pengawasan oleh karena adanya pembatalan ataupun perubahan jadwal operasional sarana transportasi yang tersedia. Sedangkan apabila tersedia pesawat udara maka jarak tempuh pengawasan paling jauh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe adalah ± 35 menit.

5. Waktu Yang Diperlukan Dalam Pengawasan Satu Wilayah Kerja

Waktu yang diperlukan untuk melakukan pengawasan di satu wilayah pengawasan bervariasi. Pengawasan dalam kota untuk beberapa kecamatan selain Tahuna yang merupakan Ibu Kota Kab. Kepulauan Sangihe diperlukan perjalanan pergi pulang diatas 8 (Delapan) jam sedangkan pengawasan keluar kota seperti Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro rata-rata 4 (Empat) hari kerja dan pengawasan ke Kabupaten Kepulauan Talaud rata-rata 5 (Lima) hari.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Uraian Singkat Rencana Strategis Tahun 2025-2029

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pengawasan dan regulasi produk obat dan makanan di Indonesia, BPOM telah merumuskan visi strategis untuk periode 2025-2029. Visi ini merupakan pondasi dalam menavigasi dan mengarahkan seluruh aktivitas dan kebijakan BPOM dalam lima tahun ke depan, dengan tujuan utama adalah melindungi kesehatan masyarakat Indonesia. Dalam Penyusunan Visi, BPOM berpedoman pada Visi Presiden terpilih yang tertuang dalam RPJMN 2025-2029 yaitu: Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045. Berdasarkan hal tersebut, maka Visi yang diusung BPOM untuk adalah:

Visi

"Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045"

Visi ini mencerminkan dedikasi BPOM dalam memberikan standar tertinggi dalam regulasi dan pengawasan produk, menjamin keamanan dan mutu yang dapat diandalkan oleh konsumen Indonesia serta mendukung kompetisi yang sehat di antara produsen dalam negeri maupun di kancah internasional.

Visi BPOM untuk periode 2025-2029 mengandung beberapa aspek penting yang menjadi fokus dan arah strategis organisasi. Berikut adalah penjelasan dari rumusan visi tersebut:

1. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman:** Keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas utama BPOM. Hal ini mencakup pencegahan peredaran produk ilegal, produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan.

2. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu:** BPOM berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional.
3. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing:** BPOM mendukung industri sediaan farmasi dan pangan olahan nasional agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan upaya-upaya seperti peningkatan standar kualitas, dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitasi terhadap akses pasar internasional.
4. **Masyarakat Sehat:** Tujuan akhir dari semua upaya BPOM adalah mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat. Hal ini dilakukan dengan memastikan akses masyarakat terhadap produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu.

Misi

- 1) **Membangun SDM unggul terkait Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa.**
- 2) **Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing.**
- 3) **Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat.**
- 4) **Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di**

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Dalam rangka mengimplementasikan visi dan misi BPOM, serta mewujudkan kondisi yang secara nyata yang akan dicapai oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe, sesuai dengan tantangan dan peluang yang ditimbulkan, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah menyusun sasaran kegiatan untuk periode 2025 – 2029 yang mendukung sasaran strategis Badan POM. Sasaran- sasaran ini dirancang untuk memperkuat fondasi dan fungsi pengawasan, serta meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat dan pelaku usaha di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan. Berikut 8 delapan) sasaran strategis dengan 22 (dua puluh dua) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tahun 2025-2029.

Tabel 2.1. Rencana Strategis 2025-2029 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA				
			2025	2026	2027	2028	2029
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1 Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86.25	87.50	88.75	90.00	91.25
		2 Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	89	91	92	93	94
		3 Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan Yang Diuji Sesuai Standar	100	100	100	100	100
		4 Persentase Sampel PIRT Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	86	87	88	89
		5 Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	83	84	85	86	87
		6 Persentase sarana produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	92	93	94	95

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

		7	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95.25	96.00	96.75	97.50	98.00
		8	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	92	93	94	95
		9	Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.20	93.40	94.60	95.80	97.00
		10	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar					
		11	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT					
		12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11	12	13	16	20
		13	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman					
2	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	84.52	85.36	86.21	87.05	87.90
		15	Jumlah Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	2	2	2	2	2
		16	Jumlah desa pangan aman	1	1	1	1	1
		17	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	1	1	1
3	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	15.38	30.77	46.15	69.23	100

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

4	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	85	86	87	88	89
5	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	20	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan Sesuai standar	90	91	92	93	94
6	Layanan Publik UPT yang Prima	21	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.05	4.15	4.25	4.35	4.51
7	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	22	Nilai AKIP UPT BPOM	78,93	79,93	80,93	81,93	82,93
		23	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	5	5	5
		24	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.82	3.2	3.3	3.5	3.55
		25	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100	100	100	100	100

2.2 Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe adalah bentuk penjabaran langkah-langkah pencapaian kinerja yang akan dilakukan pada tahun 2025 dan juga sebagai acuan dalam penyusunan rencana anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan. Adapun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terdapat pada tabel berikut:

Tabel 2.2. Rencana Kinerja Tahunan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe 2025

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1 Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86.25
		2 Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	89
		3 Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan Yang Diuji Sesuai Standar	100
		4 Persentase Sampel PIRT Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85
		5 Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	83
		6 Persentase sarana produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		7 Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95.25
		8 Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		9 Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.20
		10 Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91
		11 Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	12 Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11
		13 Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	33,33
2	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	14 Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	84.52
		15 Jumlah Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	2
		16 Jumlah desa pangan aman	1
		17 Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
3	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	18 Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	15.38
4	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	19 Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	85
5	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	20 Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan Sesuai standar	90
6	Layanan Publik UPT yang Prima	21 Indeks Pelayanan Publik UPT	4.05
7	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	22 Nilai AKIP UPT BPOM	78,93
		23 Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5
		24 Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.82
		25 Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100

2.3 Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tahun 2025-2029. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe memperoleh alokasi anggaran TA 2025 sebesar Rp 3.692.640.000,00 sesuai dengan DIPA Nomor: SP DIPA 063.01.2.690472/2025 Tanggal 2 Desember 2024. Selama periode berjalan s.d Bulan September 2025, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 6 kali dari DIPA awal. Hasil revisi ini menyebabkan kenaikan anggaran menjadi Rp4.039.332.000,00. Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2025 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe, sebagai berikut:

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe 2025

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86.25
2	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	89
3	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan Yang Diuji Sesuai Standar	100
4	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Sampel PIRT Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
5	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	83
6	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
7	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95.25
8	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
9	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.20
10	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91
11	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100
12	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11
13	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	33,33
14	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	84.52

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
15	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Jumlah Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	2
16	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Jumlah desa pangan aman	1
17	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
18	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	15.38
19	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	85
20	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan Sesuai standar	90
21	Layanan Publik UPT yang Prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.05
22	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Nilai AKIP UPT BPOM	78,93
23	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5
24	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.82

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

25	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100
Kegiatan :			Anggaran
1.	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia		Rp. 1.535.798.000
2.	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM		Rp. 2.503.534.000
			Rp 4.039.332.000

Pada tahun 2025, terdapat penambahan Indikator Direktif untuk Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe, yaitu :

1. Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri
2. Nilai Pengelolaan Kearsipan
3. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa
4. Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang Milik Negara (BMN)
5. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
6. Persentase Keterlibatan UPT Dalam Program Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Di Provinsi/ Kabupaten/ KotaNegara (BMN)

2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap bulan melalui aplikasi *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan di tiap bulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap bulan pada tahun 2025 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Menindaklanjuti Nota Dinas Sektaris Utama Badan POM Nomor PR.07.2.08.25.451 Hal : Permintaan Revisi PK dan RAPK 2025, tanggal 14 Agustus 2025, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melakukan revisi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) pada tanggal 29 Agustus 2025.

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Tabel 2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

No.	Kategori Substansi	Indikator Kinerja Utama	Tahun												Aksi/Target
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	
1	Meningkatkan kinerja dan pengendalian kualitas pelayanan dan layanan di Ruang Publik Terbuka	01 - Persentase target Kualitas Pelayanan: Indeks yang menunjukkan kualitas layanan	81.33	81.33	81.33	81.33	81.33	81.33	81.33	81.33	81.33	81.33	81.33	81.33	81.33
		02 - Persentase target Penguasaan dan Pemeliharaan Ruang Publik Terbuka: Indeks yang menunjukkan penguasaan dan pemeliharaan Ruang Publik Terbuka	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
		03 - Persentase target R.R. (Ruang Publik) yang terdistribusi secara merata	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		04 - Persentase target PBT (Ruang Publik) yang terdistribusi secara merata	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
		05 - Persentase target Kualitas Pelayanan: Indeks yang menunjukkan kualitas layanan	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
		06 - Persentase target Kualitas Pelayanan: Indeks yang menunjukkan kualitas layanan		80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
		07 - Persentase target Kualitas Pelayanan: Indeks yang menunjukkan kualitas layanan	81.75	81.75	81.75	81.75	81.75	81.75	81.75	81.75	81.75	81.75	81.75	81.75	81.75
		08 - Persentase target Kualitas Pelayanan: Indeks yang menunjukkan kualitas layanan	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
		09 - Persentase target Kualitas Pelayanan: Indeks yang menunjukkan kualitas layanan	80.8	80.8	80.8	80.8	80.8	80.8	80.8	80.8	80.8	80.8	80.8	80.8	80.8
		10 - Persentase target Kualitas Pelayanan: Indeks yang menunjukkan kualitas layanan		80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
		11 - Persentase target Kualitas Pelayanan: Indeks yang menunjukkan kualitas layanan													
		12 - Persentase target Kualitas Pelayanan: Indeks yang menunjukkan kualitas layanan													
2	Meningkatkan kinerja dan pengendalian kualitas pelayanan dan layanan di Ruang Publik Terbuka	01 - Persentase target Kualitas Pelayanan: Indeks yang menunjukkan kualitas layanan													
		02 - Persentase target Kualitas Pelayanan: Indeks yang menunjukkan kualitas layanan													

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

No.	No. Atribut Kendaraan	Jumlah kendaraan masuk	Jumlah												Jumlah total																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
			001	002	003	004	005	006	007	008	009	010	011	012																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
3.	01 - Bergerak dari tempat lain ke tempat tempat parkir tempat parkir tempat parkir	01 - Tempat parkir dari tempat parkir dari tempat parkir dari tempat parkir	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435
4.	02 - Bergerak dari tempat parkir tempat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				

Please email support@wiley.com or contact your nearest Wiley office for more information.

Article accepted for publication: 20 August 2002

Enquiries: e-mail: MHF@post.ox.ac.uk or fax to: Organometallic Chemistry

E. J. Kane

2.5 METODE PENGUKURAN

Capaian Indikator Kinerja

Capaian indikator kinerja merupakan perbandingan antara realisasi dan target setiap indikator kinerja dengan memperhitungkan polarisasi indikator kinerja.

Penetapan capaian indikator kinerja dilakukan sesuai ketentuan sebagai berikut:

a. Normalisasi capaian perjanjian kinerja

Dengan mempertimbangkan koreksi terhadap anomali capaian kinerja unit/satuan kerja, maka perlu melakukan normalisasi capaian perjanjian kinerja sebagaimana ketentuan berikut:

- (1) Jika capaian kinerja setiap indikator $> 110\%$ maka akan dinormalisasi menjadi 110% ; dan
- (2) Jika capaian kinerja setiap indikator $\leq 110\%$ maka tidak dilakukan

b. Capaian indikator kinerja dinyatakan dalam kategori sebagai berikut:

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak dapat Disimpulkan	$> 110\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 110\%$	
Baik	$90\% < x \leq 100\%$	
Cukup	$60\% \leq x < 90\%$	
Kurang	$< 60\%$	

Mekanisme Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan secara berjenjang dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Melakukan perhitungan dan mendokumentasikan data mentah (Raw Data) dengan tertib.
- b) Menghitung Realisasi Indikator Kinerja.
- c) Memasukkan data realisasi indikator kinerja pada aplikasi Sistem

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Informasi Manajemen Kinerja Terintegrasi (SIMETRIS) menu ePerformance melalui tautan: https://simetris.pom.go.id/eperformance_new. Data realisasi indikator kinerja yang diinput pada aplikasi SIMETRIS merupakan data final hasil evaluasi internal dan digunakan dalam penyusunan laporan evaluasi internal, sehingga tidak terdapat perbedaan data realisasi indikator kinerja.

- d) Pimpinan Unit Kerja/Satker melakukan validasi data untuk memastikan bahwa data yang diinput:
1. valid, yakni diukur menggunakan alat ukur yang tepat, sesuai dengan manual indikator kinerja;
 2. reliable, yakni meskipun diukur berulang-ulang hasilnya tetap konsisten; dan
 3. obyektif, yakni bebas dari intervensi/kepentingan.

Nilai Kinerja Organisasi

Nilai Kinerja Organisasi (NKO) di lingkungan BPOM terdiri dari:

a) NKO Periodik

NKO periodik merupakan nilai kinerja unit/satuan kerja secara triwulanan. NKO periodik dihitung dari total capaian indikator perjanjian kinerja periodik tertentu yang telah dinormalisasi dibagi dengan jumlah indikator kinerja yang memiliki capaian kinerja pada periode tersebut.

b) NKO tahunan

NKO tahunan merupakan nilai kinerja unit/satuan kerja pada akhir tahun anggaran. NKO tahunan digunakan untuk menetapkan sebaran (pola distribusi) predikat kinerja tahunan pegawai.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi, NKO tahunan terdiri dari 2 komponen yaitu:

(1) Capaian Perjanjian Kinerja

Capaian perjanjian kinerja merupakan hasil pengukuran terhadap kinerja unit/satuan kerja setiap tahunnya yang dituangkan dalam laporan kinerja.

(2) Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah pada Entitas Akuntabilitas Kinerja Kementerian Negara/Lembaga merupakan hasil evaluasi yang diterbitkan oleh Kementerian PAN RB setiap tahunnya kepada seluruh Instansi Pemerintah. Sementara hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Instansi

Pemerintah pada Entitas Akuntabilitas Kinerja dalam Kementerian/Lembaga (satuan kerja) diterbitkan oleh inspektorat/unit kerja yang ditunjuk sebagai evaluator internal Instansi Pemerintah.

Predikat NKO

Hasil NKO dikelompokkan menjadi 5 (lima) predikat, yaitu 1) Sangat Kurang; 2) Kurang; 3) Butuh Perbaikan; 4) Baik; dan 5) Istimewa dengan rincian sesuai tabel berikut.

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	$> 110\%$	
Baik	$80\% < x \leq 100\%$	
Butuh Perbaikan	$60\% < x \leq 80\%$	
Kurang	$20\% < x \leq 60\%$	
Sangat Kurang	$0\% < x \leq 20\%$	

Predikat kinerja organisasi tersebut akan menentukan pola distribusi kinerja yang digunakan sebagai pertimbangan bagi Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dalam menentukan predikat kinerja pegawai di bawahnya.

Analisis Akuntabilitas kinerja ditetapkan dengan melakukan perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan dengan target Tahun 2025. Penetapan predikat capaian kinerja organisasi dinyatakan sebagai berikut :

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/ Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $\geq 100\%$	
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $70\% - <100\%$ ($70 \leq x < 100$).	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $<70\%$ ($x < 70$).	

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Organisasi menyajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing perjanjian kinerja sasaran kegiatan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan tujuan untuk memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Pengukuran capaian kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja Triwulan III Tahun 2025 terhadap target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan kinerja tahun 2025, capaian kinerja sampai dengan Triwulan III tahun 2025, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja dan alternatif solusi yang telah dilakukan, serta evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut.

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 telah diperjanjikan 7 sasaran strategis dan 25 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut :

3.1 Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Triwulan III Tahun 2025

Sasaran Strategis		Nama Indikator		Indikator		
				Target TW III	Realisasi TW III	Capaian
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86,25	94,50	109,57
		2	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	89,00	93,33	104,87
		3	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100	0	-
		4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	86,67	101,96

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

		5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	83	88,30	106,39
		6	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109,89
		7	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95,25	95,90	100,68
		8	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	98,67	108,43
		9	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92,20	99,25	107,65
		10	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91	100	109,89
		11	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	-	-	-
		12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	8,87	8,87	100,00
		13	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	-	-	-
2	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	84,52	87,45	103,47
		15	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	87,50	87,50	100,00
		16	Jumlah desa pangan aman	100	100	100,00
		17	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	100	100	100,00
3	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	67	82,50	123,13
4	Terlaksanannya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan farmasi dan Pangan Olahan di UPT	70	85	121,43
5	Terlaksanannya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	20	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	50	50	100,00

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

6	Layanan Publik UPT yang prima	21	Indeks Pelayanan Publik UPT	-	-	-
7	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	22	Nilai AKIP UPT BPOM	-	-	-
		23	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	-	-	-
		24	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	-	-	-
		25	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	80	80	100,00

Dari hasil pengukuran kinerja terhadap 25 (dua puluh lima) Indikator Kinerja, terdapat 7 Indikator belum dilakukan perhitungan, 6 Indikator dengan kategori **BAIK**, 10 Indikator dengan kategori **SANGAT BAIK** dan 2 Indikator dengan kategori **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN**.

Berdasarkan data capaian pada setiap Indikator Kinerja tersebut, dilakukan pengukuran capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) dengan capaian sebesar **103,54%** dan mendapatkan predikat **Istimewa**. Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe, sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1

Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

Sasaran kegiatan 1 yaitu Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT yang merupakan *stakeholder perspektif* dan *internal perspektif*, terdiri dari 10 indikator kinerja yaitu Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar, Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder, Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, dan Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan.

Pada Triwulan III Tahun 2025, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah berhasil mewujudkan efektivitas pengawasan Sediaan farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.

3.2 Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86,25	94,50	109,57	Sangat Baik

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

2	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	89,00	93,33	104,87	Sangat Baik
3	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100	0	-	-
4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	86,67	101,96	Sangat Baik
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	83	88,30	106,39	Sangat Baik
6	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109,89	Sangat Baik
7	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95,25	95,90	100,68	Sangat Baik
8	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	98,67	108,43	Sangat Baik
9	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92,20	99,25	107,65	Sangat Baik
10	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91	100	109,89	Sangat Baik
11	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	-	-	-	-
12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	8,87	8,87	100,00	Baik
13	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	-	-	-	-

1. Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a. Perbandingan target dan realiasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Bulan	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juli	81,25	96,37	118,61	Tidak Dapat Disimpulkan
Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Agustus	86,25	94,69	109,79	Sangat Baik
Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	September	86,25	94,50	109,57	Sangat Baik

Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan =
 $(A + B + C + D) / 4$

- A. Persentase Sampel Obat Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan =
 $a+b+c+d$
- a. Kesesuaian Perencanaan Sampling (Bobot: 30%),
 $30\% \times (\text{Jumlah sampel dengan perencanaan sesuai ketentuan} / \text{Total target sampel} \times 100\%)$,
Mencakup kesesuaian dengan:
 - 1. Target sampel,
 - 2. Renlak kategori sampel (sarana berizin (JKN, Non-JKN, Program, Ruang Lingkup, Vaksin) dan Sarana Tidak Berizin (Luring dan Daring),
 - 3. Renlak Kategori Kelas Terapi,
 - b. Kesesuaian Pelaksanaan Sampling (Bobot: 20 %).
 $20\% \times (\text{Jumlah sampel dengan pelaksanaan sampling sesuai ketentuan} / \text{Total target sampel} \times 100\%)$
Mencakup kesesuaian dengan:
 - 1. Renlak periode/waktu sampling,
 - 2. Ketentuan Evaluasi Penandaan
 - c. Kesesuaian Pelaksanaan Pengujian (Bobot: 20%).
 $20\% \times (\text{Jumlah sampel yang diuji dengan parameter sesuai ketentuan} / \text{total jumlah sampel yang diuji} \times 100\%)$.
Mencakup kesesuaian pelaksanaan pengujian dengan parameter sesuai Pedoman Sampling yang berlaku, termasuk uji secara rapid.
 - d. Kesesuaian Pelaporan Hasil Sampling dan Pengujian (Bobot: 20%)
 $20\% \times (\text{Jumlah sampel dengan pelaporan sesuai ketentuan} / \text{Total target sampel} \times 100\%)$. Mencakup kesesuaian:

1. Pengambilan kesimpulan akhir mencakup kesesuaian antara kesimpulan penandaan dan kesimpulan pengujian
2. Waktu pelaporan sesuai pedoman sampling (Balai POM sampai dengan pelaporan evaluasi penandaan)
- e. Kesesuaian Pelaporan Monitoring Penarikan (Bobot:10%) $10\% \times (\text{Jumlah laporan monitoring penarikan sesuai ketentuan/ target jumlah laporan Monitoring penarikan} \times 100\%)$

B. Persentase Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang Ditindaklanjuti

Sesuai Ketentuan = $(a+b+c+d+e)/5$

a. Pemenuhan target pengawasan = $(a1 + a2) / 2$ Keterangan:

$a1 = (\text{Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling (renlak dan kategori sampel)}(*) / \text{target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT}) \times 100\%$

$a2 = (\text{Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling(**) / jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya}) \times 100\%$

*) Termasuk sampel TIE, rusak dan kedaluwarsa yang tidak dilakukan pengujian

**) Pengujian dilakukan sesuai dengan tingkatan UPT, untuk Loka/Balai POM baru yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji

b. Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan (SLA sampling, pengujian dan pelaporan)

$= (\text{Jumlah sampel yang disampling, diuji dan dilaporkan tepat waktu} / \text{Jumlah seluruh sampel yang diperiksa/disampling dan diuji}) \times 100\%$

Catatan:

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan kinerja UPT yang melakukan sampling.

- c. Kesesuaian parameter uji = $(\text{Jumlah sampel yang diuji dengan parameter sesuai pedoman sampling} / \text{jumlah sampel yang diuji}) \times 100\%$

Catatan:

Kesesuaian parameter uji menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling

- d. Akurasi dalam penentuan Kesimpulan = $(\text{Jumlah kesimpulan sampel yang diperiksa dan diuji sesuai} / \text{Target sampel yang diperiksa dan diuji}) \times 100\%$

Mencakup penentuan kesimpulan:

1. Penandaan
2. Pengujian
3. Akhir (gabungan penandaan dan pengujian)

Catatan:

Akurasi dalam penentuan Kesimpulan akhir menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling

- e. Tanggapan atas surat tindak lanjut = $(\text{Jumlah surat yang ditindaklanjuti oleh UPT} / \text{Jumlah surat yang dikirimkan oleh Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik}) \times 100\%$.

- C. Persentase Sampel Suplemen Kesehatan Berisiko yang Ditindaklanjuti

Sesuai Ketentuan = $(a+b+c+d+e)/5$

- a. Pemenuhan target pengawasan = $(a1 + a2) / 2$ Keterangan:

$a1 = (\text{Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling (renlak dan kategori sampel)}(*) / \text{target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT}) \times 100\%$

$a2 = (\text{Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling}(**) / \text{jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya}) \times 100\%$

*) Termasuk sampel TIE, rusak dan kedaluwarsa yang tidak dilakukan

pengujian

**) Pengujian dilakukan sesuai dengan tingkatan UPT, untuk Loka/Balai POM baru yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji

- b. Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan (SLA sampling, pengujian dan pelaporan)
= (Jumlah sampel yang disampling, diuji dan dilaporkan tepat waktu / Jumlah seluruh sampel yang diuji) $\times$ 100%

Catatan:

Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan kinerja UPT yang melakukan sampling

- c. Kesesuaian parameter uji = (Jumlah sampel yang diuji dengan parameter sesuai pedoman sampling/ jumlah sampel yang diuji) $\times$ 100%

Catatan:

Kesesuaian parameter uji menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling

- d. Akurasi dalam penentuan Kesimpulan = (Jumlah kesimpulan sampel yang diperiksa dan diuji sesuai / Target sampel yang diperiksa dan diuji) $\times$ 100%

Mencakup penentuan kesimpulan:

1. Penandaan
2. Pengujian
3. Akhir (gabungan penandaan dan pengujian)

Catatan:

Akurasi dalam penentuan Kesimpulan akhir menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling

- e. Tanggapan atas surat tindak lanjut = (Jumlah surat yang ditindaklanjuti oleh UPT / Jumlah surat yang dikirimkan oleh Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik) $\times$ 100%

- D. Persentase Sampel Kosmetik Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan = $(a+b+c+d+e)/5$

a. Pemenuhan target pengawasan $(a1 + a2) / 2$

Keterangan:

$a1 = (\text{Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling}^*) / \text{target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT}) \times 100\%$

$a2 = (\text{Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling}^{**}) / \text{jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya}) \times 100\%$

*) Termasuk sampel TIE, rusak dan kedaluwarsa yang tidak dilakukan pengujian

**) Pengujian dilakukan sesuai dengan tingkatan UPT, untuk Loka/Balai POM baru yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji

b. Kesesuaian pelaksanaan sampling

$(\text{Jumlah sampel dengan pelaksanaan sampling sesuai ketentuan} / \text{Total target sampel} \times 100\%)$.

Mencakup kesesuaian dengan:

1. Kategori sampling yang telah ditetapkan
2. Pemilihan parameter uji

Catatan:

Kesesuaian pelaksanaan sampling menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling.

c. Kesesuaian pelaksanaan sampling

$(\text{Jumlah sampel dengan pelaksanaan sampling sesuai ketentuan} / \text{Total target sampel} \times 100\%)$.

Mencakup kesesuaian dengan:

1. Kategori sampling yang telah ditetapkan
2. Pemilihan parameter uji

Catatan:

Kesesuaian pelaksanaan sampling menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling.

d. Kesesuaian pelaksanaan sampling

(Jumlah sampel dengan pelaksanaan sampling sesuai ketentuan / Total target sampel x 100%).

Mencakup kesesuaian dengan:

1. Kategori sampling yang telah ditetapkan
2. Pemilihan parameter uji

Catatan:

Kesesuaian pelaksanaan sampling menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling.

e. Kesesuaian pelaksanaan sampling

(Jumlah sampel dengan pelaksanaan sampling sesuai ketentuan / Total target sampel x 100%).

Mencakup kesesuaian dengan:

1. Kategori sampling yang telah ditetapkan
2. Pemilihan parameter uji

Catatan:

Kesesuaian pelaksanaan sampling menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling

Realisasi Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan Triwulan III tahun 2025 adalah 94,50%, diperoleh dari hasil pemeriksaan 164 sampel Sediaan Farmasi yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan rincian Sampel Obat sebanyak 38 sampel, Sampel Obat Bahan Alam (OBA) sebanyak 33 sampel, Sampel Suplemen Kesehatan (SK) sebanyak 10 sampel dan Kosmetik sebanyak 83 sampel. Tindak lanjut pada sampel melibatkan beberapa tahap, dimulai dari pelaksanaan sampling, penanganan sampel, pengawasan penandaan/label, pelaksanaan pengujian, hingga pelaporan hasil

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

dengan realisasi 94,50%. Capaian Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada Triwulan III tahun 2025 telah mencapai target yaitu dengan capaian 109,57% dengan kategori “**Sangat Baik**”

b. Perbandingan realisasi Triwulan sebelumnya dan realisasi Triwulan III TA 2025

Triwulan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Triwulan I	81,25	100	123,08	Tidak Dapat Disimpulkan
Triwulan II	81,25	95,77	117,87	Tidak Dapat Disimpulkan
Triwulan III	86,25	94,50	109,57	Sangat Baik

Realisasi Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan berdasarkan hasil pengawasan triwulan III tahun 2025 telah mencapai target dengan kriteria “Sangat Baik”. Terdapat penurunan presentase capaian realisasi dari Triwulan I 123,08% dan Triwulan II 117,87% menjadi 109,57% karena adanya kenaikan target pada Triwulan III tahun 2025.

c. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86,25	94,50	109,57% 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada Triwulan III tahun 2025 (94,50%) jika dibandingkan dengan target akhir tahun (81,25%), tercapai sebesar 117,87% dengan kategori Tercapai/ Melampaui, tetapi perlu upaya untuk mempertahankan capaian hingga akhir tahun.

Kegiatan koordinasi pengujian ke balai penguji terkait dengan hasil uji perlu dilaksanakan secara konsisten dan optimal, serta penyesuaian rencana pelaksanaan setelah adanya relaksasi anggaran pada kegiatan dapat dilakukan agar capaian untuk triwulan selanjutnya dapat tercapai.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Capaian indikator Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada Triwulan III tahun 2025 mendapatkan kategori Sangat Baik. Beberapa kegiatan mendukung pencapaian keberhasilan tersebut adalah

1. Pelaksanaan kegiatan sampling Sediaan Farmasi dilakukan sesuai dengan pedoman sampling dan sesuai dengan perencanaan sampling yang telah disusun, walaupun terjadi beberapa perubahan perencanaan sampling karena adanya blokir anggaran.
2. Pengelolaan pengiriman dan penyimpanan sampel Sediaan Farmasi yang baik mampu mempertahankan kualitas sampel dengan baik, sehingga hasil uji yang didapatkan menggambarkan kualitas produk yang sesungguhnya
3. Melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik kepada Balai penguji
4. Melakukan identifikasi kategori penilaian pada indikator kinerja "Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan" dimulai dari pelaksanaan sampling, penanganan sampel, pengawasan penandaan/label, pelaksanaan pengujian, hingga pelaporan hasil

Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan adalah

1. Terus berupaya melakukan koordinasi secara rutin kepada Balai Penguji serta melakukan penyusunan target sampling dan pengujian berdasarkan pedoman prioritas sampling

2. Melakukan penyesuaian perencanaan sampling Sediaan Farmasi setelah dilakukan relaksasi anggaran
3. Meningkatkan frekuensi pembinaan secara berkala terhadap pemilik sarana distribusi produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.
4. Melakukan sampling sesuai kategori dan sub kategori yang tertera dalam Pedoman Sampling Sediaan Farmasi.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa program/ kegiatan yang dapat mendukung capaian Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, antara lain:

- Melakukan koordinasi antara substansi Pemeriksaan dan substansi Pengujian di Balai terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di akhir tahun sebelum tahun berjalan untuk sampel regionalisasi dan di awal tahun berjalan untuk sampel rutin lainnya.
- Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang di kemasan produk tersebut.

2. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a. Perbandingan target dan realiasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Bulan	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juli	75,00	96,67	128,89	Tidak Dapat Disimpulkan

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Agustus	89,00	97,50	109,55	Sangat Baik
Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	September	89,00	93,33	104,87	Sangat Baik

Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan = **20%A + 20%B + 20%C + 10%D + 10%E + 20%F**

Keterangan:

A. Kesesuaian Target Sampel

Cara Perhitungan :

$$(A1 + A2) / 2$$

A1 = (Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling(*)/ target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT) x 100%

A2 = (Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling(**) / jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya) x 100%

*) Termasuk sampel TIE, rusak dan kedaluwarsa yang tidak dilakukan pengujian

**) Pengujian dilakukan sesuai dengan tingkatan UPT (termasuk pengujian menggunakan test kit), untuk Loka/ Balai POM baru yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji

Catatan: Untuk UPT yang tidak melakukan pengujian hanya melakukan perhitungan A1

B. Kesesuaian Parameter Uji

Cara Perhitungan :

(Jumlah sampel yang diuji dengan parameter sesuai pedoman sampling/ jumlah sampel yang diuji) x 100%

Parameter uji dilakukan sesuai dengan parameter uji wajib yang ditetapkan pada pedoman sampling. Kesesuaian parameter uji menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling.

C. Ketepatan Pengambilan Kesimpulan Cara Perhitungan :

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

(Jumlah sampel yang diambil kesimpulan sesuai pedoman sampling/ jumlah sampel yang diperiksa dan diuji) x 100%

Kesimpulan pangan olahan yang aman dan bermutu adalah berdasarkan hasil pengujian. Hasil evaluasi penandaan/ label tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel. Sampel TIE, rusak dan kedaluwarsa dapat disimpulkan sebagai sampel yang tidak aman dan bermutu. Ketepatan pengambilan kesimpulan menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling.

D. Ketepatan Waktu Pengambilan Sampel

Cara Perhitungan :

(Jumlah sampel yang diperiksa tepat waktu sesuai renlak/ jumlah sampel yang diperiksa) x 100%

E. Ketepatan Waktu Pelaporan Sampling dan Pengujian

Cara Perhitungan :

(Jumlah sampel yang diperiksa dan diuji yang dilaporkan tepat waktu sesuai pedoman sampling/ jumlah sampel yang diperiksa dan diuji) x 100%

Pelaporan sampling dan pengujian yang tepat waktu sesuai pedoman sampling, yaitu tanggal 15 di bulan berikutnya.

F. Tindak Lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut/ Ketentuan lainnya Cara Perhitungan :

((Jumlah sampel yang ditindaklanjuti/ total jumlah sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TIE atau Rusak atau Kedaluwarsa atau TMS Pengujian)) x 100%

Pembilang dan penyebut untuk penghitungan pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n. Contoh :

$$\% B3 = \frac{\text{Total pembilang } (B1+B2+B3)}{\text{Total penyebut } (B1+B2+B3)} \times 100\%$$

Realisasi Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan Triwulan III tahun 2025 adalah 93,33%, diperoleh dari hasil pemeriksaan 75 sampel Pangan olahan yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe. Tindak lanjut pada sampel Pangan Olahan melibatkan beberapa tahap, dimulai dari kesesuaian target sampel, kesesuaian parameter uji, ketepatan

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

pengambilan kesimpulan, ketepatan waktu pengambilan sampel dan ketepatan pelaporan sampling dan pengujian dengan realisasi 93,33%. Capaian Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada triwulan III tahun 2025 telah mencapai target yaitu 104,87% dengan kategori “**Sangat Baik**”.

b. Perbandingan realisasi Triwulan sebelumnya dan realisasi Triwulan III TA 2025

Triwulan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Triwulan I	75,00	100	133,33	Tidak Dapat Disimpulkan
Triwulan II	75,00	85,68	114,24	Tidak Dapat Disimpulkan
Triwulan III	89,00	93,33	104,87	Sangat Baik

Realisasi Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan berdasarkan hasil pengawasan Triwulan III tahun 2025 telah mencapai target dengan kriteria “Sangat Baik”. Terdapat penurunan presentase capaian dari Triwulan I 133,33%, Triwulan II 114,24% menjadi 104,87% pada Triwulan III tahun 2025.

c. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	89,00	93,33	104,87 	Tercapai/Melampaui

Realisasi Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada Triwulan III (93,33%) jika dibandingkan dengan target akhir tahun (89,00%), sudah tercapai sebesar 104,87% dengan kategori Tercapai/

Melampaui, tetapi tetap perlu upaya untuk mempertahankan capaian hingga akhir tahun.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Capaian indikator Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada Triwulan III tahun 2025 mendapatkan kategori Sangat Baik. Beberapa kegiatan mendukung pencapaian keberhasilan tersebut adalah

1. Pelaksanaan kegiatan sampling Pangan Olahan dilakukan sesuai dengan pedoman sampling dan sesuai dengan perencanaan sampling yang telah disusun, walaupun terjadi beberapa perubahan perencanaan sampling karena adanya blokir anggaran.
2. Pengelolaan pengiriman dan penyimpanan sampel Pangan Olahan yang baik mampu mempertahankan kualitas sampel dengan baik, sehingga hasil uji yang didapatkan menggambarkan kualitas produk yang sesungguhnya
3. Melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik kepada Balai penguji
4. Melakukan identifikasi kategori penilaian pada indikator kinerja "Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan" dimulai dari kesesuaian target sampel, kesesuaian parameter uji, ketepatan pengambilan kesimpulan, ketepatan waktu pengambilan sampel dan ketepatan pelaporan sampling dan pengujian

Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan adalah

1. Terus berupaya melakukan koordinasi secara rutin kepada Balai Penguji serta melakukan penyusunan target sampling dan pengujian berdasarkan pedoman prioritas sampling

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

2. Melakukan penyesuaian perencanaan sampling Pangan Olahan setelah dilakukan relaksasi anggaran
3. Meningkatkan frekuensi pembinaan secara berkala terhadap pemilik sarana distribusi produk Pangan Olahan
4. Melakukan sampling sesuai kategori dan sub kategori yang tertera dalam Pedoman Sampling Pangan Olahan.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa program/ kegiatan yang dapat mendukung capaian Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, antara lain:

- Adanya koordinasi di awal tahun antara substansi pemeriksaan dengan substansi Pengujian di Balai terkait perencanaan sampling dan pengujian.
- Saat inpeksi rutin ke sarana pangan dilakukan intervensi ke pelaku usaha tersebut agar menerapkan GMP (*Good Manufacturing Practice*) sehingga produk yang dihasilkan memenuhi standar termasuk aspek kesesuaian penandaannya.
- Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk pangan sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kadaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut.

3. Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT

a. Perbandingan target dan realiasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Bulan	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	Juli	100	-	-	-

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	Agustus	100	-	-	-
Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	September	100	-	-	-

Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\sum (30\% \times A_1, A_2, \dots, A_n) + (35\% \times B_1, B_2, \dots, B_n) + (35\% \times C_1, C_2, \dots, C_n)}{n}$$

Keterangan :

- A = jumlah parameter sampel yang diuji sesuai dengan hasil investigasi/ total parameter dugaan agen penyebab dari hasil investigasi x 100%
- B = Jumlah parameter yang diuji sesuai dengan pedoman sampling/ total parameter uji dalam pedoman sampling x 100%
- C = Jumlah parameter yang terkonfirmasi/ total parameter dugaan agen penyebab dari hasil investigasi terkonfirmasi x 100%
- n = Total sampel

Diperiksa meliputi pengecekan kelengkapan surat pengantar sampel KLB Keracunan pangan dari Dinas Kesehatan. Untuk dugaan pangan KLB keracunan pangan bersumber dari pangan olahan terkemas maka dilakukan pemeriksaan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium terhadap sampel pangan dugaan KLB keracunan pangan yang disampling oleh UPT atau sampel pangan dugaan KLB keracunan pangan yang dikirimkan oleh Dinas Kesehatan atau instansi terkait. Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n.

Sampel pangan dugaan KLB keracunan pangan yang di sampling di wilayah Loka akan menjadi kinerja loka meskipun Loka tersebut tidak melakukan pengujian.

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Dalam pengambilan kesimpulan, di wilayah Loka yang tidak melakukan pengujian, dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Penguji

Penilaian indikator kinerja ini pada Triwulan III belum dapat dilakukan, dikarenakan masih dalam proses pembahasan oleh unit pengampu, sehingga dikeluarkan dari perhitungan indikator pada Triwulan III.

b. Perbandingan realisasi Triwulan sebelumnya dan realisasi Triwulan III TA 2025

Triwulan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Triwulan I	100	-	-	-
Triwulan II	100	-	-	-
Triwulan III	100	-	-	-

Belum ada perbandingan realisasi kinerja Triwulan III dibandingkan periode sebelumnya (triwulan I dan triwulan II) karena tidak ada sampel KLB yang disampling oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe pada periode Triwulan I sampai dengan Triwulan III.

c. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100	-	-	-

Indikator kinerja ini belum dapat dilakukan penilaian dikarenakan sampai dengan Bulan September 2025 tidak ada laporan KLB, sehingga belum dapat dibandingkan dengan target tahun 2025.

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Tidak terdapat analisa penyebab keberhasilan maupun kegagalan pada indikator ini dikarenakan belum dapat dilakukan penilaian pada Triwulan III ini.

- e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tidak terdapat analisa penyebab keberhasilan maupun kegagalan pada indikator ini dikarenakan belum dapat dilakukan penilaian pada Triwulan III ini.

4. Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a. Perbandingan target dan realiasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Bulan	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juli	80	86,67	108,34	Sangat Baik
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Agustus	85	86,67	101,96	Sangat Baik
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	September	85	86,67	101,96	Sangat Baik

Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan} = 20\%A + 20\%B + 20\%C + 10\%D + 10\%E + 20\%F$$

Keterangan:

A. Kesesuaian Target Sampel

Cara Perhitungan :

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

$$(A1 + A2) / 2$$

A1 = (Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling(*)/ target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT) x 100%

A2 = (Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling(**) / jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya) x 100%

*) Termasuk sampel TIE, rusak dan kedaluwarsa yang tidak dilakukan pengujian

**) Pengujian dilakukan sesuai dengan tingkatan UPT (termasuk pengujian menggunakan test kit), untuk Loka/ Balai POM baru yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji

Catatan: Untuk UPT yang tidak melakukan pengujian hanya melakukan perhitungan A1

B. Kesesuaian Parameter Uji

Cara Perhitungan :

(Jumlah sampel yang diuji dengan parameter sesuai pedoman sampling/ jumlah sampel PIRT) x 100%

C. Ketepatan Pengambilan Kesimpulan

Cara Perhitungan :

(Jumlah sampel yang diambil kesimpulan sesuai pedoman sampling/ jumlah sampel yang diperiksa dan diuji) x 100%

D. Ketepatan Waktu Pengambilan Sampel

Cara Perhitungan :

(Jumlah sampel yang diambil TW 1/ Total sampel PIRT) x 100%

E. Ketepatan Waktu Pelaporan

Cara Perhitungan :

(Jumlah sampel tepat waktu/ Total sampel PIRT) x 100%

Pelaporan sampling dan pengujian yang tepat waktu sesuai pedoman sampling, yaitu tanggal 15 di bulan berikutnya.

F. Tindak Lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut/ Ketentuan lainnya

Tindak lanjut sampel PIRT yang Tidak Memenuhi Syarat (TIE dan/atau Rusak

dan/atau Kedaluwarsa dan/atau TMS hasil pengujian) tahapan awal sesuai dengan Pedoman Tindak Lanjut atau ketentuan lainnya.

Cara Perhitungan :

$$\left(\frac{\text{Jumlah sampel PIRT yang ditindaklanjuti}}{\text{total jumlah sampel yang Tidak Memenuhi Syarat}} \right) \times 100\%$$

Sampel PIRT berisiko adalah sampel yang dipilih menggunakan metode targeted berbasis analisis risiko sesuai pedoman sampling. Ditindaklanjuti sesuai ketentuan meliputi diperiksa dan diuji sesuai pedoman sampling serta tindak lanjut sesuai pedoman tindak lanjut/ketentuan lainnya. Diperiksa dan diuji sesuai pedoman sampling adalah sampling dan pengujian dilakukan sesuai dengan pedoman sampling (kesesuaian target sampel UPT, kesesuaian parameter uji, ketepatan waktu pengambilan sampel dan ketepatan pelaporan). Tindak lanjut sesuai pedoman tindak lanjut/ketentuan lainnya adalah tahapan awal tindak lanjut oleh UPT terhadap sampel PIRT yang Tidak Memenuhi Syarat (TIE dan/atau Rusak dan/atau Kedaluwarsa dan/atau TMS hasil pengujian) sesuai dengan Pedoman Tindak Lanjut atau ketentuan lainnya kepada pelaku usaha (IRTP) maupun kepada lintas sektor seperti Dinas Kesehatan/ DPM-PTSP (OPD penerbit SPP- IRT) dll dan atau melaporkan ke Pusat jika kasus lintas wilayah.

Realisasi Persentase Sampel PIRT Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan Triwulan III tahun 2025 adalah 86.67%, diperoleh dari hasil pemeriksaan 9 sampel PIRT yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe. Tindak lanjut pada sampel PIRT terdiri dari beberapa tahap, dimulai dari Kesesuaian target sampel PIRT, Kesesuaian Parameter Uji, Ketepatan Pengambilan Kesimpulan, Ketepatan waktu pengambilan sampel, Ketepatan waktu pelaporan, Tindak lanjut Sampel PIRT dengan realisasi 86,67%. Capaian Persentase Sampel PIRT Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada Triwulan III tahun 2025 telah mencapai target yaitu 101,96% dengan kategori **“Sangat Baik”**

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

b. Perbandingan realisasi Triwulan sebelumnya dan realisasi Triwulan III TA 2025

Triwulan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Triwulan I	80	100	125,00	Tidak Dapat Disimpulkan
Triwulan II	80	86,67	108,34	Sangat Baik
Triwulan III	85	86,67	101,96	Sangat Baik

Realisasi Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan berdasarkan hasil pengawasan Triwulan III tahun 2025 telah mencapai target dengan kriteria “Sangat Baik”. Terdapat penurunan presentase capaian dari Triwulan I 125,00%, Triwulan II 108,34% menjadi 101,96% pada Triwulan III tahun 2025.

c. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85,00	86,67	101,96 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada Triwulan III Tahun 2025 (86,67%) jika dibandingkan dengan target akhir tahun (85,00%), sudah tercapai sebesar 101,96% dengan kategori Tercapai/ Melampaui, tetapi tetap perlu upaya untuk mempertahankan capaian hingga akhir tahun.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Capaian indikator Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada Triwulan III tahun 2025 mendapatkan kategori Sangat Baik. Beberapa kegiatan mendukung pencapaian keberhasilan tersebut adalah:

1. Pelaksanaan kegiatan sampling PIRT dilakukan sesuai dengan pedoman sampling dan sesuai dengan perencanaan sampling yang telah disusun, walaupun terjadi beberapa perubahan perencanaan sampling karena adanya blokir anggaran.
2. Pengelolaan pengiriman dan penyimpanan sampel PIRT yang baik mampu mempertahankan kualitas sampel dengan baik, sehingga hasil uji yang didapatkan menggambarkan kualitas produk yang sesungguhnya
3. Melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik kepada Balai penguji
4. Melakukan identifikasi kategori penilaian pada indikator kinerja "Persentase Sampel PIRT Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan" dimulai dari Kesesuaian target sampel PIRT, Kesesuaian Parameter Uji, Ketepatan Pengambilan Kesimpulan, Ketepatan waktu pengambilan sampel, Ketepatan waktu pelaporan, Tindak lanjut Sampel PIRT

Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan adalah

1. Terus berupaya melakukan koordinasi secara rutin kepada Balai Penguji serta melakukan penyusunan target sampling dan pengujian berdasarkan pedoman sampling
2. Melakukan penyesuaian perencanaan sampling PIRT setelah dilakukan relaksasi anggaran
4. Meningkatkan frekuensi pembinaan secara berkala terhadap pemilik sarana distribusi produk PIRT
5. Melakukan sampling sesuai kategori dan sub kategori yang tertera dalam Pedoman Sampling PIRT

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa program/ kegiatan yang dapat mendukung capaian Persentase Sampel PIRT Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, antara lain:

- Adanya koordinasi di awal tahun antara substansi pemeriksaan dengan substansi Pengujian di Balai terkait perencanaan sampling dan pengujian.
- Saat inspeksi rutin ke sarana pangan dilakukan intervensi ke pelaku usaha tersebut agar menerapkan GMP (*Good Manufacturing Practice*) sehingga produk yang dihasilkan memenuhi standar termasuk aspek kesesuaian penandaannya.
- Pembinaan ke pemilik sarana produksi UMKM maupun pelaku usaha produk pangan jajanan anak sekolah agar memproduksi dan mengedarkan produk pangan sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus memenuhi syarat higiene dan sanitasi, mempunyai nomor izin edar sesuai ketentuan, tidak kedaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang dipersyaratkan.

5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder

a. Perbandingan target dan realiasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Bulan	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Juli	83	85,71	103,27	Sangat Baik
Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Agustus	83	87,18	105,04	Sangat Baik
Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	September	83	88,30	106,39	Sangat Baik

Perhitungan Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil

pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder sebagai berikut:

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = $(A+B)/2$

Keterangan:

A. Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha x 100%

B. Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor x 100%

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Hasil capaian bisa dilihat pada tabel berikut,

Realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder Triwulan III tahun 2025 adalah 88,30%, diperoleh dari Rekomendasi yang di tindak lanjuti Oleh Pelaku Usaha sebanyak 36 keputusan/ rekomendasi dari 47 keputusan/ rekomendasi yang diterima dengan capaian 76,60% dan Rekomendasi yang di tindak lanjuti Oleh Lintas Sektor sebanyak 9 keputusan/ rekomendasi dari 9 keputusan/ rekomendasi yang diterima dengan capaian 100%.

Capaian Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder pada Triwulan III tahun 2025 telah mencapai target yaitu 106,39% dengan kategori "**Sangat Baik**"

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

b. Perbandingan realisasi Triwulan sebelumnya dan realisasi Triwulan III TA 2025

Triwulan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Triwulan I	83	80	96,39	Baik
Triwulan II	83	83,93	101,12	Sangat Baik
Triwulan III	83	88,30	106,39	Sangat Baik

Realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan berdasarkan hasil pengawasan Triwulan III tahun 2025 telah mencapai target dengan kriteria “Sangat Baik”. Terdapat peningkatan presentase capaian dari Triwulan I 96,39%, Triwulan II 101,12% menjadi 106,39% pada Triwulan III tahun 2025. Hal ini menunjukkan respon yang positif dari stakeholder terhadap rekomendasi yang diberikan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.

c. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	83	88,30	106,39 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder pada Triwulan III (88,30%) jika dibandingkan dengan target akhir tahun (83%), sudah tercapai sebesar 106,39% dengan kategori Tercapai/Melampaui, tetapi tetap perlu upaya untuk mempertahankan capaian hingga akhir tahun.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Analisis penyebab keberhasilan pencapaian target indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder disebabkan karena meningkatnya kesadaran dari pelaku usaha maupun lintas sektor untuk memberikan respon berupa surat tindak lanjut/ *feedback* dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.

Upaya yang akan dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe untuk mencapai indikator kinerja ini ialah

1. Melakukan tindakan pro aktif untuk meningkatkan respon *feedback* dari pelaku usaha terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan melalui pendampingan Jemput Bola CAPA dari Tim Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
2. Melakukan proses monitoring dan verifikasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan masih terus berproses sampai dengan akhir tahun.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menyebabkan keberhasilan pencapaian indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder adalah melakukan sosialisasi ke pelaku usaha pada saat pemeriksaan sarana oleh petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe agar memberikan *feedback* atas hasil pemeriksaan sarana dan juga tindak lanjut dari instansi pemerintah daerah.

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

6. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a. Perbandingan target dan realiasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Bulan	Target Triwulan	Realisasi Triwulan	Capaian	Kategori
Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juli	91	100	109,89	Sangat Baik
Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Agustus	91	100	109,89	Sangat Baik
Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	September	91	100	109,89	Sangat Baik

Perhitungan indikator Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan sebagai berikut :

% Jumlah Sarana Diperiksa & Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan = Jumlah Sarana yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan / Jumlah Seluruh Sarana yang Diperiksa x 100%

Keterangan:

- Jumlah sarana yang diperiksa adalah total jumlah sarana yang diperiksa berdasarkan dokumen data sarana produksi yang dikelola dan dilaporkan ke Pusat melalui SIPT.
- Jumlah sarana yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan adalah sarana yang telah ditindaklanjuti sesuai pedoman, dihitung dari rata-rata aspek $(a+b+c/3)$ yaitu:
 - ketepatan waktu : pengukuran ketepatan waktu dilihat dari ketepatan pelaporan hasil pemeriksaan melalui SIPT sesuai dengan ketentuan, yaitu pada tanggal 05 pada bulan berikutnya;
 - kesesuaian tindak lanjut : kesesuaian tindak lanjut sesuai dengan pedoman TL. TL pemeriksaan dihitung terhadap TL pertama yang diberikan setelah pemeriksaan sarana.
 - kesesuaian grading: kesesuaian grading akan terkait dengan indeks

kepatuhan pelaku usaha, oleh karena itu perlu adanya pengecekan kesesuaian grading, dimana jika hasil:

- i. pemeriksaan A dan B atau pemeriks level I dan level II maka grading sebagai A (MK)
- ii. pemeriksaan C atau pemeriks level III maka grading sebagai B (TMK)
- iii. pemeriksaan D atau pemeriks level IV maka grading sebagai C (TMK)
- d. kesesuaian koordinasi (jika diperlukan): kesesuaian koordinasi dihitung dari penyelesaian tindak lanjut dalam bentuk koordinasi dengan lintas sektor terkait. Kordinasi bisa dalam bentuk : surat dinas, rapat/FGD, advokasi.

Tindak Lanjut Pemeriksaan Sarana dihitung sesuai ketentuan apabila memenuhi seluruh aspek tersebut diatas.

Terkait penginputan SIPT di Balai Besar/Balai POM/Loka POM:

- Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan dalam SIPT adalah UPT yang melaksanakan audit
- Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil pemeriksaan sarana produksi pangan olahan adalah UPT yang melaksanakan audit

Realisasi Persentase sarana produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Triwulan III tahun 2025 adalah 100%, diperoleh dari Pengawasan sarana Produksi Kosmetik dengan indikator Pelaksanaan inspeksi, Kelengkapan/ kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat, akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi dan Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana.

Capaian Persentase sarana produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan triwulan pada Triwulan III tahun 2025 telah mencapai target yaitu 109,89% dengan kategori **“Sangat Baik”**

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

b. Perbandingan realisasi Triwulan sebelumnya dan realisasi Triwulan III TA 2025

Triwulan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Triwulan I	-	-	-	-
Triwulan II	91	100	109,89	Sangat Baik
Triwulan III	91	100	109,89	Sangat Baik

Realisasi Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan mencapai realisasi seperti (triwulan) sebelumnya. Capaian pada Triwulan I belum bisa dibandingkan dikarenakan belum dilakukan perhitungan. Untuk capaian pada Triwulan II dan Triwulan III telah melampaui target dengan predikat Sangat Baik.

c. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase sarana produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109,89 	Tercapai/Melampaui

Realisasi Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada Triwulan III (100%) jika dibandingkan dengan target akhir tahun (91%), sudah tercapai sebesar 109,89% dengan kategori Tercapai/Melampaui, tetapi tetap perlu upaya untuk mempertahankan capaian hingga akhir tahun.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Analisis Keberhasilan capaian indikator Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan adalah dengan melakukan pengawasan sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) sesuai dengan ketentuan meliputi kesesuaian Pelaksanaan inspeksi, Kelengkapan/kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat, akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi dan Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana, serta memberikan pemahaman kepada pelaku usaha untuk memenuhi ketentuan yang berlaku serta peningkatan kepatuhan pelaku usaha terhadap aspek fisik bangunan, sanitasi, hygiene dan tindakan pengawasan.

Upaya yang dilakukan untuk perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan adalah:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi tindakan perbaikan dan pencegahan dari sarana sampai dinyatakan close
2. Pelaku usaha Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) masih membutuhkan pendampingan /binaan dari regulator terkait aspek cara produksi yang baik dan implementasinya.
3. Melakukan pengawasan sarana produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) sesuai dengan ketentuan, serta memberikan pemahaman kepada pelaku usaha untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan indikator Persentase sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan adalah:

1. Meningkatkan monitoring pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan,
2. Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan.

7. Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a. Perbandingan target dan realiasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Bulan	Target Triwulan	Realisasi Triwulan	Capaian	Kategori
Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juli	92,75	97,77	105,41	Sangat Baik
Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Agustus	95,25	98,05	102,94	Sangat Baik
Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	September	95,25	95,90	100,68	Sangat Baik

Perhitungan indikator Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan sebagai berikut :

Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan = $(A+B+C)/3$

A. Persentase Sarana Distribusi Obat yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

= rata-rata dari Pemenuhan Target Pemeriksaan (a) dan Kesesuaian

Tindaklanjut (b)

a) Pemenuhan Target Pemeriksaan Komponen penilaian ini ditunjukkan untuk menilai pemenuhan kuantitas pelaksanaan pemeriksaan oleh UPT = (A/B)

A. Jumlah total fasilitas yang memiliki kewenangan distribusi yang telah diperiksa pada periode tahun berjalan ditambah dengan Jumlah total fasilitas yang memiliki kewenangan penyerahan obat yang telah diperiksa pada periode tahun berjalan x 100%.

B. Jumlah total fasilitas yang memiliki kewenangan distribusi yang ditargetkan diperiksa pada tahun berjalan ditambah dengan jumlah total fasilitas yang memiliki kewenangan penyerahan obat yang ditargetkan diperiksa pada tahun berjalan

b) Kesesuaian Tindaklanjut

Komponen penilaian ini ditujukan untuk menilai tingkat kesesuaian antara tindak lanjut yang telah diberikan oleh UPT dibandingkan dengan standar yang berlaku, yaitu Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan, Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan, dan SOP Makro Pengawasan. Persentase dari Jumlah total fasilitas yang memiliki kewenangan distribusi yang diperiksa dan fasilitas yang memiliki kewenangan penyerahan obat yang diperiksa dan ditindaklanjut sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan / dengan Jumlah total fasilitas yang memiliki kewenangan distribusi yang diperiksa dan fasilitas yang memiliki kewenangan penyerahan obat yang diperiksa X 100%.

c) Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dihitung rata-rata dari Persentase pemenuhan target pemeriksaan dan Persentase kesesuaian tindaklanjut.

B. Persentase Sarana Distribusi Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

= Rata-rata (a+b+c+d)

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

- a. Kesesuaian pelaksanaan inspeksi = $(\text{Jumlah realisasi pengawasan sarana} / \text{jumlah target pengawasan inspeksi sesuai Renlak}) \times 100\%$
 - b. Kelengkapan pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat = $(\text{Jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan lengkap dan tepat waktu} / \text{Jumlah seluruh sarana yang diperiksa}) \times 100\%$
 - c. Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi = $(\text{Jumlah kesimpulan pengawasan sarana yang benar} / \text{jumlah sarana yang selesai diperiksa}) \times 100\%$
 - d. Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana = $(\text{Jumlah tindaklanjut hasil pengawasan sarana yang sesuai dan tepat waktu} / \text{jumlah seluruh tindaklanjut}) \times 100\%$
- C. Persentase Sarana Distribusi Kosmetik yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
- = Rata-rata (a+b+c+d)
- a. Pelaksanaan inspeksi = $(\text{Jumlah realisasi pengawasan sarana} / \text{jumlah target pengawasan sesuai renlak}) \times 100\%$.
 - b. Kelengkapan/kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat = $(\text{Jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan tepat waktu} / \text{Jumlah seluruh sarana yang diperiksa}) \times 100\%$.
 - c. Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi = $(\text{Jumlah kesimpulan pengawasan sarana yang sesuai} / \text{jumlah sarana yang selesai diperiksa}) \times 100\%$.
 - d. Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana = $(\text{Jumlah tindaklanjut hasil pengawasan sarana yang sesuai dan tepat waktu} / \text{jumlah seluruh tindaklanjut}) \times 100\%$.

Realisasi Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada Triwulan III tahun 2025 adalah 96,81%, diperoleh dari Pengawasan sarana distribusi Obat, sarana distribusi OBA, sarana

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

distribusi Suplemen Kesehatan dan sarana distribusi Kosmetik.

Capaian Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada Triwulan III tahun 2025 telah mencapai target yaitu 104,38% dengan kategori **“Sangat Baik”**

b. Perbandingan realisasi Triwulan sebelumnya dan realisasi Triwulan III TA 2025

Triwulan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Triwulan I	-	-	-	-
Triwulan II	92,75	96,81	104,38	Sangat Baik
Triwulan III	95,25	95,90	100,68	Sangat Baik

Realisasi Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan mencapai realisasi seperti (triwulan) sebelumnya. Capaian pada Triwulan I belum bisa dibandingkan dikarenakan belum dilakukan perhitungan. Untuk capaian pada Triwulan II dan Triwulan III telah melampaui target dengan predikat Sangat Baik.

c. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95,25	95,90	100,68 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan

ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada Triwulan (95,90%) jika dibandingkan dengan target akhir tahun (95,25%), sudah tercapai sebesar 100,68% dengan kategori Tercapai/Melampaui, tetapi tetap perlu upaya untuk mempertahankan capaian hingga akhir tahun

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Beberapa hal yang menyebabkan ketercapaian kinerja antara lain:

- Meningkatnya kesadaran pelaku usaha terhadap produk-produk yang boleh diedarkan pada wilayah Indonesia
- Meningkatnya kesadaran pelaku usaha untuk melakukan kegiatan pengelolaan produk sediaan farmasi sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Adanya kerjasama yang baik antara UPT dengan pelaku usaha maupun lintas sektor dalam hal memastikan produk dan kegiatan peredaran dapat dilakukan dengan baik

Adapun hal dapat menjadi tantangan dan peluang dalam hal mencapai indikator kinerja antara lain:

- Meningkatnya cakupan luas wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe sehingga perlu adanya pendekatan kembali kepada pelaku usaha dan lintas sektor di wilayah pengawasan terkait.
- Jumlah sumber daya manusia terutama di fungsi pemeriksaan yang terbatas tidak mencukupi pada beban kerja yang ada.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Berdasarkan paparan pada poin sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pembinaan kepada pelaku usaha harus terus menerus dilakukan. Baik itu pembinaan terkait cara distribusi yang baik maupun edukasi terhadap produk-produk yang boleh diedarkan di wilayah negara Indonesia. Kesadaran pelaku usaha untuk terus konsisten melakukan cara distribusi yang baik maupun memilih produk untuk dijual harus selalu ditingkatkan. Pelaku usaha sebaiknya tetap beri sosialisasi dan pengertian bahwa mereka juga turut andil dalam sistem pengawasan peredaran Sediaan Farmasi.

Selain itu perlu dilakukan kegiatan yang dapat meningkatkan capaian kinerja seperti:

- Sosialisasi SOP dan refreshment pedoman terkait pengawasan sarana distribusi Sediaan Farmasi kepada masing-masing petugas.
- Melakukan pendekatan secara intensif kepada pelaku usaha maupun lintas sektor baik dilakukan secara langsung saat pemeriksaan atau dilakukan kegiatan sosialisasi terkait peraturan peredaran sediaan farmasi di Indonesia.

8. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Indikator Kinerja	Bulan	Target Triwulan	Realisasi Triwulan	Capaian	Kategori
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juli	80	87,98	109,98	Sangat Baik
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Agustus	91	93,81	103,09	Sangat Baik
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	September	91	98,67	108,43	Sangat Baik

a. Perbandingan target dan realiasi Triwulan III TA 2025

Perhitungan indikator Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan sebagai berikut :

Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan = A+B+C

A. = $20\% \times ((\text{Jumlah sarana yang diperiksa} / \text{target jumlah sarana yang diperiksa}) \times 100\%)$

B. = $70\% \times ((\text{Jumlah sarana yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan} / \text{jumlah sarana yang diperiksa}) \times 100\%)$

C. = $10\% \times ((\text{Jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan tepat waktu} / \text{jumlah sarana yang diperiksa}) \times 100\%)$

Realisasi Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Triwulan III tahun 2025 adalah 87,41%, diperoleh dari hasil Pengawasan pada 19 sarana Distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) dengan indikator Pemenuhan target sarana distribusi pangan olahan yang diperiksa, Ketepatan waktu pelaporan dan Kesesuaian tindak lanjut (TL) pemeriksaan dihitung terhadap TL pertama yang diberikan setelah pemeriksaan sarana.

Capaian Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada Triwulan III tahun 2025 telah mencapai target yaitu 109,26% dengan kategori **“Sangat Baik”**.

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

b. Perbandingan realisasi Triwulan sebelumnya dan realisasi Triwulan III TA 2025

Triwulan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Triwulan I	-	-	-	-
Triwulan II	80	87,41	109,26	Sangat Baik
Triwulan III	91	98,67	108,43	Sangat Baik

Realisasi Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan mencapai realisasi seperti (triwulan) sebelumnya. Capaian pada Triwulan I belum bisa dibandingkan dikarenakan belum dilakukan perhitungan. Untuk capaian pada Triwulan II dan Triwulan III telah melampaui target dengan predikat Sangat Baik.

c. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	98,67	108,43 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada Triwulan III (98,67%) jika dibandingkan dengan target akhir tahun (91%), sudah tercapai sebesar 108,43%. tetapi tetap perlu upaya untuk mempertahankan capaian hingga akhir tahun.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Analisis penyebab keberhasilan pada indikator Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan adalah kesesuaian pada pemenuhan target sarana distribusi pangan olahan yang diperiksa, kesesuaian pada Ketepatan waktu pelaporan dan Kesesuaian tindak lanjut (TL) pemeriksaan dihitung terhadap TL pertama yang diberikan setelah pemeriksaan sarana serta tingginya angka kepatuhan pelaku usaha, sehingga tidak banyak ditemukan produk tanpa izin edar (TIE) dan kedaluwarsa di pasaran, Kegiatan pembinaan yang dilakukan membawa dampak untuk peningkatan kepatuhan pelaku usaha

Upaya yang dilakukan untuk perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan adalah

1. Melakukan pembinaan ke sarana Distribusi Pangan Olahan untuk segera membuat CAPA terhadap pemeriksaan yang telah dilakukan
2. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dapat bekerjasama dengan Dinas Kesehatan setempat untuk melakukan pembinaan kepada sarana distribusi Pangan Olahan melalui kegiatan pertemuan pembinaan yang diinisiasi oleh Dinas Kesehatan. Koordinasi penguatan pengawasan dengan Dinas Kesehatan dapat membantu mengidentifikasi dan merumuskan strategi pengawasan dan pembinaan bagi sarana yang dapat dilakukan bersama.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah:

1. Sarana distribusi Pangan Olahan yang menjadi target pada tahun 2025¹², telah dilakukan pembobotan berdasarkan kriteria Analisa

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

risiko yang ditetapkan.

2. Melakukan pembinaan dan pengawasan kepada sarana distribusi Pangan Olahan secara berkelanjutan
3. Pelaksanaan pengawasan sesuai ketentuan dan dilakukan oleh inspektur yang kompeten.

9. Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan

a. Perbandingan target dan realiasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Bulan	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Juli	89,80	98,46	109,64	Sangat Baik
Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Agustus	99,20	99,07	107,45	Sangat Baik
Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	September	92,20	99,25	107,65	Sangat Baik

Perhitungan indikator Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan sebagai berikut :

Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan = (A+B+C+D+E)/5

A. Persentase Iklan obat yang diawasi sesuai ketentuan = a+b/2

a. Pemenuhan jumlah target pengawasan

$$= \frac{\text{Jumlah iklan yang selesai diawasi}}{\text{Jumlah target iklan yang diawasi sesuai renlak}} \times 100\%$$

b. Ketepatan waktu pelaporan

$$= \frac{\text{Jumlah iklan yang dilaporkan tepat waktu}}{\text{Jumlah target iklan yang diawasi}} \times 100\%$$

- B. Persentase iklan Obat Bahan Alam yang diawasi sesuai ketentuan = rata-rata $(a+b+c)$
- a. Pemenuhan target pengawasan = $(\text{Jumlah iklan yang selesai diawasi} / \text{jumlah target iklan pengawasan sesuai Renlak}) \times 100\%$
 - b. Ketepatan waktu pelaporan = $(\text{Jumlah iklan yang dilaporkan tepat waktu} / \text{jumlah iklan yang selesai diawasi}) \times 100\%$
 - c. Akurasi pengambilan keputusan = $(\text{Jumlah keputusan hasil pengawasan iklan yang sesuai} / \text{jumlah seluruh keputusan hasil pengawasan}) \times 100\%$
- C. Persentase iklan Suplemen Kesehatan yang diawasi sesuai ketentuan = rata-rata $(a+b+c)$
- a. Pemenuhan target pengawasan = $(\text{Jumlah iklan yang selesai diawasi} / \text{jumlah target iklan pengawasan sesuai Renlak}) \times 100\%$
 - b. Ketepatan waktu pelaporan = $(\text{Jumlah iklan yang dilaporkan tepat waktu} / \text{jumlah iklan yang selesai diawasi}) \times 100\%$
 - c. Akurasi pengambilan keputusan = $(\text{Jumlah keputusan hasil pengawasan iklan yang sesuai} / \text{jumlah seluruh keputusan hasil pengawasan}) \times 100\%$
- D. Persentase iklan kosmetik yang diawasi sesuai ketentuan = $(a+b) / 2$
- a. Rerata persentase capaian pengawasan iklan yang diawasi pada media sesuai target = $\text{Jumlah persentase capaian pengawasan iklan yang diawasi pada media sesuai target} / \text{jumlah media (4)}$
 - Persentase capaian pengawasan iklan yang diawasi pada media sesuai target = $(\text{capaian jumlah iklan per media} / \text{jumlah target per media}) \times 100\%$

Keterangan : capaian per media tidak lebih dari sama dengan 100%
 - b. Rerata persentase iklan yang dilaporkan tepat waktu = $(\text{Persentase rerata capaian evaluasi dan verifikasi oleh Operator UPT} + \text{Persentase rerata capaian pelaporan ke Operator Pusat}) / 2$
 - Persentase rerata capaian evaluasi dan verifikasi oleh Operator UPT

= (Jumlah iklan yang evaluasi dan verifikasi oleh Operator UPT yang tepat waktu / jumlah iklan yang dievaluasi) x 100%

- Persentase rerata capaian pelaporan ke Operator Pusat = (Jumlah iklan yang dilaporkan ke Operator Pusat yang tepat waktu / jumlah iklan yang dievaluasi) x 100%

E. Persentase iklan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan = (a+b+c)

- a. Pemenuhan target pengawasan = (Jumlah iklan yang diawasi/ jumlah target iklan sesuai renlak) X 40%
- b. Kesesuaian proporsi media iklan yang disampling = Rata- rata dari perhitungan ((jumlah iklan yang diawasi per media iklan/jumlah iklan yang diawasi) / proporsi target media)X 20%
- c. Ketepatan waktu pelaporan = (Jumlah iklan yang dilaporkan tepat waktu/ jumlah iklan yang diawasi) X 40% Catatan: poin a dan b, jika realisasi di atas target maka realisasi maksimal dihitung 100%

Realisasi Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan Triwulan III tahun 2025 adalah 99,25%, diperoleh dari hasil Pengawasan pada 136 Iklan dengan rincian 23 Iklan Obat, 6 iklan Kosmetik, 38 iklan Obat Bahan Alam (OBA), 9 iklan Suplemen Kesehatan (SK), dan 60 iklan Pangan olahan.

Capaian Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan pada Triwulan III tahun 2025 telah mencapai target yaitu 107,65% dengan kategori "**Sangat Baik**"

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

b. Perbandingan realisasi Triwulan sebelumnya dan realisasi Triwulan III TA 2025

Triwulan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Triwulan I	89,80	99	110,24	Tidak Dapat Disimpulkan
Triwulan II	89,80	98,29	109,45	Sangat Baik
Triwulan III	92,20	99,25	107,65	Sangat Baik

Capaian Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan jika dibandingkan dengan periode (triwulan sebelumnya) menunjukkan penurunan nilai karena adanya perubahan target pada triwulan III. Capaian pada triwulan III telah melampaui target dengan predikat Sangat Baik.

c. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92,20	99,25	107,65 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan pada Triwulan III (99,25%) jika dibandingkan dengan target akhir tahun (92,20%), sudah tercapai sebesar 107,65%. tetapi tetap perlu upaya untuk mempertahankan capaian hingga akhir tahun.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja pada indikator Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan adalah :

1. Melakukan pengawasan iklan sesuai dengan perencanaan meliputi Pemenuhan jumlah target pengawasan iklan, ketepatan waktu pelaporan
2. Kesesuaian pada taget media pengawasan iklan
3. Kesesuaian pada akurasi pengambilan Keputusan pengawasan iklan
4. Kesesuaian pada proporsi realisasi media pengawasan iklan
5. Kesesuaian Iklan yang diawasi pada pelaksanaan tahapan evaluasi iklan, pelaporan hasil pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan.

Upaya perbaikan yang dilakukan untuk penyempurnaan kinerja adalah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pengawasan iklan obat, obat bahan alam, suplemen kesehatan, obat kuasi, kosmetik dan pangan olahan dan melakukan pengawasan iklan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan serta melakukan Pemeriksaan iklan per media sesuai dengan target yang tercantum pada surat edaran.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan indikator Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan adalah Pengawasan iklan telah sesuai ketentuan atau dilakukan berdasarkan regulasi perundang-undangan/ pedoman pengawasan periklanan obat, obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan, pedoman tindak lanjut, serta *timeline* yang ditetapkan pada pedoman dan SOP terkait.

10. Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar

a. Perbandingan target dan realiasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Bulan	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	Juli	-	-	-	-
Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	Agustus	-	-	-	-
Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	September	91	100	109,89	Sangat Baik

Persentase Label Produk Tembakau dan/ atau Rokok Elektronik yang diawasi sesuai Ketentuan, diperoleh dengan rumus:

$$\frac{A + B}{2}$$

2

Keterangan:

A : Persentase Pemenuhan jumlah target pengawasan label : (Jumlah label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang selesai diawasi / Jumlah target pengawasan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi) x 100%.

B : Persentase ketepatan waktu pelaporan label: (Jumlah label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang selesai diawasi dan dilaporkan tepat waktu / Jumlah target pengawasan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi) x 100%.

Keterangan:

- Jumlah label yang selesai diawasi adalah jumlah label yang telah selesai diinput melalui SIPT dan dikirimkan oleh Kepala UPT ke BPOM Pusat.
- Jumlah target label yang diawasi adalah jumlah target yang ditetapkan

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

untuk masing-masing UPT yang telah ditetapkan BPOM pusat setiap tahunnya dan disampaikan melalui surat edaran

- Jumlah label yang dilaporkan tepat waktu adalah jumlah label yang selesai diawasi, dilaporkan dan dikirimkan oleh Kepala UPT ke BPOM Pusat melalui SIPT secara periodic setiap bulan paling lambat tanggal 5 pada bulan berikutnya.
- Sumber data baik jumlah label maupun ketepatan waktu pelaporan berasal dari data tarikan laporan pengawasan penandaan pada aplikasi SIPT

Realisasi Persentase label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik yang diawasi sesuai ketentuan Triwulan III tahun 2025 adalah 100%, diperoleh dari hasil pengawasan pada 65 label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik yang selesai diawasi dengan pemenuhan target pengawasan label dan ketepatan waktu pelaporan label dengan hasil penilaian 100% Capaian Persentase label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik yang diawasi sesuai ketentuan pada Triwulan III tahun 2025 telah mencapai target yaitu 109,89% dengan kategori “Sangat Baik”.

b. Perbandingan realisasi Triwulan sebelumnya dan realisasi Triwulan III TA 2025

Triwulan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Triwulan I	-	-	-	-
Triwulan II	-	-	-	-
Triwulan III	91	100	109,89	Sangat Baik

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Realisasi Persentase label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik yang diawasi sesuai ketentuan belum dibandingkan dengan periode (triwulan sebelumnya) karena penambahan Indikator Persentase label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik yang diawasi sesuai ketentuan pada triwulan III. Capaian pada triwulan III telah melampaui target dengan predikat Sangat Baik.

c. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulani n	Capaian	Kategori
Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91	100	109,89 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Persentase label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik yang diawasi sesuai ketentuan Triwulan III tahun 2025 telah mencapai target tahun 2025 dengan kategori Tercapai/ Melampaui, maka perlu upaya maksimal agar dapat mencapai target pada akhir tahun.

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja pada indikator Persentase label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik yang diawasi sesuai ketentuan adalah :

1. Melakukan pengawasan label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik sesuai dengan perencanaan dalam rangka pemenuhan jumlah target pengawasan label

2. Melakukan pengawasan label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik sesuai dengan perencanaan dalam rangka Pemenuhan ketepatan waktu pelaporan label.

Upaya perbaikan yang dilakukan untuk penyempurnaan kinerja adalah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pengawasan label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik dan melakukan pengawasan label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan indikator Persentase label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik yang diawasi sesuai ketentuan adalah Pengawasan label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik telah sesuai ketentuan atau dilakukan berdasarkan regulasi perundang-undangan/ pedoman pengawasan label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik, pedoman tindak lanjut, timeline yang ditetapkan pada pedoman dan SOP terkait serta jumlah label yang telah selesai diinput melalui SIPT dan dikirimkan oleh Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe ke BPOM Pusat tepat waktu.

11. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT

a. Perbandingan target dan realiasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Bulan	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Juli	-	-	-	-
Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Agustus	-	-	-	-

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	September	-	-	-	-
---	-----------	---	---	---	---

Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di Wilayah UPT dihitung berdasarkan rerata capaian UPT dalam melaksanakan rencana aksi pengendalian AMR sesuai target yang ditetapkan, yaitu:

- 1) Penggunaan Tools Pengawasan AMR (A)
- 2) Pelaksanaan Bimtek (B)
- 3) Pelaksanaan Advokasi (C), dan
- 4) Pelaksanaan Publikasi (D)

Formula untuk menghitung “Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT” yaitu:

$$\text{Capaian UPT} = 25\% A + 25\% B + 25\% C + 25\% D$$

Penilaian pemenuhan target pengendalian AMR dihitung dengan cara:

- 1) 25% dari persentase jumlah penggunaan dan ketepatan pengisian tools antibiotik pada pemeriksaan Apotek (A).
(A) dihitung berdasarkan jumlah penggunaan tools antibiotic terhadap jumlah target apotek dan ketepatan pengisian setiap pertanyaan dalam tools antibiotik.
- 2) 25% dari persentase capaian pelaksanaan bimbingan teknis terkait pengendalian resistensi antimikroba (B).
(B) dihitung berdasarkan Jumlah kegiatan bimbingan teknis kepada sarana pelayanan kefarmasian khususnya Apotek dengan topik pengendalian resistensi antimikroba dibandingkan target tahunan bagi setiap UPT
- 3) 25% dari persentase capaian pelaksanaan advokasi lintas sektor terkait pengendalian resistensi antimikroba (C).
(C) dihitung berdasarkan Jumlah kegiatan advokasi dengan stakeholder dalam topik pengendalian resistensi antimikroba dibandingkan target

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

tahunan bagi setiap UPT. 4) 25% dari persentase capaian publikasi hasil pengawasan apotek yang menyerahkan antibiotik tanpa resep dokter (D).

(D) dihitung berdasarkan Jumlah publikasi hasil pengawasan apotek yang menyerahkan antibiotik tanpa resep dokter

Formula:

Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT =
 $25\% A + 25\% B + 25\% C + 25\% D$

Indikator “Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT” mengukur kesesuaian Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM dalam melaksanakan kegiatan pengendalian Antimicrobial Resistance (AMR) dan mencapai target yang telah ditetapkan. Target yang dimaksud adalah indikator teknis pengendalian AMR sebagaimana tertuang dalam rencana aksi pengendalian AMR di lingkungan Badan POM.

Realisasi Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di Wilayah Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Triwulan III tahun 2025 belum dilakukan penilaian karena target capaian pada akhir tahun 2025.

b. Perbandingan realisasi Triwulan sebelumnya dan realisasi Triwulan III TA 2025

Triwulan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Triwulan I	-	-	-	-
Triwulan II	-	-	-	-
Triwulan III	-	-	-	-

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Belum ada perbandingan realisasi kinerja Triwulan III dengan realisasi kinerja triwulan sebelumnya.

c. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	-

Belum ada perbandingan realisasi kinerja Triwulan III dengan target tahunan

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

-

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

-

12. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium

a. Perbandingan target dan realiasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Bulan	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Juli	5,59	5,59	100,00	Baik
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Agustus	5,59	5,59	100,00	Baik

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	September	8,87	8,87	100,00	Baik
---	-----------	------	------	--------	------

Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium dihitung berdasarkan SKL (Standar Kemampuan Laboratorium). Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) adalah standar yang ditetapkan BPOM berdasar rencana peningkatan kemampuan laboratorium BPOM. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium UPT Badan POM merupakan agregasi dari Standar Kemampuan Laboratorium tingkat 4, tingkat 3, tingkat 2, dan tingkat 1. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium UPT Badan POM terdiri beberapa komponen.

- SKL tingkat 4 dan 3, terdiri dari 4 (empat) komponen yaitu pemenuhan terhadap:
 - 1) Standar Ruang Lingkup;
 - 2) Standar Peralatan;
 - 3) Standar Kompetensi Laboratorium;
 - 4) Standar Metode yang terverifikasi.
- SKL tingkat 2 dan 1 terdiri 3 komponen yaitu:
 - 1) Pemenuhan terhadap Standar Ruang Lingkup;
 - 2) Standar Peralatan;
 - 3) Standar Kompetensi Laboratorium.

Realisasi Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium Triwulan III tahun 2025 adalah 8,87% dengan target triwulan yaitu 8,87% sehingga capaian Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium pada Triwulan III tahun 2025 telah mencapai target yaitu 100,00% dengan kategori “**Baik**”.

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

b. Perbandingan realisasi Triwulan sebelumnya dan realisasi Triwulan III TA 2025

Triwulan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Triwulan I	4,69	4,42	94,24	Baik
Triwulan II	5,59	5,59	100,00	Baik
Triwulan III	8,87	8,87	100,00	Baik

Realisasi Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium jika dibandingkan dengan periode (triwulan) sebelumnya menunjukkan peningkatan nilai. Capaian pada Triwulan III telah melampaui target dengan predikat Baik.

c. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11	8,87	80,64 	Akan Tercapai

Realisasi Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium pada Triwulan III (8,87%) jika dibandingkan dengan target akhir tahun (11%), sudah tercapai sebesar 80,64%. Dengan kategori Akan Tercapai dimana perlu upaya agar dapat mencapai target pada akhir tahun.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja indikator Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium adalah :

1. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian setiap bulannya serta mengaplikasikan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi kinerja. Hasil dengan kriteria “Baik” pada Triwulan III menunjukkan bahwa kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan perencanaan sudah terlaksana dengan baik.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan indikator Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium adalah

1. Keberhasilan pencapaian kinerja didukung dengan penyesuaian target pada RAPK berdasarkan perhitungan tools penilaian dari Unit Pengampu sehingga memudahkan UPT untuk mencapai target.

13. Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman

a. Perbandingan target dan realiasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Bulan	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Juli	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	-

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Agustus	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	-
Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	September	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	-

Cara Perhitungan dan Formulasi Presentase Kabupaten/ Kota yang Didampingi dalam pencapaian Kabupaten/ Kota Pangan Aman, yaitu:

- Dihitung dari Kab/Kota yang berhasil didampingi sesuai pedoman
- Merupakan Kab/ Kota di lingkup wilayah kerja UPT
- Jumlah target dihitung secara kumulatif
- Formula Perhitungan

$$\frac{\text{Jumlah Kab/Kota yang Berhasil Didampingi Sesuai Pedoman}}{\text{Jumlah Kab/Kota di Wilayah Kerja UPT}} \times 100\%$$

- Kabupaten/Kota yang didampingi adalah Kabupaten/ Kota yang berpotensi menyelenggarakan pengawasan dan pemberdayaan keamanan pangan di sepanjang rantai pangan sesuai dengan ketentuan
- Pendampingan yang dilakukan meliputi:
 - advokasi kepada Kabupaten/Kota terkait penyelenggaraan Keamanan Pangan di daerah
 - mengaktivasi Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) di Kabupaten/Kota
 - mendampingi dan memastikan Kabupaten/Kota mengisi tools penilaian mandiri dalam kerangka kerja TKPPOM
- Kriteria Kabupaten/Kota yang berhasil didampingi:
 - Kabupaten/Kota mengisi tools penilaian mandiri secara lengkap (seluruh kriteria penilaian meliputi Komitmen, Perencanaan, Implementasi, Monitoring dan Evaluasi serta Inovasi) dan sesuai ketentuan
 - Kabupaten/Kota mengirimkan tools penilaian mandiri (dengan nilai minimal 60)

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Realisasi Presentase Kabupaten/ Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/ Kota Pangan Aman Triwulan III tahun 2025 belum dilakukan penilaian karena target capaian pada akhir tahun 2025.

b. Perbandingan realisasi Triwulan sebelumnya dan realisasi Triwulan III TA 2025

Triwulan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Triwulan I	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	-
Triwulan II	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	-
Triwulan III	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	-

Belum ada perbandingan realisasi kinerja Triwulan III dengan realisasi kinerja triwulan sebelumnya.

c. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	33,33	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	-

Belum ada perbandingan realisasi kinerja Triwulan III dengan target tahunan

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

-

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

-

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT

Sasaran kegiatan 2 Meningkatkan efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT, dihitung berdasarkan capaian nilai 4 indikator yaitu Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT, Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan, Jumlah desa pangan aman, dan Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas.

Pada Triwulan III Tahun 2025, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah dapat meningkatkan efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT.

3.3 Meningkatkan efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT

No	Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
1	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	84,52	87,45	103,47	Sangat Baik
2	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	87,50	87,50	100,00	Baik
3	Jumlah desa pangan aman	100	100	100,00	Baik
4	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	100	100	100,00	Baik

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

1. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

a. Perbandingan target dan realiasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Bulan	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Juli	84,52	85,69	101,38	Sangat Baik
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Agustus	84,52	85,69	101,38	Sangat Baik
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	September	84,52	87,45	103,47	Sangat Baik

Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT adalah ukuran efektivitas pelaksanaan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang dilakukan Unit Pelaksana Teknis (UPT) berdasarkan penerimaan audiens KIE UPT terutama pada aspek sumber/narasumber, konten/informasi, pemahaman dan manfaat KIE. Indeks efektivitas KIE terdiri atas 4 indikator/kriteria yaitu:

1. Sumber atau Narasumber KIE
2. Konten atau Informasi KIE
3. Pemahaman Audiens KIE
4. Manfaat KIE bagi Audiens KIE

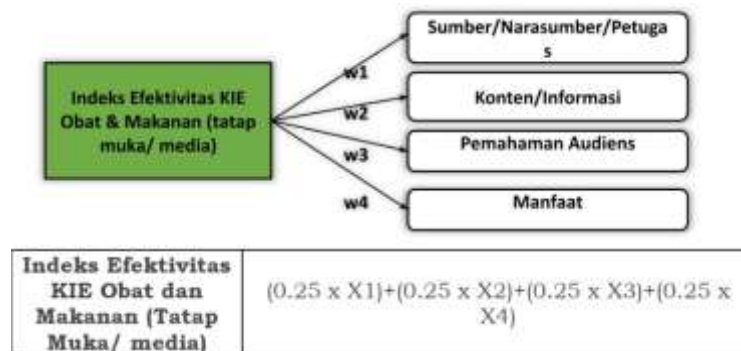
Indeks efektivitas KIE diperoleh berdasarkan data hasil survei efektivitas KIE langsung dan atau KIE Media yang diisi responden dan diinput ke dalam aplikasi evaluasi KIE. Target responden yaitu masyarakat penerima manfaat KIE yang menjadi peserta kegiatan KIE yang sedang diselenggarakan UPT BPOM dan atau responden yang pernah mengakses kanal-kanal media KIE BPOM atau menerima produk informasi BPOM dalam 1 bulan terakhir.

Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

dihitung berdasarkan rumus:



Skor Indeks 100	Interpretasi Efektivitas
<65,00	Tidak Efektif
65,01 – 75,00	Kurang Efektif
75,01 – 85,00	Cukup Efektif
85,01 – 95,00	Efektif
95,01 – 100	Sangat efektif

Realisasi Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Triwulan III tahun 2025 adalah 87,45%. Hasil survey Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe pada Triwulan III tahun 2025 dengan indeks 87,45 dengan Interpretasi Efektivitas Efektif.

Capaian Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe pada Triwulan III tahun 2025 telah mencapai target yaitu 103,47% dengan kategori “**Sangat Baik**”

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

b. Perbandingan realisasi Triwulan sebelumnya dan realisasi Triwulan III TA 2025

Triwulan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Triwulan I	84,52	85,83	101,55	Sangat Baik
Triwulan II	84,52	85,70	101,40	Sangat Baik
Triwulan III	84,52	87,45	103,47	Sangat Baik

Realisasi Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe jika dibandingkan dengan periode (triwulan) sebelumnya menunjukkan peningkatan capaian. Capaian pada Triwulan III telah melampaui target dengan predikat Sangat Baik.

c. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	84,52	87,45	103,47 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT pada Triwulan III (87,45%) jika dibandingkan dengan target akhir tahun (84,52%), sudah tercapai sebesar 103,47% dengan kategori Tercapai/ Melampaui. tetapi tetap perlu upaya untuk mempertahankan capaian hingga akhir tahun.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja pada indikator Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe adalah

1. Meningkatkan kompetensi Narasumber dengan mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi dan juga melakukan sharing knowledge kepada pegawai lainnya
2. Penyesuaian materi yang diberikan dengan peserta KIE, sehingga peserta lebih mudah menerima dan memahami
3. Penjelasan terkait quesioner survey yang dibagikan untuk menghindari perbedaan pemahaman terhadap pertanyaan yang diajukan.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan adalah

1. Upaya peningkatan nilai unsur ragam kegiatan dengan menambah jumlah follower media sosial melalui KIE, sehingga masyarakat tidak hanya mengenal KIE penyuluhan langsung, namun juga KIE melalui media sosial.
2. Upaya peningkatan nilai unsur minat dengan menyampaikan kerugian atau akibat dari penggunaan atau konsumsi produk ilegal dan tidak memenuhi syarat pada setiap pemberian materi KIE, sehingga peserta KIE tertarik untuk mengikuti KIE dengan komoditi yang lain.
3. Melakukan asistensi kepada responden dalam pengisian Survei Efektivitas KIE

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja indikator Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe adalah Bekerja sama dengan instansi pemerintah daerah terkait dalam pelaksanaan KIE dan melaksanakan KIE secara sistematis dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai dan Pembuatan link materi yang disebarluaskan kepada peserta sehingga pemahaman menjadi lebih meningkat dengan adanya softcopy materi.

2. Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan

a. Perbandingan target dan realiasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Bulan	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Juli	62,50	62,50	100,00	Baik
Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Agustus	62,50	62,50	100,00	Baik
Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	September	87,50	87,50	100,00	Baik

Indikator Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan merupakan kegiatan Prioritas Nasional. Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan merupakan kegiatan yang didalamnya ada intervensi dan pemberdayaan keamanan pangan dan gizi kepada komunitas sekolah. Satuan Pendidikan yang dilakukan intervensi dalam rangka pemberdayaan keamanan pangan terdiri dari SD/MI/SLB, SMP/MTS dan SMA/SMK/MA. intervensi dalam rangka pembudayaan keamanan pangan adalah semua tahapan sesuai petunjuk teknis yang ditetapkan meliputi tahapan advokasi lintas sektor, Sosialisasi Keamanan Pangan,

Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah, Monitoring dan Sertifikasi Sekolah, dan Pengawasan sekolah yang sudah diintervensi. Kriteria Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan adalah:

1. SK Tim dan Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif;
2. Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
3. Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan.

Tujuan intervensi dalam rangka pembudayaan keamanan pangan yaitu memastikan anak usia sekolah khususnya, dan komunitas sekolah umumnya, memiliki pengetahuan dan perilaku keamanan pangan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan kesehatan.

Tahapan kegiatan sebagai berikut:

a. Sekolah Full Intervensi:

1. Advokasi lintas sektor program sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan
2. Sosialisasi Keamanan pangan sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan
3. Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah
4. Monitoring dan sertifikasi sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan
5. Pengawasan sekolah yang sudah diintervensi Keamanan pangan.

b. Sekolah Perluasan: Sosialisasi Keamanan Pangan

Perhitungan IKU ini adalah sebagai berikut :

Dihitung dari jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah yang melakukan pembudayaan keamanan pangan seperti yang tercantum pada Definisi poin c.

Realisasi bulanan dihitung berdasarkan progress tahapan berikut:

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Tahapan	UPT BPOM		UPT BPOM yang baru akan melaksanakan program Tahun 2025	
	Skor	Target Pelaksanaan 2025-2029	Skor	Target Pelaksanaan 2025*
Advokasi Lintas Sektor Program SAPA Sekolah	25%	Januari – April (TW 1 – TW 2)	25%	Januari – April (TW 1 – TW 2)
Sosialisasi Keamanan Pangan	20%	Batch 1: Maret – Mei (TW 1 – TW 2) atau Batch 2: Juli – Sept (TW 3)	25%	Batch 1: Maret – Mei (TW 1 – TW 2) atau Batch 2: Juli – Sept (TW 3)
Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	25%	Batch 1: Maret – Mei (TW1-TW2) atau Batch 2: Juli – Sept (TW3)	25%	Batch 1: Maret – Mei (TW 1 – TW 2) atau Batch 2: Juli – Sept (TW3)
Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	25%	Juni – Juli (TW 3) atau Nov – Des (TW 4)	25%	Juni – Juli (TW 3) atau Nov – Des (TW 4)
Pengawasan	5%	Februari – Desember (TW 2 – TW 4)	-	-
	100%		100%	

Realisasi Jumlah Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Triwulan III tahun 2025 sebesar 87,50% dengan target Triwulan III sebesar 87,50% sehingga persentase capaian kinerja indikator ini sebesar 100% dengan kategori **“Baik”**.

b. Perbandingan realisasi Triwulan sebelumnya dan realisasi Triwulan III TA 2025

Triwulan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Triwulan I	50,00	37,50	75,00	Baik
Triwulan II	60,00	60,00	100,00	Baik
Triwulan III	87,50	87,50	100,00	Baik

Realisasi Jumlah Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan jika dibandingkan dengan periode (triwulan) sebelumnya menunjukkan peningkatan capaian. Capaian pada Triwulan III telah melampaui target dengan predikat Baik.

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

c. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan III TA 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2 (100)	87,50	87,50 	Akan Tercapai

Realisasi Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan pada Triwulan III (87,50%) jika dibandingkan dengan target akhir tahun (100%), maka progres capaiannya sebesar 87,50% dengan kategori Akan Tercapai dimana perlu upaya agar dapat mencapai target pada akhir tahun.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Berdasarkan sajian data di atas, maka terlihat bahwa capaian dari Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan berada di kategori Baik. Jika dibandingkan dengan target maka realisasi Triwulan III sudah mencapai target. Tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah Advokasi Lintas Sektor Program Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan (SAPA Sekolah), Sosialisasi Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan dan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah. Penyebab keberhasilan indikator kinerja ini adalah adanya kerjasama yang baik antara Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan peserta kegiatan dari berbagai sekolah yang kooperatif. Selain itu karena ketiga tahapan kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai timeline dari unit pengampu IKU dan pelaporan juga dilakukan secara tepat waktu.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan dalam upaya pemenuhan target sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan pada Tahun 2025 perlu dilakukan beberapa hal antara lain:

- 1) Melaksanakan kegiatan sesuai perencanaan
- 2) Sumber daya yang optimal
- 3) Koordinasi dengan pemerintah daerah setempat berjalan dengan baik

3. Jumlah desa pangan aman

a. Perbandingan target dan realiasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Bulan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Jumlah desa pangan aman	Juli	100	100	100,00	Baik
Jumlah desa pangan aman	Agustus	100	100	100,00	Baik
Jumlah desa pangan aman	September	100	100	100,00	Baik

Indikator Jumlah desa pangan aman merupakan kegiatan Prioritas Nasional. Desa pangan aman merupakan desa yang diintervensi keamanan pangan (desa baru) berupa advokasi, bimbingan teknis, pendampingan secara intensif dalam pelaksanaan bimbingan teknis komunitas, serta pengawalan desa yang telah diintervensi keamanan pangan. Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, dan desa yang menjadi lokus intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata. Desa Maju adalah Desa dengan $IDM > 0,707$ dan ≤ 0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan $IDM > 0.599$ dan ≤ 0.707 , IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi.

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Kegiatan yang dilakukan untuk pelaksanaan keamanan pangan di desa meliputi, Perkuatan Kapasitas Desa, Pemberdayaan Komunitas Desa, Monitoring dan Evaluasi. Desa pangan aman adalah desa yang memiliki:

- kader keamanan pangan desa yang aktif
- Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
- Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain)

Perhitungan IKU ini adalah sebagai berikut :

Dihitung berdasarkan jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan dan memenuhi kriteria Desa Pangan Aman pada poin d.

Realisasi bulanan akan dihitung berdasarkan progress tahapan berikut. Jika terdapat kondisi yang menyebabkan perubahan di dalam tahapan, waktu pelaksanaan dan pembobotan program-program, maka seluruh tahapan waktu pelaksanaan dan pembobotan program-program akan mengacu pada Surat Pemberitahuan dari unit pengampu.

No.	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan
1.	Advokasi	25%	Februari – April
2.	Pelatihan kader	25%	Maret-April atau Juli-Agustus
3.	Bimtek komunitas	25%	Mei – Juni atau September -Oktober
5.	Monev	25%	Juli atau November
	Total Skor	100%	

Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Triwulan III tahun 2025 sebesar 100% dari target 100%, sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 100% dengan kriteria “**Baik**”.

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

b. Perbandingan realisasi Triwulan sebelumnya dan realisasi Triwulan III TA 2025

Triwulan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Triwulan I	25	25	100,00	Baik
Triwulan II	75	75	100,00	Baik
Triwulan III	100	100	100,00	Baik

Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman jika dibandingkan dengan periode (triwulan) sebelumnya menunjukkan peningkatan realisasi. Capaian pada Triwulan III telah melampaui target dengan predikat Baik.

c. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Jumlah desa pangan aman	1 (100)	100	100 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Jumlah desa pangan aman pada Triwulan III (100%) jika dibandingkan dengan target akhir tahun (100%), maka progres capaiannya yaitu 100% dengan Tercapai/ Melampaui, dimana perlu upaya maksimal agar dapat mencapai target pada akhir tahun.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Berdasarkan sajian data di atas, maka terlihat bahwa capaian dari Jumlah Desa Pangan Aman berada di kategori Baik. Jika dibandingkan dengan target maka

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

realisasi Triwulan III sudah mencapai target. Tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah Advokasi Kelembagaan Desa, Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) dan Bimbingan Teknis untuk Komunitas Desa. Penyebab keberhasilan indikator kinerja ini adalah adanya kerjasama yang baik antara Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan pihak kelurahan yang kooperatif dan berkomitmen untuk menjadi desa/kelurahan pangan aman. Selain itu karena ketiga tahapan kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai timeline dari unit pengampu IKU dan pelaporan juga dilakukan secara tepat waktu.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan dalam upaya pemenuhan target sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan pada Tahun 2025 perlu dilakukan beberapa hal antara lain:

- 1) Melaksanakan kegiatan sesuai perencanaan
- 2) Sumber daya yang optimal
- 3) Koordinasi dengan pemerintah daerah setempat berjalan dengan baik

4. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas

a. Perbandingan target dan realiasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Bulan	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Juli	100	100	100,00	Baik
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Agustus	100	100	100,00	Baik
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	September	100	100	100,00	Baik

Indikator Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas merupakan kegiatan Prioritas Nasional. Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku

kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi supply dan demand. Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survei pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar dan/atau pelatihan fasilitator pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar, pengawalan terhadap pasar yang diintervensi tahun sebelumnya. Komunitas pasar adalah kelompok meliputi pedagang pasar, pengelola pasar, pengunjung pasar, anggota asosiasi pasar yang melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat.

Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan program (replikasi pasar) dan penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan, dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta rencana program pengawalan pada tahun berikutnya. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi supply dapat berupa penerapan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik oleh pedagang pasar. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi demand dapat berupa kegiatan KIE kepada pengunjung pasar melalui berbagai media komunikasi. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata.

Perhitungan IKU ini adalah sebagai berikut :

Dihitung dari jumlah jumlah pasar yang mendapat seluruh tahapan intervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas.

Realisasi bulanan dihitung berdasarkan progress tahapan berikut :

No		Skor	Target Pelaksanaan
1	Advokasi	25%	Januari-April
2	Survei Pasar	5%	Januari-Mei
3	Bimtek Pengelola Pasar	15%	April-Mei
4	Penyuluhan	10%	April-Mei
5	Kampanye	15%	April-Mei
6	Sampling dan Pengujian	30%	Juli-Agustus
Total		100%	

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Realisasi Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada Triwulan III Tahun 2025 sebesar 100% dari target 100%, sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 100% dengan kriteria “**Baik**”,

b. Perbandingan realisasi Triwulan sebelumnya dan realisasi Triwulan III TA 2025

Triwulan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Triwulan I	25	25	100,00	Baik
Triwulan II	85	85	100,00	Baik
Triwulan III	100	100	100,00	Baik

Realisasi Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas jika dibandingkan dengan periode (triwulan) sebelumnya menunjukkan peningkatan realisasi. Capaian pada Triwulan III telah melampaui target dengan predikat Baik.

c. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1 (100)	100	100 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas pada Triwulan III (100%) jika dibandingkan dengan target akhir tahun (100%), maka progres capaiannya adalah 100% dengan kategori Akan Tercapai, dimana perlu upaya agar dapat mencapai target pada akhir tahun.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Berdasarkan sajian data di atas, maka terlihat bahwa capaian dari Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas berada di kategori Baik. Jika dibandingkan dengan target maka realisasi Triwulan III sudah mencapai target. Tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar, Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar dan Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar. Penyebab keberhasilan indikator kinerja ini adalah adanya kerjasama yang baik antara Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan pihak pasar yang kooperatif. Selain itu karena ketiga tahapan kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai timeline dari unit pengampu IKU dan pelaporan juga dilakukan secara tepat waktu.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan dalam upaya pemenuhan target sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan pada Tahun 2025 perlu dilakukan beberapa hal antara lain:

- 1) Melaksanakan kegiatan sesuai perencanaan
- 2) Sumber daya yang optimal
- 3) Koordinasi dengan pemerintah daerah setempat berjalan dengan baik

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu

Sasaran kegiatan 3 Meningkatkan pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu, dihitung berdasarkan capaian nilai indikator Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan.

Pada Triwulan III Tahun 2025, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe belum dapat meningkatkan pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu.

3.4 Meningkatkan pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu

No	Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
1	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	67	82,50	123,13	Tidak Dapat Disimpulkan

1. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan

a. Perbandingan target dan realisasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Bulan	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Juli	55	55	100,00	Baik

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Agustus	60	65	108,33	Sangat Baik
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	September	67	82,50	123,13	Tidak Dapat Disimpulkan

Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan diperoleh dengan rumus:

Perhitungan target tahunan (B12):

$$\left(\frac{\text{Jumlah UMK Pangan Olahan yang memperoleh IP-CPPOB} + \text{Jumlah UMKM yang memperoleh rekomendasi sertifikat CPOTB Bertahap} + \text{Jumlah UMKM yang memperoleh rekomendasi SPA CPKB}}{\text{Jumlah Target UMK Pangan Olahan, UMKM OBA, dan UMKM Kosmetik yang didampingi selama tahun 2025-2029}} \right) \times 100\%$$

Perhitungan target B1 - B11:

$$\left(\frac{\text{Jumlah pemenuhan tahapan pendampingan UMK Pangan Olahan, UMKM OBA, dan UMKM Kosmetik}}{\text{Jumlah Target UMK Pangan Olahan, UMKM OBA, dan UMKM Kosmetik yang didampingi di tahun berjalan}} \right) \times 100\%$$

Menindaklanjuti Nota Dinas Sektaris Utama Badan POM Nomor PR.07.2.08.25.451 Hal : Permintaan Revisi PK dan RAPK 2025, tanggal 14 Agustus 2025, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melakukan revisi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) pada tanggal 29 Agustus 2025, dengan perubahan perhitungan pada Indikator Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan karena mengalami perubahan Manual IKU sehingga dilakukan perubahan pada penilaian indikator.

Realisasi Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Triwulan III tahun 2025 adalah 92,11%.

Pada Triwulan III tahun 2025, telah dilaksanakan

a. Pendampingan UMKM Pangan Olahan

Capaian progress 123,13% untuk 2 UMK Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan

Capaian Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan pada Triwulan III tahun 2025 telah mencapai target yaitu 123,13% dengan kategori “Tidak Dapat Disimpulkan”.

b. Perbandingan realisasi Triwulan sebelumnya dan realisasi Triwulan III TA 2025

Triwulan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Triwulan I	20	10	50,00	Kurang
Triwulan II	50	50	100,00	Baik
Triwulan III	67	82,50	123,13	Tidak Dapat Disimpulkan

Realisasi Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan jika dibandingkan dengan periode (triwulan) sebelumnya menunjukkan peningkatan realisasi. Capaian triwulan III telah melampaui target dengan predikat Tidak Dapat Disimpulkan.

c. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	100	82,50	82,50 	Akan Tercapai

Realisasi Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan pada Triwulan III (82,50%) jika dibandingkan dengan target akhir tahun (100%), sudah tercapai sebesar 82,50% dengan Akan Tercapai. Indikator ini bersifat kumulatif, sehingga harapan pada akhir tahun dapat tercapai sesuai dengan target yang ditentukan.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja indikator Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan adalah

1. Melakukan pendampingan secara intensif dilakukan pada setiap pelaku usaha UMKM yang menjadi target pendampingan dan dilakukan evaluasi pemenuhan secara berkala dan melakukan percepatan pelaksanaan Bimtek bagi pelaku usaha UMKM yang akan didampingi
2. Melakukan pendampingan secara intensif melalui program Sadar Mapalus Jempol dilakukan pada setiap pelaku usaha UMKM yang menjadi target pendampingan dan dilakukan evaluasi pemenuhan secara berkala dan melakukan percepatan pelaksanaan Bimtek bagi pelaku usaha UMKM yang akan didampingi

3. Adanya Juknis Pendampingan UMKM yang telah disusun oleh Direktorat PMPU Pangan maupun OT SK yang memberikan gambaran tentang tahapan dan proses pendampingan sampai dinyatakan Memenuhi Syarat Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja adalah

1. Melakukan proses pendampingan terhadap pelaku usaha yang dibina masih berjalan, sehingga diperlukan waktu bagi pelaku usaha UMKM untuk dapat memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku sesuai dengan ketentuan
2. Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendampingan sesuai dengan timeline yang telah ditentukan untuk setiap komoditi.
3. Melakukan pendampingan aktif dari petugas fasilitator dari tahapan penyesuaian denah bangunan, penyusunan SOP, pendampingan sertifikasi izin penerapan CPPOB, sertifikasi aspek penerapan CPKB maupun CPOTB serta pendampingan registrasi sehingga seluruh pelaku usaha yang didamping telah memperoleh izin edar BPOM

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan kinerja indikator Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan adalah

1. Adanya monitoring dan evaluasi disertai sosialisasi program Sadar Mapalus Jempol dalam kegiatan pendampingan UMKM sehingga dapat menunjang pencapaian target yang telah ditetapkan.
2. Peningkatan kompetensi fasilitator juga dapat mempercepat pencapaian target, sehingga sarana yang didampingi dapat memenuhi ketentuan yang berlaku.
3. Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan lintas sektor untuk melakukan pendampingan terutama pelaku usaha mikro.

Sasaran Kegiatan 4

Terlaksanannya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT

Sasaran Kegiatan ke 4 yaitu Terlaksanannya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT, dihitung berdasarkan capaian indikator Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT.

Pada Triwulan III tahun 2025, sesuai dengan target yang telah disusun maka Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah melaksanakan sasaran kegiatan Terlaksanannya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT.

3.5 Terlaksanannya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT.

No	Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
1	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan farmasi dan Pangan Olahan di UPT	70	85	121,43	Tidak Dapat Disimpulkan

1. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan farmasi dan Pangan Olahan di UPT

a. Perbandingan target dan realiasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Bulan	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Juli	60	56,67	94,45	Baik
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Agustus	60	56,67	94,45	Baik

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan farmasi dan Pangan Olahan di UPT	September	70	85	121,43	Tidak Dapat Disimpulkan
---	-----------	----	----	--------	-------------------------

Penilaian Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berikut :

1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan) sebesar 15%;
2. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU)) sebesar 40%;
3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum) sebesar 30%; dan
4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum) sebesar 15%.

Nilai Tingkat Keberhasilan penyidikan =

$((\text{Jumlah perkara SPDP} \times 0.15 + \text{Jumlah perkara Tahap I} \times 0.55 + \text{Jumlah perkara P21} \times 0.85 + \text{Jumlah perkara Tahap II} \times 1) / \text{Jumlah target perkara}) \times 100\%$

Penyidikan adalah Serangkaian tindakan penyidik dalam hal dan menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.

Kegiatan Penyidikan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

Tahapan Penyidikan antara lain:

- a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- b) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

- c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
- d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

Realisasi Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan pada Triwulan III sebesar 85% dari target sebesar 70%. Sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 121,43% dengan kriteria **“Tidak Dapat Disimpulkan”**.

b. Perbandingan realisasi Triwulan sebelumnya dan realisasi Triwulan III TA 2025

Triwulan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Triwulan I	20	51,67	258,35	Tidak Dapat Disimpulkan
Triwulan II	60	56,67	94,45	Baik
Triwulan III	70	85	121,43	Tidak Dapat Disimpulkan

Realisasi Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan farmasi dan Pangan Olahan di UPT jika dibandingkan dengan periode (triwulan) sebelumnya menunjukkan peningkatan realisasi. Capaian triwulan III telah melampaui target dengan predikat Tidak Dapat Disimpulkan

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

c. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan III TA 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan farmasi dan Pangan Olahan di UPT	85	85	100 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada Triwulan III (85%) jika dibandingkan dengan target akhir tahun (85%) maka capaiannya adalah 100% dengan kategori Tercapai/ Melampaui, dimana perlu upaya agar dapat mencapai target pada akhir tahun.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Capaian Indikator Kinerja Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT pada Triwulan III telah memperoleh capaian Tidak Dapat Disimpulkan, hal ini dikarenakan Kegiatan yang telah dilakukan berupa kegiatan intelijen dan pendalaman informasi, harapan dari kegiatan pendalaman tersebut didapatkan informasi yang akurat, sehingga tidak didapatkan kendala ketika dilakukan kegiatan penindakan. Selain itu telah dilakukan kegiatan operasi penindakan, namun terdapat kendala disaat operasi penindakan sehingga menghambat proses penindakan yang berlangsung.

Kegiatan yang mendukung tercapainya indikator kinerja ini adalah kegiatan intelijen dan pendalaman informasi yang dilakukan secara optimal dengan harapan kegiatan penindakan dapat terlaksana secara maksimal. Hal yang menyebabkan ketidaktercapaiannya indikator ini adalah gagalnya operasi penindakan yang telah dilakukan diwilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe, yang disebabkan oleh adanya hambatan diluar kontrol dari petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe, sehingga menghambat operasi penindakan yang akan dilanjutkan ke tahap pro justisia.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

1. Perkuatan sinergitas dengan lintas sektor terkait, guna menunjang terselesainya perkara.
2. Perkuatan sinergitas dengan lintas sektor terkait, guna penanganan barang kiriman dengan tujuan wilayah sulit dijangkau ataupun membutuhkan jarak tempuh cukup
3. Perkuatan kerjasama dengan jasa kirim di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.

Sasaran Kegiatan 5

Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT

Sasaran Kegiatan ke 5 yaitu Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT, dihitung berdasarkan capaian indikator Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar.

Pada Triwulan III tahun 2024, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe berhasil Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT.

3.6 Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT

No	Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
1	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	50	50	100,00	Baik

1. Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar

a. Perbandingan target dan realiasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Bulan	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Juli	50	50	100,00	Baik

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Agustus	50	50	100,00	Baik
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	September	50	50	100,00	Baik

Analisis Kejahatan Obat dan Makanan terbagi menjadi 2 (dua), yaitu Analisis Penelusuran Siber adalah Hasil Kegiatan Patroli Siber dan Penjejak Digital (Profiling Siber) dan Analisis hasil pelaksanaan fungsi cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan di UPT.

Analisis Penelusuran Siber adalah Hasil Kegiatan Patroli Siber dan Penjejak Digital (Profiling Siber) yang dilakukan berdasarkan identifikasi pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai peredaran Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diperjual-belikan atau didistribusikan secara daring di lingkup wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan setiap bulan kepada Direktur Siber Obat dan Makanan sesuai dengan Keputusan Kepala BPOM Nomor HK.02.02.1.2.02.22.97 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Siber Obat dan Makanan dan Surat Direktur Siber Obat dan Makanan Nomor T-PD.04.01.63.01.24.16 tanggal 15 Januari 2024 perihal Pelaporan Laporan Siber (Patroli Siber dan Profiling) UPT BPOM.

Analisis hasil pelaksanaan fungsi cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan di UPT sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.2.01.22.12 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan yang terdiri dari :

1. Laporan hasil tindak lanjut rekomendasi cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan (1 laporan dilaporkan tiap tahun).
2. Laporan analisis kerawanan kejahatan berbasis kewilayahan (1 laporan dilaporkan tiap tahun).

Perhitungan Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Dengan Ketentuan dihitung berdasarkan rata-rata dari nilai:

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

- Persentase Ketepatan Waktu Pelaporan Analisis Penelusuran Siber (50%)
- Persentase Nilai Kualitas Analisis Kerawanan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Kewilayahan (25%)
- Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal oleh UPT (25%)

Keterangan :

- Persentase Ketepatan Waktu Pelaporan Analisis Penelusuran Siber dihitung dari jumlah laporan analisis penelusuran siber yang dilaporkan tepat waktu dibagi dengan jumlah target laporan analisis penelusuran siber dalam satu tahun.
- Persentase Nilai Kualitas Analisis Kerawanan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Kewilayahan dihitung dari nilai analisis kerawanan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dibagi dengan nilai maksimal penilaian analisis (25)
- Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal oleh UPT dihitung dari jumlah rekomendasi cegah tangkal yang telah ditindaklanjuti UPT dibagi jumlah seluruh rekomendasi cegah tangkal yang disampaikan ke UPT.

Realisasi Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar Triwulan III sebesar 50% dari target sebesar 50%. Sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 100% dengan kriteria "**Baik**".

b. Perbandingan realisasi Triwulan sebelumnya dan realisasi Triwulan III TA 2025

Triwulan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Triwulan I	50	50	100,00	Baik

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Triwulan II	50	50	100,00	Baik
Triwulan III	50	50	100,00	Baik

Realisasi Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan Sesuai standar jika dibandingkan dengan periode (triwulan sebelumnya) menunjukkan nilai yang sama. Capaian pada ketiga triwulan telah melampaui target dengan predikat Baik.

c. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	50	55,56 	Perlu Upaya Keras

Realisasi Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar pada Triwulan III (50%) jika dibandingkan dengan target akhir tahun (90%), dengan capaian sebesar 55,56% dengan kategori Perlu Upaya Keras. Perlu dilakukan upaya keras untuk mencapai target yang telah ditentukan.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja indikator Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan Sesuai standar adalah tercapainya Persentase Ketepatan Waktu Pelaporan Analisis Penelusuran Siber, Persentase Nilai Kualitas Analisis Kerawanan Kejahatan Sediaan

Farmasi dan Pangan Olahan Kewilayahan dan Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja adalah laporan analisis penelusuran siber yang dilaporkan tepat waktu, nilai maksimal analisis kerawanan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, dan rekomendasi cegah tangkal yang telah ditindaklanjuti tepat waktu

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan indikator Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan Sesuai standar adalah melakukan Patroli Siber dan Profiling Siber sesuai dengan perencanaan.

Sasaran Kegiatan 6

Layanan Publik UPT yang prima

Pada Triwulan III tahun 2025, sesuai dengan target yang telah disusun maka Sasaran Strategis Layanan Publik UPT yang Prima akan dinilai pada akhir tahun 2025, sehingga belum dapat dilakukan penilaian.

3.7 Indeks Pelayanan Publik UPT

No	Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
1	Indeks Pelayanan Publik UPT	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	-

1. Indeks Pelayanan Publik UPT

a. Perbandingan target dan realiasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Bulan	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Indeks Pelayanan Publik UPT	Juli	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	-
Indeks Pelayanan Publik UPT	Agustus	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	-
Indeks Pelayanan Publik UPT	September	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	-

Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima

pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundangundangan. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat.

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan. K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

- 1) Kebijakan Pelayanan (bobot 24%);
- 2) Profesionalitas SDM (25%);
- 3) Sarana Prasarana (18%);
- 4) Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (11%);
- 5) Konsultasi dan Pengaduan (10%);
- 6) Inovasi (12%).

Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada UPP BPOM mengacu Pedoman Menteri PANRB Nomor 5 Tahun 2023 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik (PEKPPP). IPP BPOM diperoleh dari rata-rata IPP seluruh Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) di lingkungan BPOM, yang terdiri atas unit kerja pusat dan Unit Pelaksana Teknis UPT) Balai Besar/Balai POM/Loka POM.

Perhitungan penilaian Indikator Kinerja Indeks Pelayanan Publik UPT sebagai berikut: Dilakukan penilaian oleh Tim Penilai UPP BPOM dibawah koordinasi Biro Hukum dan Organisasi. Nilai Indeks Pelayanan Publik:

75% Nilai Indeks F02 + 25% Nilai Indeks F03

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Kategori Nilai :

Range Nilai	Kategori	Makna
0 – 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup (<i>Dengan Catatan</i>)
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik (<i>Dengan Catatan</i>)
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

Penilaian Indikator Kinerja ini dilakukan pada akhir tahun 2025, sehingga belum dapat diperoleh nilai pada TW III.

b. Perbandingan realisasi Triwulan sebelumnya dan realisasi Triwulan III TA 2025

Triwulan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Triwulan I	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	-
Triwulan II	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	-
Triwulan III	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	-

Belum ada perbandingan realisasi kinerja Triwulan III dengan realisasi kinerja triwulan sebelumnya.

c. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Indeks Pelayanan Publik UPT	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	-

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT pada

Triwulan III tidak dapat dibandingkan dengan target satu tahun, hal ini dikarenakan penilaian baru dilakukan pada akhir tahun.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Indikator ini tidak dapat dilakukan analisa terhadap keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan dikarenakan penilaian dilakukan periode akhir tahun.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Indikator ini tidak dapat dilakukan analisa terhadap program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dikarenakan penilaian dilakukan periode akhir tahun.

Sasaran Kegiatan 7

Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal

Sasaran Kegiatan ke 7 yaitu Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal, dihitung berdasarkan capaian 4 indikator kinerja yaitu Nilai AKIP UPT BPOM, Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM, Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM, Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT.

Pada Triwulan III tahun 2025, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe berhasil Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal.

3.8 Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal

No	Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
1	Nilai AKIP UPT BPOM	-	-	<i>Perhitungan dilakukan di akhi tahun</i>	-
2	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	-	-	<i>Perhitungan dilakukan di akhi tahun</i>	-
3	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	-	-	<i>Perhitungan dilakukan di akhi tahun</i>	-
4	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	50	50	100,00	Baik

1. Nilai AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

a. Perbandingan target dan realiasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Bulan	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Nilai AKIP UPT BPOM	Juli	-	-	<i>Perhitungan dilakukan di akhi tahun</i>	-

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Nilai AKIP UPT BPOM	Agustus	-	-	<i>Perhitungan dilakukan di akhi tahun</i>	-
Nilai AKIP UPT BPOM	September	-	-	<i>Perhitungan dilakukan di akhi tahun</i>	-

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta Peraturan Menteri PAN&RB No.

88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasi, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat evaluasi AKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan untuk tujuan peningkatan akuntabilitas dan kinerja Satuan Kerja dan/atau Unit Kerja.

Nilai AKIP adalah nilai hasil evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas implementasi SAKIP Satuan Kerja Eselon I dan Eselon II Mandiri Pusat, Balai Besar POM, Balai POM dan Loka POM di lingkungan BPOM.

Perhitungan indikator kinerja Nilai AKIP UPT sebagai berikut, Penjumlahan 5 (lima) komponen penilaian AKIP, yaitu:

- (1) Perencanaan Kinerja;
- (2) Pengukuran Kinerja;

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

(3) Pelaporan Kinerja;

(4) Evaluasi Kinerja Internal;

(5) Capaian Kinerja.

Bobot masing-masing komponen, sebagai berikut:

No	Komponen	Bobot
1	Perencanaan Kinerja	24
2	Pengukuran Kinerja	24
3	Pelaporan Kinerja	12
4	Evaluasi Kinerja Internal	20
5	Capaian Kinerja	20
	Nilai Evaluasi	100

Predikat nilai AKIP terdiri dari:

No	Predikat	Nilai	Interpretasi
1	AA	>90-100	Sangat Memuaskan. Telah terwujud <i>good governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh level. Telah terbentuk pemerintahan yang dinamis, adaptif dan efisiensi (<i>Reform</i>).
2	A	>80-90	Memuaskan. Terdapat gambaran bahwa Satuan Kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil.
3	BB	>70-80	Sangat Baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik. Akuntabilitas yang sangat baik
No	Predikat	Nilai	Interpretasi
			ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi.

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

4	B	>60-70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada Satuan Kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja.
5	CC	>50-60	Cukup (memadai). Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada Satuan Kerja.
6	C	>30-50	Kurang. Sistem dan tatatan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar.
7	D	0-30	Sangat Kurang. Sistem dan tatatan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar khususnya dalam implementasi SAKIP.

Indikator Kinerja ini belum memperoleh capaian karena penilaian dilakukan pada periode akhir tahun.

b. Perbandingan realisasi Triwulan sebelumnya dan realisasi Triwulan III TA 2025

Triwulan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Triwulan I	-	-	<i>Perhitungan dilakukan di akhir tahun</i>	-
Triwulan II	-	-	<i>Perhitungan dilakukan di akhir tahun</i>	-

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Triwulan III	-	-	<i>Perhitungan dilakukan di akhir tahun</i>	-
--------------	---	---	---	---

Belum ada perbandingan realisasi kinerja Triwulan III dengan realisasi kinerja triwulan sebelumnya.

c. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Nilai AKIP	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	-

Indikator Kinerja Nilai AKIP UPT tidak dapat dibandingkan dengan periode tahun 2025. Hal ini dikarenakan penilaian dilakukan pada periode akhir tahun.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Indikator ini tidak dapat dilakukan analisa terhadap keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan dikarenakan penilaian dilakukan periode akhir tahun.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Indikator ini tidak dapat dilakukan analisa terhadap program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dikarenakan penilaian dilakukan periode akhir tahun.

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

2. Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM

a. Perbandingan target dan realiasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	-	-	<i>Perhitungan dilakukan di akhi tahun</i>	-

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. 8 (Delapan) indikator pembentuk nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:

1. Revisi DIPA (bobot 10%)
2. Deviasi Halaman III DIPA (bobot 15%)
3. Penyerapan Anggaran (bobot 20%)
4. Belanja Kontraktual (bobot 10%)
5. Penyelesaian Tagihan (bobot 10%)
6. Pengelolaan UP dan TUP (bobot 10%)
7. Capaian Output (bobot 25%)
8. Dispensasi SPM (Pengurang nilai IKPA)

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) merupakan penilaian kinerja perencanaan anggaran yang dilakukan dengan mengukur efektifitas penggunaan anggaran dan efisiensi penggunaan anggaran. Indikator pembentuk Nilai EKA adalah:

1. Variabel efektivitas: Capaian RO (bobot 75%)

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

2. Variabel efisiensi: Penggunaan SBK (bobot 10%) dan Efisiensi SBK (bobot 15%)

Perhitungan dari Nilai Kinerja Anggaran sebagai berikut

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = (\text{Nilai EKA} \times 50\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 50\%)$$

Kategori konversi Nilai Kinerja Anggaran sebagai berikut,

Nilai	Kategori	Konversi Nilai
0 s.d. 50	Sangat Kurang	1
50,01 s.d. 60	Kurang	2
60,01 s.d. 80	Cukup	3
80,01 s.d. 90	Baik	4
90,01 s.d. 100	Sangat Baik	5

Capaian Indikator Kinerja ini diperoleh pada B12 atau periode akhir tahun.

b. Perbandingan realisasi Triwulan sebelumnya dan realisasi Triwulan III TA 2025

Triwulan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Triwulan I	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	-
Triwulan II	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	-
Triwulan III	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	-

Belum ada perbandingan realisasi kinerja Triwulan III dengan realisasi kinerja triwulan sebelumnya.

c. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan III TA 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	-

Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran tidak dapat dibandingkan dengan target tahunan karena nilai akan diperoleh setelah periode tahunan berakhir.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Indikator ini belum dapat dilakukan analisa terhadap keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan karena nilai akan diperoleh setelah periode tahunan berakhir. UPT terus melakukan evaluasi terhadap komponen yang sudah dapat dilihat pembobotannya setiap bulan sehingga dapat melakukan penyempurnaan kinerja demi memperoleh nilai yang optimal.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Indikator ini belum dapat dilakukan analisa terhadap keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan karena nilai akan diperoleh setelah periode tahunan berakhir. UPT terus melakukan evaluasi terhadap komponen yang sudah dapat dilihat pembobotannya setiap bulan sehingga dapat melakukan penyempurnaan kinerja demi memperoleh nilai yang optimal.

3. Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM

a. Perbandingan target dan realiasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	-	-	<i>Perhitungan dilakukan di akhir tahun</i>	-

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP, bahwa pimpinan instansi pemerintah wajib melakukan penilaian risiko. Manajemen Risiko merupakan pendekatan sistematis yang meliputi budaya, proses, dan struktur untuk menentukan tindakan terbaik terkait risiko yang dihadapi dalam pencapaian tujuan /sasaran organisasi.

Tingkat Maturitas adalah suatu kondisi penerapan manajemen risiko yang terbagi dalam 5 (lima) kategori. tingkat maturitas penerapan manajemen risiko menunjukkan tingkat kematangan implementasi manajemen risiko dalam suatu organisasi.

Kategori Tingkat Maturitas	Karakteristik
<i>Risk Naive</i>	Manajemen risiko tergantung pada individu perorangan
<i>Risk Aware</i>	Risiko didefinisikan dengan cara yang berbeda dan kedisiplinan dalam proses tidak ketat
<i>Risk Defined</i>	Kerangka penilaian/tanggapan umum terhadap risiko mulai teratur. Pemimpin eksekutif memberi pandangan terhadap risiko yang dihadapi organisasi secara keseluruhan. Pelaksanaan rencana diimplementasikan dengan memprioritaskan risiko yang tinggi.

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

<i>Risk Managed</i>	Aktivitas manajemen risiko organisasi terkoordinasi di seluruh area bisnis.
---------------------	---

Kategori Tingkat Maturitas	Karakteristik
	Menggunakan perangkat manajemen risiko dan proses yang umum apabila diperlukan, dengan pemantauan risiko keseluruhan organisasi, pengukuran dan pelaporan
<i>Risk Enabled</i>	Mendiskusikan risiko bersama dengan perencanaan strategis, alokasi modal, dan dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Sistem peringatan dini untuk memberitahukan dewan dan manajemen apabila risiko berada di atas batas yang ditetapkan

Penilaian tingkat maturitas manajemen risiko bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko sebagai salah satu alat manajemen dalam memberikan keyakinan kepada stakeholder bahwa tujuan dan sasaran tercapai sebagaimana diharapkan
- 2) Memberikan umpan balik untuk peningkatan pencapaian tujuan dan manfaat penerapan manajemen risiko
- 3) Menjaga pemenuhan prinsip penerapan manajemen risiko

Nilai maturitas manajemen risiko diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat Utama yang menggunakan kertas kerja evaluasi maturitas manajemen risiko yang nilainya terbagi dalam kategori sebagai berikut:

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Menuju Tingkat Maturitas	Skor Total	Nilai Maturitas	Tingkat Maturitas
<i>Risk Naive</i>	0-16	1	-
<i>Risk Aware</i>	17-32	2	Peningkatan <i>Risk Naive</i> menuju <i>Risk Aware</i>
<i>Risk Defined</i>	33-48	3	Peningkatan <i>Risk Aware</i> menuju <i>Risk Defined</i>
<i>Risk Managed</i>	49-64	4	Peningkatan <i>Risk Defined</i> menuju <i>Risk Managed</i>
<i>Risk Enabled</i>	65-80	5	Peningkatan <i>Risk Managed</i> menuju <i>Risk Enabled</i>

Cara perhitungan level maturitas

$$\text{Skor Maturitas} = \frac{\text{Skor Total}}{16}$$

Keterangan:

- Skor maturitas merupakan nilai yang menjadi indeks maturitas manajemen risiko
- Skor Total merupakan nilai akhir dari pengisian kertas kerja evaluasi berdasarkan penilaian oleh Inspektorat Utama

Untuk Triwulan III tahun 2025, indikator ini belum dapat dinilai karena pengukuran akan dilakukan pada akhir tahun.

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

b. Perbandingan realisasi Triwulan sebelumnya dan realisasi Triwulan III TA 2025

Triwulan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Triwulan I	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	-
Triwulan II	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	-
Triwulan III	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	-

Belum ada perbandingan realisasi kinerja Triwulan III dengan realisasi kinerja triwulan sebelumnya.

c. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,82	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	-

Indikator Kinerja Indeks Manajemen Risiko UPT tidak dapat dibandingkan dengan periode tahun 2025. Hal ini dikarenakan penilaian dilakukan pada periode akhir tahun.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Indikator ini tidak dapat dilakukan analisa terhadap keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan dikarenakan penilaian dilakukan periode akhir tahun.

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Indikator ini tidak dapat dilakukan analisa terhadap program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dikarenakan penilaian dilakukan periode akhir tahun.

4. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT

a. Perbandingan target dan realiasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Bulan	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Juli	60	60	100,00	Baik
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Agustus	70	70	100,00	Baik
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	September	80	80	100,00	Baik

Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi cara perhitungannya sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah rencana aksi RB yang diimplementasikan}}{\text{Total jumlah rencana aksi RB yang pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Triwulan III tahun 2025 adalah 50%. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah merealisasikan 20 dari 40 Rencana Aksi pada tahun 2025.

Capaian Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Triwulan III tahun 2025 telah mencapai target yaitu 100,00% dengan kategori **“Baik”**.

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

b. Perbandingan realisasi Triwulan sebelumnya dan realisasi Triwulan III TA 2025

Triwulan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Triwulan I	20	20	100,00	Baik
Triwulan II	50	50	100,00	Baik
Triwulan III	80	80	100,00	Baik

Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi jika dibandingkan dengan periode (triwulan sebelumnya) menunjukkan peningkatan nilai. Capaian pada Triwulan III telah melampaui target dengan predikat Baik.

c. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan III TA 2025

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	80	80 	Akan Tercapai

Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT pada Triwulan III (80%) jika dibandingkan dengan target akhir tahun (100%), diperoleh capaian 80% dengan kategori Akan Tercapai dimana perlu upaya agar dapat mencapai target pada akhir tahun.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi adalah Loka POM di Kab. Kepulauan

Sangihe telah membentuk tim kerja Agen Perubahan Reformasi Birokrasi dan rencana aksi Reformasi Birokrasi telah dilaksanakan sesuai rencana.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja adalah konsisten dalam melakukan monitoring pelaksanaan program implementasi rencana aksi RB pada Unit Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secara periodik

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi adalah memastikan pelaksanaan kegiatan setiap pokja perubahan Tim Reformasi Birokrasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe sesuai dengan perencanaan dan melakukan Monitoring dan evaluasi secara periodik.

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

3.2 REKOMENDASI TINDAK LANJUT

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target Tahun 2025	Target bulan September Tahun 2025	Realisasi bulan September Tahun 2025	% Capaian Terhadap Target Bulanan	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline Penyelesaian Rekomendasi	Progres Rencana Aksi			Kendala tidak tercapainya target/ penyebab realisasi jauh melampaui target	Faktor penunjang tercapainya target	Rencana Tindak Lanjut untuk Bulan Oktober 2025	Arahan Pimpinan saat Rapat	Kondisi Akhir
												Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum						
													Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline					
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86,25	86,25	94,50	109,57	109,57	Capaian pada bulan Agustus tidak melebihi 110% dengan capaian 109,98%	1. Melaksanakan penyesuaian renlak sampling dan pengujian pedoman sampling tahun 2025 Loka POM Sangihe setelah relaksasi anggaran 2. Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2025 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan, 3. Melakukan pengusulan revisi target RAPK pada saat dibuka pengusulan	September 2025	1. Telah dilakukan penyesuaian renlak sampling dan pengujian pedoman sampling tahun 2025 Loka POM Sangihe setelah relaksasi anggaran, 2. Telah dilaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2025 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan, 3. Telah dilakukan revisi target RAPK sesuai hasil desk		September 2025	Tidak Ada Kendala		TL bulan Agustus: Sampel OBA kategori fitofarmaka yang bulan Agustus belum dapat disampling, sudah dilakukan penyamplingan pada bulan September	Dilakukan monitoring secara berkala terhadap pencapaian target secara periodik. Apabila hasil pencapaian bulanan tidak mencapai target, segera lakukan evaluasi dan langkah antisipasi pada bulan berikutnya.	Capaian pada bulan September tidak melebihi 110% dengan capaian 109,57%

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

								penetapan target renstra UPT		pengusulan penetapan target renstra UPT									
2	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	89,00	89,00	93,33	104,87	104,87	Capaian pada bulan Agustus tidak melebihi 110% dengan capaian 109,55%	1. Melaksanakan penyesuaian renlak sampling dan pengujian pedoman sampling tahun 2025 Loka POM Sangihe setelah relaksasi anggaran 2. Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2025 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan, 3. Melakukan pengusulan revisi target RAPK pada saat dibuka pengusulan penetapan target renstra UPT	September 2025	1. Telah dilakukan penyesuaian renlak sampling dan pengujian pedoman sampling tahun 2025 Loka POM Sangihe setelah relaksasi anggaran, 2. Telah dilaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2025 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan, 3. Telah dilakukan revisi target RAPK sesuai hasil desk pengusulan penetapan target renstra UPT		September 2025	Tidak ada kendala		Melakukan kegiatan sampling & pengujian sesuai dengan target yang telah direncanakan pada bulan berikutnya	Dilakukan monitoring secara berkala terhadap pencapaian target secara periodik. Apabila hasil pencapaian bulanan tidak mencapai target, segera lakukan evaluasi dan langkah antisipasi pada bulan berikutnya.	Capaian pada bulan September tidak melebihi 110% dengan capaian 104,87%		

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

3	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100	100	0	Tidak ada Laporan KLB Bulan ini	Tidak ada Laporan KLB Bulan ini	Belum terdapat realisasi. Dikarenakan tidak ada permohonan sampel dari lintas sektor terkait KLB, ataupun sampel yang disampling mandiri oleh Loka POM Sangihe terkait KLB	Tidak terdapat sampel KLB Keracunan pangan sampai dengan September 2025	September 2025	Tidak terdapat sampel KLB Keracunan pangan sampai dengan Juli 2025		September 2025	Tidak terdapat sampel KLB Keracunan pangan sampai dengan September 2025		Tidak terdapat sampel KLB Keracunan pangan sampai dengan September 2025	Monitoring kejadian keracunan pangan di wilayah kerja secara berkala, agar tidak ada informasi yang terlewat.	Belum terdapat realisasi. Dikarenakan tidak ada permohonan sampel dari lintas sektor terkait KLB, ataupun sampel yang disampling mandiri oleh Loka POM Sangihe terkait KLB
4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	85	86,67	101,96	101,96	Capaian pada bulan Agustus tidak melebihi 110% dengan capaian 101,96%	1. Melaksanakan penyesuaian renlak sampling dan pengujian pedoman sampling tahun 2025 Loka POM Sangihe setelah relaksasi anggaran 2. Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2025 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan,	September 2025	1. Telah dilakukan penyesuaian renlak sampling dan pengujian pedoman sampling tahun 2025 Loka POM Sangihe setelah relaksasi anggaran. 2. Telah dilaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2025 dengan jumlah sesuai		September 2025	Tidak ada kendala		Target PIRT sudah tercapai	Dilakukan monitoring secara berkala terhadap pencapaian target secara periodik. Apabila hasil pencapaian bulanan tidak mencapai target, segera lakukan evaluasi dan langkah antisipasi pada bulan berikutnya.	Capaian pada bulan September tidak melebihi 110% dengan capaian 101,96%

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

									3. Melakukan pengusulan revisi target RAPK pada saat dibuka pengusulan penetapan target renstra UPT		target yang direncanakan, 3. Telah dilakukan revisi target RAPK sesuai hasil desk pengusulan penetapan target renstra UPT								
	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	83,00	83,00	88,30	106,39	106,39	Capaian pada bulan Agustus tidak melebihi 110% dengan capaian 105,04%	Pengawasan CAPA khususnya bagi pelaku usaha akan dilaksanakan strategi pendekatan pembinaan dan komunikasi langsung dengan PIC untuk mempercepat tindak lanjut oleh pelaku usaha	September 2025	Pengawasan CAPA khususnya bagi pelaku usaha akan dilaksanakan strategi pendekatan pembinaan dan komunikasi langsung dengan PIC untuk mempercepat tindak lanjut oleh pelaku usaha		September 2025	Beberapa Rekomendasi belum tindak lanjut terutama surat rekomendasi yang baru disampaikan ke pelaku usaha pada akhir bulan september		Melakukan monitoring secara berkala baik langsung maupun daring dan pendampingan TPP/CAPA oleh PIC yang ditunjuk	Lakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian target setiap bulan, serta tindak lanjut oleh stakeholder sampai dengan akhir periode 2025.	Capaian pada bulan September tidak melebihi 110% dengan capaian 106,39%	

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

		6	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,00	91,00	100	109,89	109,89	Capaian pada bulan Agustus tidak melebihi 110% dengan capaian 109,89%	1. Melaksanakan pemeriksaan sarana produksi pangan olahan sesuai perencanaan 2. Melaksanakan monitoring pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi dan kesesuaian penetapan tindak lanjut hasil pemeriksaan sesuai ketentuan 3. Melakukan pelaporan hasil pemeriksaan sarana produksi pangan olahan tepat waktu	September 2025	1. Telah melaksanakan pemeriksaan sarana produksi pangan olahan sesuai dengan perencanaan 2. Monitoring pelaksanaan pemeriksaan sarana telah dilaksanakan dengan melakukan verifikasi kesesuaian tindak lanjut hasil pemeriksaan 3. pelaporan hasil pemeriksaan seluruhnya telah dilaporkan tepat waktu yaitu sebelum tanggal 15 bulan berikutnya		September 2025	Tidak ada kendala		Pemeriksaan sarana produksi pangan olahan akan dilaksanakan bulan Oktober 2025	Dilakukan monitoring secara berkala terhadap pencapaian target secara periodik. Apabila hasil pencapaian bulanan tidak mencapai target, segera lakukan evaluasi dan langkah antisipasi pada bulan berikutnya.	Capaian pada bulan September tidak melebihi 110% dengan capaian 109,89%
--	--	---	--	-------	-------	-----	--------	--------	---	--	----------------	---	--	----------------	-------------------	--	--	---	---

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

		7	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95,25	95,25	95,90	100,68	100,68	Capaian pada bulan Agustus tidak melebihi 110% dengan capaian 102,94%	1. Melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi sesuai dengan perencanaan 2. Monitoring pelaksanaan pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi telah dilaksanakan dengan melakukan verifikasi kesesuaian tindak lanjut hasil pemeriksaan 3. Pelaporan hasil pemeriksaan seluruhnya telah dilaporkan tepat waktu yaitu sebelum tanggal 5 bulan berikutnya 4. Melakukan pengusulan revisi target RAPK pada saat dibuka pengusulan penetapan target renstra UPT	September 2025	1. Telah melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi sesuai dengan perencanaan 2. Monitoring pelaksanaan pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi telah dilaksanakan dengan melakukan verifikasi kesesuaian tindak lanjut hasil pemeriksaan 3. pelaporan hasil pemeriksaan seluruhnya telah dilaporkan tepat waktu yaitu sebelum tanggal 5 bulan berikutnya 4. Telah dilakukan revisi target RAPK sesuai hasil desk pengusulan penetapan target renstra UPT		September 2025	Sardis OBA dan Kos: Adanya beberapa perubahan daerah tujuan pengawasan karena menyesuaikan akses transportasi		Sardis OBA dan Kos: : Melakukan perubahan target pelaksanaan pada TW 4	Diupayakan pencapaian target output dan realisasi anggaran berjalan sinkron, sesuai dengan PoA yang telah disusun.	Capaian pada bulan September tidak melebihi 110% dengan capaian 100,68%
--	--	---	--	-------	-------	-------	--------	--------	---	--	----------------	--	--	----------------	---	--	--	--	---

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

		8	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,00	91,00	98,67	108,43	108,43	Capaian pada bulan Agustus tidak melebihi 110% dengan capaian 103,09%	1. Melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi Pangan Olahan sesuai dengan perencanaan 2. Monitoring pelaksanaan pemeriksaan sarana distribusi Pangan Olahan telah dilaksanakan dengan melakukan verifikasi kesesuaian tindak lanjut hasil pemeriksaan 3. Pelaporan hasil pemeriksaan seluruhnya telah dilaporkan tepat waktu yaitu sebelum tanggal 15 bulan berikutnya 4. Melakukan pengusulan revisi target RAPK pada saat dibuka pengusulan penetapan target renstra UPT	September 2025	1. Telah melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi Pangan Olahan sesuai dengan perencanaan 2. Monitoring pelaksanaan pemeriksaan sarana distribusi Pangan Olahan telah dilaksanakan dengan melakukan verifikasi kesesuaian tindak lanjut hasil pemeriksaan 3. Pelaporan hasil pemeriksaan seluruhnya telah dilaporkan tepat waktu yaitu sebelum tanggal 15 bulan berikutnya 4. Telah dilakukan revisi target RAPK sesuai hasil desk pengusulan penetapan target renstra UPT		September 2025	Adanya beberapa perubahan daerah tujuan pengawasan karena menyesuaikan akses transportasi		Melakukan penyesuaian target pelaksanaan pada TW 4	Diupayakan pencapaian target output dan realisasi anggaran berjalan sinkron, sesuai dengan PoA yang telah disusun.	Capaian pada bulan September tidak melebihi 110% dengan capaian 108,43%
--	--	---	--	-------	-------	-------	--------	--------	---	---	----------------	---	--	----------------	---	--	--	--	---

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

		9	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92,20	92,20	99,25	107,65	107,65	Capaian pada bulan Agustus tidak melebihi 110% dengan capaian 107,45%	1. Monitoring pelaksanaan pengawasan iklan sesuai dengan perencanaan dan sesuai dengan ketentuan pengawasan iklan 2. Melakukan pengusulan revisi target RAPK pada saat dibuka pengusulan penetapan target renstra UPT	September 2025	1. Telah dilaksanakan monitoring pengawasan iklan sesuai dengan perencanaan dan sesuai ketentuan pengawasan iklan masing-masing komoditi 2. Telah dilakukan revisi target RAPK sesuai hasil desk pengusulan penetapan target renstra UPT		September 2025	Tidak ada kendala		Melakukan kegiatan pengawasan iklan sesuai dengan target yang telah direncanakan pada bulan berikutnya	Dilakukan monitoring secara berkala terhadap pencapaian target secara periodik. Apabila hasil pencapaian bulanan tidak mencapai target, segera lakukan evaluasi dan langkah antisipasi pada bulan berikutnya.	Capaian pada bulan September tidak melebihi 110% dengan capaian 107,65%
		10	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91,00	91,00	100	109,89	109,89	Kertas Kerjanya baru disiapkan pusat, infonya akan disosialisasikan tanggal 9 Sept 2025	Monitoring pelaksanaan pengawasan penandaan label produk tembakau dan/atau elektronik sesuai standar	September 2025	Telah dilakukan monitoring pelaksanaan pengawasan penandaan label produk tembakau dan/atau elektronik sesuai standar		September 2025	Tidak ada kendala		Melakukan monitoring pelaksanaan pengawasan penandaan label produk tembakau dan/atau elektronik sesuai standar	Dilakukan monitoring secara berkala terhadap pencapaian target secara periodik. Apabila hasil pencapaian bulanan tidak mencapai target, segera lakukan evaluasi dan langkah antisipasi pada bulan berikutnya.	Capaian pada bulan September tidak melebihi 110% dengan capaian 109,89%

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

		11	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100,00	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	Desember 2025	Perhitungan dilakukan di akhir tahun		Desember 2025	Perhitungan dilakukan di akhir tahun		Perhitungan dilakukan di akhir tahun	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	Perhitungan dilakukan di akhir tahun
		12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11,00	8,87	8,87	100,00	80,64	Realisasi sudah mencapai target dengan capaian 100%	Melakukan revisi target RAPK atas persetujuan dari Biro Perencanaan dan Keuangan	September 2025	Telah dilakukan revisi target RAPK atas persetujuan dari Biro Perencanaan dan Keuangan		September 2025	Tidak ada kendala.		Reagen yang dipesan sudah sampai di UPT.	Perlu dilakukan koordinasi dengan UPT lain untuk pemenuhan alat pengujian, agar dapat meningkatkan nilai SKL Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.	Realisasi sudah mencapai target dengan capaian 100%
		13	Persentase Kabupaten /Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten /Kota Pangan Aman	33,33	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	Desember 2025	Perhitungan dilakukan di akhir tahun		Desember 2025	Perhitungan dilakukan di akhir tahun		Perhitungan dilakukan di akhir tahun	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	Perhitungan dilakukan di akhir tahun

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

2	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	84,52	84,52	87,45	103,47	103,47	Realisasi sudah mencapai target dengan capaian 101,38%	1. Konsistensi upaya peningkatan inovasi serta kolaborasi dengan stakeholder dalam penyelenggaraan KIE guna memberikan daya ungkit terhadap manfaat dan dampak bagi masyarakat 2. Konsistensi upaya peningkatan kapasitas serta mendorong kreativitas petugas pelaksana KIE dalam memberikan layanan KIE kepada masyarakat	September 2025	1. Upaya peningkatan inovasi serta kolaborasi dengan stakeholder dalam penyelenggaraan KIE guna memberikan daya ungkit terhadap manfaat dan dampak bagi masyarakat 2. Upaya peningkatan kapasitas serta mendorong kreativitas petugas pelaksana KIE dalam memberikan layanan KIE kepada masyarakat		September 2025	Adanya Efisiensi Anggaran sehingga mempengaruhi pelaksanaan rencana KIE		Revisi Anggaran dan target mengikuti efisiensi anggaran	Dilakukan monitoring secara berkala terhadap pencapaian target secara periodik. Apabila hasil pencapaian bulanan tidak mencapai target, segera lakukan evaluasi dan langkah antisipasi pada bulan berikutnya.	Capaian pada bulan September tidak melebihi 110% dengan capaian 103,47%
		15	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	87,50	87,50	100,00	-	Realisasi tercapai sesuai target dengan capaian 100%	Melakukan revisi target RAPK atas persetujuan dari Biro Perencanaan dan Keuangan	September 2025	Telah dilakukan revisi target RAPK atas persetujuan dari Biro Perencanaan dan Keuangan		September 2025	Tidak Ada Kendala		Melakukan monitoring agar seluruh tahapan kegiatan selesai dilaksanakan s.d Bulan Desember 2025	Dilakukan monitoring secara berkala terhadap pencapaian target secara periodik. Apabila hasil pencapaian bulanan tidak mencapai target, segera lakukan evaluasi dan langkah antisipasi	Realisasi tercapai sesuai target dengan capaian 100%

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

																		pada bulan berikutnya.	
	16	Jumlah desa pangan aman	1	100	100	100,00	100	Realisasi tercapai sesuai target dengan capaian 100%	Konsistensi terhadap target tahapan , waktu pelaksanaan dan teknis pelaksanaan kegiatan sesuai kebijakan pusat	September 2025	Melaksanakan Advokasi Lintas Sektor pada bulan April		September 2025	Tidak ada Kendala		Seluruh tahapan kegiatan telah selesai dilaksanakan di Bulan Juli 2025	Dilakukan monitoring secara berkala terhadap pencapaian target secara periodik. Apabila hasil pencapaian bulanan tidak mencapai target, segera lakukan evaluasi dan langkah antisipasi pada bulan berikutnya.	Realisasi tercapai sesuai target dengan capaian 100%	
	17	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	100	100	100,00	100	Realisasi tercapai sesuai target dengan capaian 100%	Konsistensi terhadap target tahapan , waktu pelaksanaan dan teknis pelaksanaan kegiatan sesuai kebijakan pusat	September 2025	Melaksanakan Advokasi Lintas Sektor pada bulan April		September 2025	Tidak ada Kendala		Seluruh tahapan kegiatan telah selesai dilaksanakan di Bulan Juli 2025	Dilakukan monitoring secara berkala terhadap pencapaian target secara periodik. Apabila hasil pencapaian bulanan tidak mencapai target, segera lakukan evaluasi dan langkah antisipasi pada bulan berikutnya.	Realisasi tercapai sesuai target dengan capaian 100%	

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

																		lakukan evaluasi dan langkah antisipasi pada bulan berikutnya.	
3	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	15,38	67	82,50	123,13	-	Realisasi tercapai sesuai target dengan capaian 100%	1. Melakukan pendampingan berkelanjutan untuk UMK Pangan hingga memperoleh Nomor Ijin Edar 2. Melibatkan fasilitator eksternal dalam pendampingan UMKM 3. Optimalisasi pemanfaatan Aplikasi Mapalus 4. Akan dilaksanakan penyesuaian tahapan program karena penyesuaian anggaran	Desember 2025	Telah dilaksanakan pendampingan UMKM Pangan hingga memperoleh Nomor Ijin Edar		Desember 2025	Satu Pelaku Usaha yang akan didampingi belum dilaksanakan pendampingan pada bulan September karena ybs sedang mengurus pernikahan		Melakukan pendampingan UMKM Pangan hingga memperoleh Nomor Ijin Edar	Monitor secara berkala terhadap proses pemenuhan standar sesuai kualifikasi yang ditetapkan terhadap UMK yang menjadi target pendampingan.	Capaian pada bulan September melebihi 110% dengan capaian 123,13%
4	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	85	70	85	121,43	100,00	Capaian pada bulan Juni tidak melebihi 110% dengan capaian 94,45%	Melakukan revisi target RAPK atas persetujuan dari Biro Perencanaan dan Keuangan	September 2025	Telah dilakukan revisi target RAPK atas persetujuan dari Biro Perencanaan dan Keuangan		September 2025	Menunggu waktu pelaksanaan Tahap II dari Jaksa	Koordinasi dengan JPU	Pencapaian target output diupayakan terpenuhi pada akhir periode 2025	Capaian pada bulan September melebihi 110% dengan capaian 121,43%	

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

	efektif di wilayah kerja UPT																			
5	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	20	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	50	50	100,00	55,56	Realisasi tercapai sesuai target dengan capaian 100%	Melaksanakan monitoring Pelaksanaan Patroli Siber dan Profiling tepat waktu	Desember 2025	Melaksanakan monitoring Pelaksanaan Patroli Siber dan Profiling tepat waktu		Desember 2025	Tidak ada Kendala		Melaksanakan monitoring Pelaksanaan Patroli Siber dan Profiling tepat waktu	Lakukan pengawasan intensif, khususnya secara daring terhadap sebaran kasus di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.	Realisasi tercapai sesuai target dengan capaian 100%	
6	Layanan Publik UPT yang prima	21	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,05	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	Indeks Pelayanan Publik UPT 2024 sebesar 4,24	Melakukan persiapan fasilitas dan sarana pelayanan publik di UPP, untuk tahapan penilaian UPP oleh pusat	Januari - Desember 2025	Telah dilakukan persiapan fasilitas dan sarana pelayanan publik di UPP, untuk tahapan penilaian UPP oleh pusat		Januari - Desember 2025	Perhitungan dilakukan di akhir tahun		Perhitungan dilakukan di akhir tahun	Persiapkan fasilitas dan sarana pelayanan publik di UPP, untuk tahapan penilaian UPP oleh pusat pada periode Triwulan-3.	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Unit Organisasi yang optimal	22	Nilai AKIP UPT BPOM	78,93	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	Desk LHE SAKIP 2025 telah dilaksanakan akan pada tanggal 26 Agustus 2025 dan sudah di tindak lanjut terkait Data Dukung yang menjadi catatan pada saat Desk	Melakukan persiapan jadwal Desk SAKIP Tahun 2025	Januari - Desember 2025	Menindaklanjuti LHE SAKIP 2025 pada Aplikasi SAPA APIP		Januari - Desember 2025	Perhitungan dilakukan di akhir tahun		Perhitungan dilakukan di akhir tahun	Persiapkan data dukung untuk penilaian AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe agar diperoleh peningkatan nilai dari tahun sebelumnya.	Desk LHE SAKIP 2025 telah dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2025 dan sudah di tindak lanjut terkait Data Dukung yang menjadi catatan pada saat Desk
		23	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	1. Nilai IKPA s.d bulan Agustus 2025 sebesar 98,10 2. Nilai NKA diukur diakhir tahun	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Indikator IKPA khususnya pada RPD Halaman III DIPA yang masih ada Deviasi antara perencanaan dan pelaksanaan	Januari - Desember 2025	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Indikator IKPA dan EKA dalam menunjang nilai EKA		Januari - Desember 2025	Perhitungan dilakukan di akhir tahun		Perhitungan dilakukan di akhir tahun	Tingkatkan nilai IKPA melalui indikator kesesuaian Halaman III DIPA dan Persentase Penyerapan Anggaran pada periode Triwulan-4.	1. Nilai IKPA s.d bulan September 2025 sebesar 98,05 2. Nilai NKA diukur diakhir tahun
		24	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,82	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	Indeks Manajemen Risiko UPT 2024 sebesar 2,65	Sosialisasi pedoman manajemen risiko	Januari - Desember 2025	Sosialisasi pedoman manajemen risiko		Januari - Desember 2025	Perhitungan dilakukan di akhir tahun		Perhitungan dilakukan di akhir tahun	Identifikasi dan laporkan secara tepat waktu untuk daftar risiko unit kerja periode Semester-2.	Perhitungan dilakukan di akhir tahun

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

		25	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100	80	80	100,00	80,00	Realisasi tercapai sesuai target dengan capaian 100%	Konsisten dalam melakukan monitoring pelaksanaan program implementasi rencana aksi RB pada Unit Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secara periodik	Januari - Desember 2025	Konsisten dalam melakukan monitoring pelaksanaan program implementasi rencana aksi RB pada Unit Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secara periodik		Januari - Desember 2025	Pencapaian realisasi sesuai dengan target yang telah direncanakan		Konsisten dalam melakukan monitoring pelaksanaan program implementasi rencana aksi RB pada Unit Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secara periodik	Dilakukan monitoring secara berkala terhadap pencapaian target secara periodik. Apabila hasil pencapaian bulanan tidak mencapai target, segera lakukan evaluasi dan langkah antisipasi pada bulan berikutnya.	Realisasi tercapai sesuai target dengan capaian 100%
--	--	----	--	-----	----	----	--------	-------	--	--	-------------------------	--	--	-------------------------	---	--	--	---	--

3.3 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

Informasi yang diperoleh dalam laporan kinerja ini dimanfaatkan untuk memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya. Adapun pemanfaatannya adalah sebagai berikut:

- a) Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai kegiatan yang mendukung indikator yang belum memenuhi target.
- b) Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja yang belum mencapai target dengan mekanisme revisi anggaran
- c) Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja terhadap indikator yang belum mencapai target
- d) Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya terhadap indikator kinerja yang belum dapat terpenuhi.

3.4 REALISASI ANGGARAN

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe memperoleh alokasi anggaran TA 2025 sebesar Rp3.692.640.000,00 sesuai dengan DIPA Nomor : SP DIPA 063.01.2.690472/2025 Tanggal 2 Desember 2024. Selama periode berjalan s.d Bulan September 2025, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 6 kali dari DIPA awal. Hasil revisi ini menyebabkan kenaikan anggaran menjadi Rp4.039.332.000,00, sedangkan realisasi anggaran sampai dengan 31 September 2025 (Triwulan III) adalah sebesar Rp 1.976.957.443,- sehingga persentase capaian realisasi sebesar 48,94% dibandingkan dengan pagu awal, dengan rincian sebagai berikut:

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Jenis Belanja	Pagu TA 2025*	Realisasi s.d September 2025	Capaian
Belanja Pegawai	1.050.724.000	755.706.530	71,92
Belanja Barang	2.758.608.000	1.221.250.913	44,27
Belanja Modal	230.000.000	0	0,00
Total	4.039.332.000	1.976.957.443	48,94

Penyerapan anggaran tidak terlepas dari komitmen pimpinan, pengelola anggaran, penanggungjawab kegiatan dan seluruh pegawai Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe untuk melaksanakan kegiatan tepat waktu, identifikasi dini kegiatan yang berpotensi tidak terlaksana untuk dialihkan (revisi) ke kegiatan lainnya, dan pemanfaatan evaluasi bulanan capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Dalam hal serapan anggaran lebih kecil dari target dikarenakan pelaksanaan kegiatan pada TW III memperhitungkan efisiensi anggaran dimana terdapat blokir pagi pada semua Rincian Output.

Pengelolaan anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien

Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah:

- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala
- Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan

a. Realisasi Indikator Kinerja dibandingkan dengan Realisasi Anggaran TW III

Realisasi kinerja pada Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Triwulan III tahun 2025 dibandingkan dengan realisasi anggaran ditunjukkan pada tabel berikut:

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

No.	Sasaran Strategis		Nama Indikator	Volume			Anggaran Per Sasaran Strategis		
				Target TW III	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b		c	d	e	$f=(e/d) \times 100$	g	h	$i=(h/g) \times 100$
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86,25	94,50	109,57	Rp44.720.500	Rp32.507.358	72,69
		2	Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	89,00	93,33	104,87	Rp12.015.000	Rp8.069.485	67,16
		3	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan Yang Diuji Sesuai Standar	100	0	-	Rp12.015.000	Rp8.069.485	67,16
		4	Persentase Sampel PIRT Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	86,67	101,96	Rp12.015.000	Rp8.069.485	67,16
		5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	83,00	88,30	106,39	Rp3.118.750	Rp2.362.500	75,75
		6	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,00	100	109,89	Rp6.237.500	Rp4.725.000	75,75
		7	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95,25	95,90	100,68	Rp82.311.750	Rp47.196.527	57,34

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

		8	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,00	98,67	108,43	Rp164.623.500	Rp94.393.054	57,34
		9	Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92,20	99,25	107,65	Rp3.118.750	Rp2.362.500	75,75
		10	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91,00	100	109,89	Rp44.720.500	Rp32.507.358	72,69
		11	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	-	-	-	Rp82.311.750	Rp47.196.527	57,34
		12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	8,87	8,87	100,00	Rp79.947.000	Rp12.081.240	15,11
		13	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	-	-	-	Rp12.015.000	Rp8.069.485	67,16
2	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	84,52	87,45	103,47	Rp124.462.000	Rp20.072.600	16,13

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

		15	Jumlah Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	87,50	87,50	100,00	Rp90.982.000	Rp17.232.000	18,94
		16	Jumlah desa pangan aman	100	100	100,00	Rp146.078.000	Rp22.426.000	15,35
		17	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	100	100	100,00	Rp104.695.000	Rp23.134.000	22,10
3	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	67	82,50	123,13	Rp22.000.000	Rp2.155.000	9,80
4	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	70	85	121,43	Rp104.053.000	Rp87.329.094	83,93
5	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	20	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan Sesuai standar	50	50	100,00	Rp41.358.000	Rp4.640.000	11,22
6	Layanan Publik UPT yang Prima	21	Indeks Pelayanan Publik UPT	-	-	-	Rp10.000.000	Rp240.000	2,40

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

7	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	22	Nilai AKIP UPT BPOM	-	-	-	Rp709.133.500	Rp373.125.024	52,62
		23	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	-	-	-	Rp709.133.500	Rp373.125.024	52,62
		24	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	-	-	-	Rp709.133.500	Rp373.125.024	52,62
		25	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	80	80	100,00	Rp709.133.500	Rp373.125.024	52,62

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian kinerja sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 yang terendah sebesar 100% ada 6 indikator yaitu pada indikator kinerja Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium dengan realisasi anggaran sebesar 15,11%, indikator jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan dengan realisasi anggaran sebesar 18,94%, indikator jumlah desa pangan aman dengan realisasi anggaran sebesar 15,35%, indikator jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas dengan realisasi anggaran sebesar 22,10%, indikator persentase laporan analisis kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diselesaikan sesuai standar dengan realisasi anggaran sebesar 11,22%, indikator persentase implementasi rencana aksi reformasi birokrasi dengan realisasi anggaran sebesar 52,62%, sedangkan capaian kinerja tertinggi sebesar 123,13% pada indikator persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan dengan realisasi anggaran sebesar 9,80%.

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Pada triwulan III ini pada indikator Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar belum ada capaian kinerja dikarenakan tidak ada sampel KLB yang disampling oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe pada periode TW III dengan realisasi anggaran sebesar 67,16%.

Terdapat 6 (enam) indikator yang tidak ada realisasi kinerja pada triwulan III dan nilai indeks diperoleh akhir tahun antara lain : Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT realisasi anggaran sebesar 57,34%, Persentase Kabupaten/ Kota yang Didampingi dalam pencapaian Kabupaten/ Kota Pangan Aman realisasi anggaran sebesar 67,16%, Indeks Pelayanan Publik UPT realisasi anggaran sebesar 2,40%, Nilai AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe realisasi anggaran sebesar 52,62%, Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe realisasi anggaran sebesar 52,62%, Indeks Manajemen Risiko Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe realisasi anggaran sebesar 52,62%.

b. Realisasi Sasaran Strategis dibandingkan realisasi Anggaran TW III

Realisasi Sasaran Strategis pada Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Triwulan III tahun 2025 dibandingkan dengan realisasi anggaran ditunjukkan pada tabel berikut:

No.	Sasaran Strategis		Nama Indikator	Anggaran Per Sasaran Strategis		
				Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b		c	g	h	$i=(h/g) \times 100$
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Rp44.720.500	Rp32.507.358	72,69

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	2	Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Rp12.015.000	Rp8.069.485	67,16
	3	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan Yang Diuji Sesuai Standar	Rp12.015.000	Rp8.069.485	67,16
	4	Persentase Sampel PIRT Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Rp12.015.000	Rp8.069.485	67,16
	5	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Rp3.118.750	Rp2.362.500	75,75
	6	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Rp6.237.500	Rp4.725.000	75,75
	7	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Rp82.311.750	Rp47.196.527	57,34
	8	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Rp164.623.500	Rp94.393.054	57,34
	9	Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Rp3.118.750	Rp2.362.500	75,75

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

		10	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	Rp44.720.500	Rp32.507.358	72,69
		11	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Rp82.311.750	Rp47.196.527	57,34
		12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Rp79.947.000	Rp12.081.240	15,11
		13	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Rp12.015.000	Rp8.069.485	67,16
2	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Rp124.462.000	Rp20.072.600	16,13
		15	Jumlah Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Rp90.982.000	Rp17.232.000	18,94
		16	Jumlah desa pangan aman	Rp146.078.000	Rp22.426.000	15,35

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

		17	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Rp104.695.000	Rp23.134.000	22,10
3	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	Rp22.000.000	Rp2.155.000	9,80
4	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Rp104.053.000	Rp87.329.094	83,93
5	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	20	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan Sesuai standar	Rp41.358.000	Rp4.640.000	11,22
6	Layanan Publik UPT yang Prima	21	Indeks Pelayanan Publik UPT	Rp10.000.000	Rp240.000	2,40
7	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	22	Nilai AKIP UPT BPOM	Rp709.133.500	Rp373.125.024	52,62
		23	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Rp709.133.500	Rp373.125.024	52,62

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

		24	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Rp709.133.500	Rp373.125.024	52,62
		25	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	Rp709.133.500	Rp373.125.024	52,62
Total				Rp4.039.332.000	Rp1.977.338.793	48,95

Dari tabel di atas diketahui bahwa realisasi anggaran terendah pada Sasaran Strategis Layanan Publik UPT yang Prima dengan persentase realisasi anggaran sebesar 2,40%, karena adanya kebijakan efisiensi anggaran.

Sedangkan realisasi anggaran tertinggi dengan persentase realisasi anggaran sebesar 83,93% terdapat pada sasaran strategis Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT.

c. Realisasi Anggaran Per Program/ Kegiatan TW III

No	Program/Kegiatan/Output		Volume			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
<i>a</i>	<i>b</i>		<i>c</i>	<i>d</i>	$e=(d/c*100)$	<i>f</i>	<i>g</i>	$h=(g/f*100)$
1	3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	11	78,57	41.358.000	Rp4.640.000	11,22
2	3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1	-	-	10.000.000	Rp240.000	2,40
3	3165.BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	158	134	84,81	84.219.000	Rp11.760.000	13,96
4	3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	-	-	103.000.000	Rp20.473.713	19,88
5	3165.BMB.001	Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	34	17	50,00	40.243.000	Rp8.312.600	20,66

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

6	3165.CAB.001	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	2	-	-	140.000.000	Rp0	-
7	3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	6	-	-	90.000.000	Rp0	-
8	3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	1	-	-	79.947.000	Rp12.081.240	15,11
9	3165.QCD.U41	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	1	-	-	104.053.000	Rp87.329.094	83,93
10	3165.QDB.001	Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	2	1	50,00	90.982.000	Rp17.232.000	18,94
11	3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	1	1	100,00	146.078.000	Rp22.426.000	15,35
12	3165.QDB.003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	1	1	100,00	104.695.000	Rp23.134.000	22,10
13	3165.QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	2	1	50,00	22.000.000	Rp2.155.000	9,80
14	3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	119	84	70,59	48.060.000	Rp32.277.940	67,16
15	3165.QIA.002	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	203	168	82,76	89.441.000	Rp65.014.716	72,69
16	3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	4	3	75,00	12.475.000	Rp9.450.000	75,75
17	3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	109	82	75,23	329.247.000	Rp188.786.107	57,34
18	6384.EBA.956	Layanan BMN	1	-	-	8.000.000	Rp0	-

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

19	6384.EBA.994 Layanan Perkantoran	1	-	-	2.495.534.000	Rp1.472.026.383	58,99
Total				51,06	4.039.332.000	Rp1.977.338.793	48,95

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian kegiatan sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 yang terendah sebesar 0% ada pada 3 kegiatan yaitu: 1) Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia dengan realisasi anggaran sebesar 0%, 2) Perangkat pengolah data dan komunikasi dengan realisasi anggaran sebesar 0%, dan Layanan BMN dengan realisasi anggaran sebesar 0%, hal tersebut karena adanya blokir anggaran untuk kegiatan tersebut 100%.

Sedangkan capaian kegiatan tertinggi sebesar 100% pada kegiatan desa pangan aman dengan realisasi anggaran sebesar 15,35% dan pasar pangan aman berbasis komunitas dengan realisasi anggaran sebesar 22,10%.

d. Analisis Efisiensi Anggaran

Sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan bahwa realisasi anggaran perlu dilakukan adanya evaluasi dan analisa anggaran demi mengetahui efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran tersebut. Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input :

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} \quad IE = \frac{100\%}{100\%} = 1$$

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

Tingkat Efisiensi Realisasi Anggaran Per Program/ Kegiatan TW III Tahun 2025

Tingkat efisiensi anggaran yang dilaksanakan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Triwulan III tahun 2025 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini:

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

No	Program/Kegiatan/Output	Output			Anggaran			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kriteria
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian			
a	b	c	d	$e=(d/c*100)$	f	g	$h=(g/f*100)$			
1	3165.AEA.001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	11	78,57	41.358.000	Rp4.640.000	11,22	7,00	6,00	Tidak Efisien
2	3165.BAH.001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1	-	-	10.000.000	Rp240.000	2,40	0,00	-1,00	Tidak Efisien
3	3165.BDC.001 Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	158	134	84,81	84.219.000	Rp11.760.000	13,96	6,07	5,07	Tidak Efisien
4	3165.BKB.001 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	-	-	103.000.000	Rp20.473.713	19,88	0,00	-1,00	Tidak Efisien
5	3165.BMB.001 Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	34	17	50,00	40.243.000	Rp8.312.600	20,66	2,42	1,42	80% (Tidak Efisien)
6	3165.CAB.001 Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	2	-	-	140.000.000	Rp0	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	3165.CAN.001 Perangkat pengolah data dan komunikasi	6	-	-	90.000.000	Rp0	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	3165.PDD.001 Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	1	-	-	79.947.000	Rp12.081.240	15,11	0,00	-1,00	Tidak Efisien
9	3165.QCD.U41 PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	1	-	-	104.053.000	Rp87.329.094	83,93	0,00	-1,00	Tidak Efisien
10	3165.QDB.001 Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	2	1	50,00	90.982.000	Rp17.232.000	18,94	2,64	1,64	78% (Tidak Efisien)
11	3165.QDB.002 Desa Pangan Aman	1	1	100,00	146.078.000	Rp22.426.000	15,35	6,51	5,51	Tidak Efisien
12	3165.QDB.003 Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	1	1	100,00	104.695.000	Rp23.134.000	22,10	4,53	3,53	Tidak Efisien

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

13	3165.QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	2	1	50,00	22.000.000	Rp2.155.000	9,80	5,10	4,10	Tidak Efisien
14	3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	119	84	70,59	48.060.000	Rp32.277.940	67,16	1,05	0,05	100% (Efisien)
15	3165.QIA.002	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	203	168	82,76	89.441.000	Rp65.014.716	72,69	1,14	0,14	100% (Efisien)
16	3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	4	3	75,00	12.475.000	Rp9.450.000	75,75	0,99	-0,01	Tidak Efisien
17	3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	109	82	75,23	329.247.000	Rp188.786.107	57,34	1,31	0,31	95% (Efisien)
18	6384.EBA.956	Layanan BMN	1	-	-	8.000.000	Rp0	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	-	-	2.495.534.000	Rp1.472.026.383	58,99	0,00	-1,00	Tidak Efisien
Total					51,06	4.039.332.000	Rp1.977.338.793	48,95	1,04	0,04	100% (Efisien)

Pada Triwulan III tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melaksanakan 19 (Sembilan belas) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 7 (tujuh) sasaran strategis dengan hasil 13 kegiatan tidak efisien, 3 kegiatan efisien dan 3 kegiatan belum dapat dihitung capaian efisiensinya. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara -1,00 hingga 6,00.

Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyak anggaran yang belum direalisasikan di Triwulan III sehingga mempengaruhi tingkat efisiensi menjadi tidak efisien, hal ini karena adanya kebijakan efisiensi anggaran pada tahun 2025. Dalam hal efektifnya suatu kegiatan perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap kegiatan yang telah dilakukan dan melakukan pemantauan secara periodik

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Analisis Hubungan Biaya dengan Capaian Per Indikator Kinerja

Hasil evaluasi dan analisa anggaran yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe pada Triwulan III Tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja adalah sebagai berikut :

Tabel 3.30 Perhitungan Evaluasi dan Analisis Anggaran Per Indikator Kinerja

No .	Sasaran Strategis		Nama Indikator	Output			Anggaran Per Sasaran Strategis			IE	TE	Capaian TE
				T	R	%	T	R	%			
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86,25	94,50	109,57	Rp44.720.500	Rp32.507.358	72,69	1,51	0,51	92% (efisien)
		2	Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	89,00	93,33	104,87	Rp12.015.000	Rp8.069.485	67,16	1,56	0,56	92% (efisien)
		3	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan Yang Diuji Sesuai Standar	100	0	0	Rp12.015.000	Rp8.069.485	67,16	0,00	-1,00	Tidak Efisien
		4	Persentase Sampel PIRT Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	86,67	101,96	Rp12.015.000	Rp8.069.485	67,16	1,52	0,52	92% (efisien)
		5	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	83,00	88,30	106,39	Rp3.118.750	Rp2.362.500	75,75	1,40	0,40	95% (efisien)
		6	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,00	100	109,89	Rp6.237.500	Rp4.725.000	75,75	1,45	0,45	92% (efisien)

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

7	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95,25	95,90	100,68	Rp82.311.750	Rp47.196.527	57,34	1,76	0,76	90% (efisien)
8	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,00	98,67	108,43	Rp164.623.500	Rp94.393.054	57,34	1,89	0,89	88% (efisien)
9	Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92,20	99,25	107,65	Rp3.118.750	Rp2.362.500	75,75	1,42	0,42	92% (efisien)
10	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91,00	100	109,89	Rp44.720.500	Rp32.507.358	72,69	1,51	0,51	92% (efisien)
11	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	-	-	0	Rp82.311.750	Rp47.196.527	57,34	0,00	-1,00	Tidak Efisien
12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	8,87	8,87	100,00	Rp79.947.000	Rp12.081.240	15,11	6,62	5,62	75% (tidak efisien)
13	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	-	-	0	Rp12.015.000	Rp8.069.485	67,16	0,00	-1,00	Tidak Efisien

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

2	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	84,52	87,45	103,47	Rp124.462.000	Rp20.072.600	16,13	6,42	5,42	75% (tidak efisien)
		15	Jumlah Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	87,50	87,50	100,00	Rp90.982.000	Rp17.232.000	18,94	5,28	4,28	75% (tidak efisien)
		16	Jumlah desa pangan aman	100	100	100,00	Rp146.078.000	Rp22.426.000	15,35	6,51	5,51	75% (tidak efisien)
		17	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	100	100	100,00	Rp104.695.000	Rp23.134.000	22,10	4,53	3,53	75% (tidak efisien)
3	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	67	82,50	123,13	Rp22.000.000	Rp2.155.000	9,80	12,57	11,57	75% (tidak efisien)
4	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	70	85	121,43	Rp104.053.000	Rp87.329.094	83,93	1,45	0,45	92% (efisien)
5	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan	20	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan	50	50	100,00	Rp41.358.000	Rp4.640.000	11,22	8,91	7,91	75% (tidak efisien)

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

	Pangan Olahan yang efektif		Sesuai standar									
6	Layanan Publik UPT yang Prima	21	Indeks Pelayanan Publik UPT	-	-	0	Rp10.000.000	Rp240.000	2,40	0,00	-1,00	Tidak Efisien
7	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	22	Nilai AKIP UPT BPOM	-	-	0	Rp709.133.500	Rp373.125.024	52,62	0,00	-1,00	Tidak Efisien
		23	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	-	-	0	Rp709.133.500	Rp373.125.024	52,62	0,00	-1,00	Tidak Efisien
		24	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	-	-	0	Rp709.133.500	Rp373.125.024	52,62	0,00	-1,00	Tidak Efisien
		25	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	80	80	100,00	Rp709.133.500	Rp373.125.024	52,62	1,90	0,90	88% (efisien)
						76,29	Rp4.039.332.000	Rp1.977.338.794	48,95	1,56	0,56	92% (efisien)

Berdasarkan data diatas, pada Triwulan III tahun 2025 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Dari 25 Indikator Kinerja diperoleh 11 Indikator Kinerja dengan hasil efisien dan 14 Indikator Kinerja dengan hasil tidak efisien, dengan Nilai Tingkat

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Efisiensi (TE) sasaran diperoleh bervariasi dari 75% sampai 100%. Hal ini mencerminkan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran strategis belum sepenuhnya efektif dan berdampak untuk pencapaian sasaran hanya terfokus untuk pencapaian output saja, sehingga kedepannya perlu dilakukan beberapa upaya seperti menyesuaikan target dengan realisasi baik pada output maupun pada anggaran (input).

Secara keseluruhan penggunaan anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe menunjukkan hasil efisien. Hal ini menunjukkan bahwa perlu upaya untuk memaksimalkan sumber daya (dana) yang ada, pada Triwulan III tahun 2025 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif.

Tingkat Efisiensi Realisasi Sasaran Strategis Dibandingkan dengan Realisasi Anggaran TW III

No	Sasaran Kegiatan	Capaian Sasaran Strategis (%)	Capaian Anggaran (%)	Indeks Efisiensi (IE)	Standar Efisiensi (SE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	105,93	63,72	1,66	1	0,66	90% (Efisien)
2	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	100,87	18,13	5,56	1	4,56	75% (Tidak Efisien)
3	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan	110	9,80	11,23	1	10,23	75% (Tidak Efisien)
4	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	110	83,93	1,31	1	0,31	95% (Efisien)

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

5	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	100	11,22	8,91	1	7,91	75% (Tidak Efisien)
6	Layanan Publik UPT yang Prima	-	2,40	0	1	0	Perhitungan dilakukan di akhir tahun
7	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	100	52,62	1,90	1	0,90	88% (Efisien)

Pada Triwulan III Tahun 2025 di antara 7 Sasaran Strategis, terdapat 4 Sasaran Strategis tidak efisien dan 3 Sasaran Strategis Efisien.

Analisa untuk tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis “Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe” dengan realisasi anggaran sebesar 63,72% sedangkan realisasi capaian kinerja sebesar 105,93% dengan hasil TE (0,66) dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran dalam mencapai sasaran strategis ini **Efisien**, atau dalam melakukan usaha pencapaian kinerja sudah maksimal.
2. Sasaran Strategis “Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe” dengan realisasi anggaran sebesar 18,13% sedangkan realisasi capaian kinerja sebesar 100,87% dengan hasil TE (4,56) dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran dalam mencapai sasaran strategis ini **Tidak Efisien**, atau dalam melakukan usaha pencapaian kinerja kurang maksimal
3. Sasaran Strategis “Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan” dengan realisasi anggaran sebesar 9,80% sedangkan realisasi capaian kinerja sebesar 110% dengan hasil TE (10,23) dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran dalam mencapai sasaran strategis

ini **Tidak Efisien**, atau dalam melakukan usaha pencapaian kinerja kurang maksimal

4. Sasaran Strategis “Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe” dengan realisasi anggaran sebesar 83,93% sedangkan realisasi capaian kinerja sebesar 110% dengan hasil TE (0,31) dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran dalam mencapai sasaran strategis ini **Efisien**, atau dalam melakukan usaha pencapaian kinerja sudah maksimal
5. Sasaran Strategis “Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif” dengan realisasi anggaran sebesar 11,22% sedangkan realisasi capaian kinerja sebesar 100% dengan hasil TE (7,91) dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran dalam mencapai sasaran strategis ini **Tidak Efisien**, atau dalam melakukan usaha pencapaian kinerja kurang maksimal
6. Sasaran Strategis “Layanan Publik UPT yang Prima” belum dapat diukur karena realisasi di akhir tahun.
7. Sasaran Strategis “Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal” dengan realisasi anggaran sebesar 52,62% sedangkan realisasi capaian kinerja sebesar 100% dengan hasil TE (0,90) dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran dalam mencapai sasaran strategis ini **Efisien**, atau dalam melakukan usaha pencapaian kinerja sudah maksimal.

BAB IV PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Laporan kinerja Interim Triwulan III Tahun 2025 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe menyajikan hasil pengukuran terhadap 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan dengan 25 (Dua Puluh Lima) Indikator Kinerja Utama. Secara garis besar pencapaian kinerja pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT dengan capaian IKU:
 - a. **Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan** diperoleh nilai capaian sebesar 109,57% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - b. **Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan** diperoleh nilai capaian sebesar 104,87% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - c. **Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar** tidak ada laporan KLB s.d Triwulan III Tahun 2025
 - d. **Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan** diperoleh nilai capaian sebesar 101,96% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - e. **Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh Stakeholder** diperoleh nilai capaian sebesar 106,39% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - f. **Persentase sarana produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan** diperoleh nilai capaian sebesar 109,89% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - g. **Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan** diperoleh nilai capaian sebesar 100,68% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - h. **Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan**

- ditindaklanjuti sesuai ketentuan diperoleh nilai capaian sebesar 108,43% dengan kategori **“Sangat Baik”**
- i. **Peresentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan** diperoleh nilai capaian sebesar 107,65% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - j. **Peresentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar** diperoleh nilai capaian sebesar 109,89% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - k. **Peresentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT** belum dilakukan penilaian dikarenakan perhitungannya dilakukan di akhir tahun
 - l. **Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium** diperoleh nilai capaian sebesar 100,00% dengan kategori **“Baik”**
 - m. **Peresentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman** belum dilakukan penilaian dikarenakan perhitungannya dilakukan di akhir tahun
2. Meningkatnya efektivitas KIE di masing- masing Wilayah kerja UPT dengan capaian IKU:
- a. **Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT** diperoleh nilai capaian sebesar 103,47% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - b. **Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan** diperoleh nilai capaian sebesar 100,00% dengan kategori **“Baik”**
 - c. **Jumlah desa pangan aman** diperoleh nilai capaian sebesar 100,00% dengan kategori **“Baik”**
 - d. **Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas** diperoleh nilai capaian sebesar 100,00% dengan kategori **“Baik”**

3. Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu dengan capaian IKU:
 - a. **Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan** diperoleh nilai capaian sebesar 123,13% dengan kategori **“Tidak Dapat Disimpulkan”**
4. Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT dengan capaian IKU:
 - a. **Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT** diperoleh nilai capaian sebesar 121,43% dengan kategori **“Tidak Dapat Disimpulkan”**
5. Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT dengan capaian IKU:
 - a. **Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar** diperoleh nilai capaian sebesar 100,00% dengan kategori **“Baik”**
6. Layanan Publik UPT yang prima dengan capaian IKU yaitu:
 - a. **Indeks Pelayanan Publik UPT** belum dilakukan penilaian dikarenakan perhitungannya dilakukan di akhir tahun.
7. Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal dengan capaian IKU:
 - a. **Nilai AKIP UPT BPOM** belum dilakukan penilaian dikarenakan perhitungannya dilakukan di akhir tahun.
 - b. **Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM** belum dilakukan penilaian dikarenakan perhitungannya dilakukan di akhir tahun.
 - c. **Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM** belum dilakukan penilaian dikarenakan perhitungannya dilakukan di akhir tahun.
 - d. **Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT** diperoleh nilai capaian sebesar 100,00% dengan kategori **“Baik”**

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe memperoleh alokasi anggaran TA 2025 sebesar Rp 3.692.640.000,00 sesuai dengan DIPA Nomor: SP DIPA 063.01.2.690472/2025 Tanggal 2 Desember 2024. Selama periode berjalan s.d Bulan September 2025, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 6 kali dari DIPA awal. Hasil revisi ini menyebabkan kenaikan anggaran menjadi Rp4.039.332.000,00, sedangkan realisasi anggaran sampai dengan 31 September 2025 (Triwulan III) adalah sebesar Rp 1.976.957.443,- sehingga persentase capaian realisasi sebesar 48,94%.

4.2. SARAN

Berdasarkan capaian kinerja Triwulan III Tahun 2025, perlu dilakukan langkah – langkah strategis untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan capaian kinerja di masa yang akan datang antara lain dengan cara sebagai berikut :

1. Untuk melakukan seluruh rekomendasi dan rencana aksi yang telah direncanakan sebagai upaya meningkatkan atau mempertahankan capaian pada penilaian kinerja periode selanjutnya.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terkait perencanaan kegiatan, anggaran, keuangan, kepegawaian, kearsipan, sistem mutu, serta melakukan monitoring terkait permasalahan yang terjadi.
3. Target untuk beberapa capaian indikator yang nilai capaiannya “Baik” atau belum mencapai target yang telah ditentukan untuk dilakukan peningkatan/dikaji secara mendalam kedepannya.
4. Menjalin kerja sama yang intens dengan pemangku kepentingan terkait, khususnya instansi di pemerintah daerah, sehingga dapat berkomitmen dalam pengawasan Obat dan Makanan secara bersama-sama.
5. Peningkatan koordinasi dan komunikasi antara pusat dan daerah terhadap perubahan kebijakan yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja unit kerja.

L A M P I R A N

KEPUTUSAN

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN
KEPULAUAN SANGIHE

NOMOR HK.02.02.24C.09.24.38 TAHUN 2024

TENTANG

RENCANA KINERJA

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KEPULAUAN
SANGIHE

TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN
KEPULAUAN SANGIHE

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Sangihe pada Tahun 2025, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Sangihe Tahun 2025;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Sangihe tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Sangihe Tahun 2025;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2025-2029;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 611);
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman

Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan
Makanan;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE TAHUN
2025.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka
Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan
Sangihe Tahun 2025 yang selanjutnya disebut dengan
Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu
merupakan acuan bagi Loka Pengawas Obat dan Makanan di
Kabupaten Kepulauan Sangihe dalam melakukan penyusunan
rencana kerja dan penganggaran tahun 2025.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Kab. Kepulauan Sangihe
pada tanggal 20 September 2024

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE



ERMANTO SIAHAAN

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA LOKA
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN
KEPULAUAN SANGIHE
NOMOR HK.02.02.24C.09.24.38 TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE TAHUN
2025

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN
KEPULAUAN SANGIHE
TAHUN 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Sediaan Farmasi yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase pangan olahan dalam kemasan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase PIRT yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
2	Meningkatnya tindaklanjut rekomendasi hasil pengawasan oleh lintas sektor	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang disampaikan ke stakeholder tepat waktu	100
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
		Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
		Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	100
4	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11
5	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	93,40
		Jumlah sekolah pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	2
		Jumlah desa pangan aman	1
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
6	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	79
7	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	78
8	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	Jumlah Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan oleh UPT	14
9	Layanan Publik UPT yang Prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	3,75

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
10	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100
		Nilai AKIP UPT BPOM	75,29
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	90
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	3

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE



ERMANTO SIAHAAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA POM DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ERMANTO SIAHAAN

Jabatan : Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kab. Kepulauan Sangihe, 12 February 2025

Pihak Pertama
Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan
Sangihe

ERMANTO SIAHAAN

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
RI

TARUNA IKRAR

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA POM DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	81.25
		03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75
		04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100
		05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80
		06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	83
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92.75
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	89.8
2.	03 - Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11
3.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	84.52
		02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2
		03 - Jumlah desa pangan aman	1
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
4.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	80

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
5.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	85
6.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90
7.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT	4.05
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	02 - Nilai AKIP UPT BPOM	78.93
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.82
		05 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100

Alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 3.692.640.000 (Tiga Miliar Enam Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Enam Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1.535.798.000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2.156.842.000

Kab. Kepulauan Sangihe, 12 February 2025

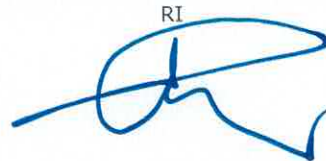
Pihak Pertama
Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan
Sangihe



ERMANTO SIAHAAN

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

RI



TARUNA IKRAR



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA POM DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ERMANTO SIAHAAN

Jabatan : Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kab. Kepulauan Sangihe, 29 August 2025

Pihak Pertama
Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan
Sangihe

ERMANTO SIAHAAN

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
RI

TARUNA IKRAR

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA POM DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86.25
		03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	89
		04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100
		05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85
		06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	83
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95.25
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.2
		12 - Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91
		13 - Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100
		14 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11
		15 - Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	33.33
2.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	84.52
		02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2
		03 - Jumlah desa pangan aman	1

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
3.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	15.38
4.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	85
5.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90
6.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT	4.05
7.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	02 - Nilai AKIP UPT BPOM	78.93
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.82
		05 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100

Alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 4.039.332.000 (Empat Miliar Tiga Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1.535.798.000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2.503.534.000

Kab. Kepulauan Sangihe, 29 August 2025

Pihak Pertama
Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan
Sangihe



ERMANTO SIAHAAN

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
RI



TARUNA IKRAR

[illegible]

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN		SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana		B - KONSULTASI DAN KOORDINASI LOKA KE BADAN POM						38.360.000	19.180.000		
		2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana		C - PERTEMUAN KOORDINASI LOKA POM BERSAMA LINTAS SEKTOR DALAM RANGKA PERKUATAN PENGAWASAN SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN						19.050.000	9.525.000		
		3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana		D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT TAHUN 2023 (TERPADU)						9.229.000	4.614.500		
		4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana		A - KONSULTASI DAN KOORDINASI LOKA KE BBPOM						60.200.000	30.100.000		
		5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana		F - PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT dan SK DALAM RANGKA MEMAKSIMALKAN KINERJA PENGAWASAN OT dan SK (TERPADU)						9.060.000	4.530.000		
		6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana		H - PENGAWASAN PENANDAAN						15.000.000	7.500.000		
		7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana		G - PENINGKATAN KAPASITAS PENGUJIAN DI LOKA POM UNTUK KIMIA OBAT, BAHAN OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF (TERPADU)						15.360.000	7.680.000		
		8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana		E - FORUM KOMUNIKASI PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI dan PELAYANAN ONPP (TERPADU)						8.760.000	4.380.000		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN						ANGGARAN		KONTRIBUSI
		9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI DAN SARYANFAR LOKA						154.228.000		77.114.000
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	164.623.500
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN						ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT TAHUN 2023 (TERPADU)						9.229.000		4.614.500
		2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI DAN SARYANFAR LOKA						154.228.000		77.114.000
		3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				F - PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT dan SK DALAM RANGKA MEMAKSIMALKAN KINERJA PENGAWASAN OT dan SK (TERPADU)						9.060.000		4.530.000
		4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				E - FORUM KOMUNIKASI PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI dan PELAYANAN ONPP (TERPADU)						8.760.000		4.380.000
		5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				H - PENGAWASAN PENANDAAN						15.000.000		7.500.000
		6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				C - PERTEMUAN KOORDINASI LOKA POM BERSAMA LINTAS SEKTOR DALAM RANGKA PERKUATAN PENGAWASAN SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN						19.050.000		9.525.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN		
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12			
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			B - KONSULTASI DAN KOORDINASI LOKA KE BADAN POM							38.360.000	19.180.000		
		8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			A - KONSULTASI DAN KOORDINASI LOKA KE BBPOM							60.200.000	30.100.000		
		9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			G - PENINGKATAN KAPASITAS PENGUJIAN DI LOKA POM UNTUK KIMIA OBAT, BAHAN OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF (TERPADU)							15.360.000	7.680.000		
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan		89.8	89.8	89.8	89.8	89.8	89.8	89.8	89.8	89.8	89.8	89.8	3.118.750		
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS LOKA DALAM KOTA							2.300.000	575.000		
		2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS LOKA DI LUAR KOTA							10.175.000	2.543.750		
		2.	03 - Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium			4.69	4.69	4.69	4.91	4.91	4.91	5.24	5.24	5.24	11	79.947.000
				NO	RO			KOMPONEN		SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI		
1.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium			054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian		A - PENGADAAN KIT PANGAN DAN BAHAN BERBAHAYA				22.000.000	22.000.000						

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI
		3.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS			A - SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN (PJAS)								24.020.000	24.020.000
		4.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS			C - Monitoring dan Evaluasi Pemberdayaan Kader termasuk Sampling PJAS								30.142.000	30.142.000
		03 - Jumlah desa pangan aman		5	10	25	50	60	75	100	100	100	100	100	1	146.469.000
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa			A - KOORDINASI LINTAS SEKTOR (DESA PANGAN AMAN)								14.180.000	14.180.000
		2.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa			B - PENGAMBILAN DATA PRE DAN POST INTERVENSI (DESA PANGAN)								4.840.000	4.840.000
		3.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa			A - PELATIHAN KADER KEAMANAN PANGAN DESA								18.760.000	18.760.000
		4.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa			B - BIMTEK KOMUNITAS DESA								36.840.000	36.840.000
		5.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	053 - Pengawasan keamanan pangan desa			A - MONITORING DAN EVALUASI DESA PANGAN AMAN								14.180.000	14.180.000
		6.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa			C - FASILITASI PENERAPAN KEAMANAN PANGAN OLEH KADER KEAMANAN PANGAN DESA								57.669.000	57.669.000
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas		5	15	25	50	75	85	100	100	100	100	100	1	104.304.000
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor			B - BIMTEK PETUGAS PENGELOLA PASAR								16.424.000	16.424.000
		2.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor			A - SURVEY PASAR								1.960.000	1.960.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI
		3.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung			A - Monitoring dan Evaluasi Implementasi/Pengawasan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya								15.080.000	15.080.000
		4.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor			G - PENGAWALAN PASAR AMAN								13.255.000	13.255.000
		5.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor			F - PENGUJIAN SAMPEL								23.685.000	23.685.000
		6.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor			E - KAMPANYE KEAMANAN PANGAN DI PASAR								2.180.000	2.180.000
		7.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor			D - PENYULUHAN PEDAGANG PASAR								5.080.000	5.080.000
		8.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor			C - PELATIHAN FASILITATOR PASAR								26.640.000	26.640.000
4.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	10	15	20	30	40	50	55	60	67	70	75	80	22.000.000	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM			A - PENDAMPINGAN UMKM DALAM RANGKA PEMENUHAN CARA PRODUKSI YANG BAIK								12.560.000	12.560.000
		2.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM			B - BIMBINGAN TEKNIS CARA PRODUKSI PANGAN OLAHAN YANG BAIK (CPPOB)								9.440.000	9.440.000
5.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	20	20	20	20	30	30	50	50	70	85	85	85	104.053.000	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM	053 - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan			A - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan,								648.000	648.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI		
			KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE		dan Olah TKP				dan Olah TKP							
		2.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE		051 - Operasi Intelijen				A - Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan				486.000	486.000		
		3.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE		051 - Operasi Intelijen				B - Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan				18.160.000	18.160.000		
		4.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE		051 - Operasi Intelijen				C - Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan				648.000	648.000		
		5.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE		052 - Gelar Kasus dan Pelaporan				A - Gelar Kasus dan Pelaporan				486.000	486.000		
		6.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE		054 - Operasi Penindakan				A - Operasi Penindakan				20.050.000	20.050.000		
		7.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE		054 - Operasi Penindakan				B - Penangkapan dan Penahanan				6.060.000	6.060.000		
		8.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE		055 - Pemberkasan				A - Pemberkasan				26.204.000	26.204.000		
		9.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE		055 - Pemberkasan				B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara				1.848.000	1.848.000		
		10.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE		055 - Pemberkasan				C - Gelar Perkara				1.004.000	1.004.000		
		11.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE		055 - Pemberkasan				D - Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum				1.000.000	1.000.000		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI	
		12.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE		055 - Pemberkasan				E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti				7.450.000		7.450.000	
		13.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE		056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)				A - Perencanaan dan Evaluasi Wasmalitrik				648.000		648.000	
		14.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE		056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)				B - Pelaksanaan Wasmalitrik				19.361.000		19.361.000	
6.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	90	41.358.000	
		NO	RO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan				D - FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)				7.940.000		7.940.000	
		2.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan				G - KOORDINASI DAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR				1.700.000		1.700.000	
		3.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan				A - OPERASIONAL PENINDAKAN				550.000		550.000	
		4.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan				B - OPERASIONAL PEMUSNAHAN OBAT DAN MAKANAN ILEGAL				3.568.000		3.568.000	
		5.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan				C - PELATIHAN PPNS (TERPADU)				9.060.000		9.060.000	
		6.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh		054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan				E - PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME, DAN KOORDINASI PPNS				9.260.000		9.260.000	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
			UPT	Makanan				BADAN POM (TERPADU)								
		7.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan				F - FORUM KOORDINASI INTELIJEN (TERPADU)							9.280.000	9.280.000
7.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT													4.05	10.000.000
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi				A - PENDAMPINGAN DALAM RANGKA SERTIFIKASI OBAT DAN MAKANAN							10.000.000	10.000.000
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	02 - Nilai AKIP UPT BPOM													78.93	622.460.500
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				L - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (PNBP)							35.700.000	8.925.000
		2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				H - MEDICAL CHECK UP PEGAWAI (LOKA POM SANGIHE)							31.500.000	7.875.000
		3.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN				A - BIMTEK PENGELOLAAN BMN							8.000.000	2.000.000
		4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				A - PEMELIHARAAN GEDUNG KANTOR (LOKA POM SANGIHE)							55.744.000	13.936.000
		5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				A - PERJALANAN KEPALA LOKA POM (LOKA POM SANGIHE)							53.130.000	13.282.500
		6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				B - Pembayaran Gaji dan Tunjangan Loka POM Sangihe PPPK							129.978.000	32.494.500
		7.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				B - PENGADAAN PERALATAN PERKANTORAN							86.500.000	21.625.000
		8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				I - SEWA RUMAH DINAS (LOKA POM SANGIHE)							39.200.000	9.800.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA (TERPADU)								8.460.000	2.115.000		
		10.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA								90.000.000	22.500.000		
		11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	B - RAPAT EVALUASI NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)								8.260.000	2.065.000		
		12.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - LANGGANAN DAYA DAN JASA (LOKA POM SANGIHE)								168.100.000	42.025.000		
		13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - PENGADAAN TENAGA KERJA ALIH DAYA								542.400.000	135.600.000		
		14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PERAWATAN KENDARAAN (LOKA POM SANGIHE)								50.500.000	12.625.000		
		15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - Pembayaran gaji dan tunjangan Loka POM Sangihe								776.864.000	194.216.000		
		16.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - KOORDINASI DAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR (LOKA POM SANGIHE)								7.970.000	1.992.500		
		17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - ADMINISTRASI KEGIATAN PERKANTORAN (LOKA POM SANGIHE)								119.136.000	29.784.000		
		18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	C - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (TERPADU)								16.920.000	4.230.000		
		19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - CAPACITY BUILDING								80.450.000	20.112.500		
		20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - OPERASIONAL PERKANTORAN								62.760.000	15.690.000		
		21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	A - RAPAT KERJA NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)								8.260.000	2.065.000		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				K - PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI				32.000.000				8.000.000
		23.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				B - PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN PERALATAN KANTOR (LOKA POM SANGIHE)				17.010.000				4.252.500
		24.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				A - PENGADAAN MEUBELER PERKANTORAN				53.500.000				13.375.000
		25.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				J - PENGADAAN TEST KIT URINE				7.500.000				1.875.000
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM													5	622.460.500
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				D - ADMINISTRASI KEGIATAN PERKANTORAN (LOKA POM SANGIHE)				119.136.000				29.784.000
		2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				H - MEDICAL CHECK UP PEGAWAI (LOKA POM SANGIHE)				31.500.000				7.875.000
		3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				A - PERJALANAN KEPALA LOKA POM (LOKA POM SANGIHE)				53.130.000				13.282.500
		4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				I - SEWA RUMAH DINAS (LOKA POM SANGIHE)				39.200.000				9.800.000
		5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				J - PENGADAAN TEST KIT URINE				7.500.000				1.875.000
		6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				K - PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI				32.000.000				8.000.000
		7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				L - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (PNBP)				35.700.000				8.925.000
		8.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				C - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA (TERPADU)				8.460.000				2.115.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		9.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				M - CAPACITY BUILDING				80.450.000				20.112.500
		10.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				A - PENGADAAN MEUBELER PERKANTORAN				53.500.000				13.375.000
		11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				A - RAPAT KERJA NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)				8.260.000				2.065.000
		12.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				B - PENGADAAN PERALATAN PERKANTORAN				86.500.000				21.625.000
		13.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi				A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA				90.000.000				22.500.000
		14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				B - KOORDINASI DAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR (LOKA POM SANGIHE)				7.970.000				1.992.500
		15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				A - PEMELIHARAAN GEDUNG KANTOR (LOKA POM SANGIHE)				55.744.000				13.936.000
		16.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN				A - BIMTEK PENGELOLAAN BMN				8.000.000				2.000.000
		17.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				B - RAPAT EVALUASI NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)				8.260.000				2.065.000
		18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				A - Pembayaran gaji dan tunjangan Loka POM Sangihe				776.864.000				194.216.000
		19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				B - Pembayaran Gaji dan Tunjangan Loka POM Sangihe PPPK				129.978.000				32.494.500
		20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				B - PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN PERALATAN KANTOR (LOKA POM SANGIHE)				17.010.000				4.252.500
		21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				C - LANGGANAN DAYA DAN JASA (LOKA POM SANGIHE)				168.100.000				42.025.000
		22.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				C - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (TERPADU)				16.920.000				4.230.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN						ANGGARAN		KONTRIBUSI
		23.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				E - PERAWATAN KENDARAAN (LOKA POM SANGIHE)						50.500.000		12.625.000
		24.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				F - OPERASIONAL PERKANTORAN						62.760.000		15.690.000
		25.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				G - PENGADAAN TENAGA KERJA ALIH DAYA						542.400.000		135.600.000
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM													2.82	622.460.500
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN						ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				A - PEMELIHARAAN GEDUNG KANTOR (LOKA POM SANGIHE)						55.744.000		13.936.000
		2.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN				A - BIMTEK PENGELOLAAN BMN						8.000.000		2.000.000
		3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				A - RAPAT KERJA NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)						8.260.000		2.065.000
		4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				C - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA (TERPADU)						8.460.000		2.115.000
		5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				A - Pembayaran gaji dan tunjangan Loka POM Sangihe						776.864.000		194.216.000
		6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				B - RAPAT EVALUASI NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)						8.260.000		2.065.000
		7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				F - OPERASIONAL PERKANTORAN						62.760.000		15.690.000
		8.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi				A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA						90.000.000		22.500.000
		9.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				B - Pembayaran Gaji dan Tunjangan Loka POM Sangihe PPPK						129.978.000		32.494.500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI
		10.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia			053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran			B - PENGADAAN PERALATAN PERKANTORAN					86.500.000	21.625.000
		11.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			J - PENGADAAN TEST KIT URINE					7.500.000	1.875.000
		12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			C - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (TERPADU)					16.920.000	4.230.000
		13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			B - PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN PERALATAN KANTOR (LOKA POM SANGIHE)					17.010.000	4.252.500
		14.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia			053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran			A - PENGADAAN MEUBELER PERKANTORAN					53.500.000	13.375.000
		15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			I - SEWA RUMAH DINAS (LOKA POM SANGIHE)					39.200.000	9.800.000
		16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			M - CAPACITY BUILDING					80.450.000	20.112.500
		17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			C - LANGGANAN DAYA DAN JASA (LOKA POM SANGIHE)					168.100.000	42.025.000
		18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			L - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (PNBP)					35.700.000	8.925.000
		19.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			052 - Pelaksanaan koordinasi			A - PERJALANAN KEPALA LOKA POM (LOKA POM SANGIHE)					53.130.000	13.282.500
		20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			G - PENGADAAN TENAGA KERJA ALIH DAYA					542.400.000	135.600.000
		21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			D - ADMINISTRASI KEGIATAN PERKANTORAN (LOKA POM SANGIHE)					119.136.000	29.784.000
		22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			E - PERAWATAN KENDARAAN (LOKA POM SANGIHE)					50.500.000	12.625.000
		23.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			H - MEDICAL CHECK UP PEGAWAI (LOKA POM SANGIHE)					31.500.000	7.875.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN						ANGGARAN		KONTRIBUSI
		24.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				B - KOORDINASI DAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR (LOKA POM SANGIHE)						7.970.000		1.992.500
		25.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				K - PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI						32.000.000		8.000.000
		05 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT		5	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100	100	622.460.500
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN						ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				D - ADMINISTRASI KEGIATAN PERKANTORAN (LOKA POM SANGIHE)						119.136.000		29.784.000
		2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				A - RAPAT KERJA NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)						8.260.000		2.065.000
		3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				B - RAPAT EVALUASI NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)						8.260.000		2.065.000
		4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				C - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (TERPADU)						16.920.000		4.230.000
		5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				A - PERJALANAN KEPALA LOKA POM (LOKA POM SANGIHE)						53.130.000		13.282.500
		6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				C - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA (TERPADU)						8.460.000		2.115.000
		7.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				A - PENGADAAN MEUBELER PERKANTORAN						53.500.000		13.375.000
		8.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				B - PENGADAAN PERALATAN PERKANTORAN						86.500.000		21.625.000
		9.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi				A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA						90.000.000		22.500.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN		SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI		
		10.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN		A - BIMTEK PENGELOLAAN BMN				8.000.000				2.000.000		
		11.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan		A - Pembayaran gaji dan tunjangan Loka POM Sangihe				776.864.000				194.216.000		
		12.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan		B - Pembayaran Gaji dan Tunjangan Loka POM Sangihe PPPK				129.978.000				32.494.500		
		13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		B - PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN PERALATAN KANTOR (LOKA POM SANGIHE)				17.010.000				4.252.500		
		14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		C - LANGGANAN DAYA DAN JASA (LOKA POM SANGIHE)				168.100.000				42.025.000		
		15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		E - PERAWATAN KENDARAAN (LOKA POM SANGIHE)				50.500.000				12.625.000		
		16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		F - OPERASIONAL PERKANTORAN				62.760.000				15.690.000		
		17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		G - PENGADAAN TENAGA KERJA ALIH DAYA				542.400.000				135.600.000		
		18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		H - MEDICAL CHECK UP PEGAWAI (LOKA POM SANGIHE)				31.500.000				7.875.000		
		19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		I - SEWA RUMAH DINAS (LOKA POM SANGIHE)				39.200.000				9.800.000		
		20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		J - PENGADAAN TEST KIT URINE				7.500.000				1.875.000		
		21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		K - PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI				32.000.000				8.000.000		
		22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		L - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (PNBP)				35.700.000				8.925.000		
		23.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		M - CAPACITY BUILDING				80.450.000				20.112.500		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		24.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			A - PEMELIHARAAN GEDUNG KANTOR (LOKA POM SANGIHE)					55.744.000	13.936.000		
		25.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		052 - Pelaksanaan koordinasi			B - KOORDINASI DAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR (LOKA POM SANGIHE)					7.970.000	1.992.500		
													Total	3.692.640.000		

Kab. Kepulauan Sangihe, 12 February 2025

Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

ERMANTO SIAHAAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN	
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		
		NO	RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS LOKA DI LUAR KOTA					10.175.000		5.087.500	
		2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS LOKA DALAM KOTA					2.300.000		1.150.000	
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		92.75	92.75	92.75	92.75	92.75	92.75	92.75	92.75	92.75	92.75	92.75	92.75	164.623.500
		NO	RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			B - KONSULTASI DAN KOORDINASI LOKA KE BADAN POM					38.360.000		19.180.000	
		2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			C - PERTEMUAN KOORDINASI LOKA POM BERSAMA LINTAS SEKTOR DALAM RANGKA PERKUATAN PENGAWASAN SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN					19.050.000		9.525.000	
		3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT TAHUN 2023 (TERPADU)					9.229.000		4.614.500	
		4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			A - KONSULTASI DAN KOORDINASI LOKA KE BBPOM					60.200.000		30.100.000	
		5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			F - PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT dan SK DALAM RANGKA MEMAKSIMALKAN KINERJA PENGAWASAN OT dan SK (TERPADU)					9.060.000		4.530.000	
		6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			H - PENGAWASAN PENANDAAN					15.000.000		7.500.000	
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			G - PENINGKATAN KAPASITAS PENGUJIAN DI LOKA POM UNTUK KIMIA OBAT, BAHAN OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF (TERPADU)					15.360.000		7.680.000			
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			E - FORUM KOMUNIKASI PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI dan PELAYANAN ONPP (TERPADU)					8.760.000		4.380.000			
9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya			A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI DAN SARYANFAR LOKA					154.228.000		77.114.000			

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
			Makanan yang Diperiksa oleh UPT													
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	164.623.500
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT TAHUN 2023 (TERPADU)							9.229.000	4.614.500
		2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI DAN SARYANFAR LOKA							154.228.000	77.114.000
		3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				F - PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT dan SK DALAM RANGKA MEMAKSIMALKAN KINERJA PENGAWASAN OT dan SK (TERPADU)							9.060.000	4.530.000
		4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				E - FORUM KOMUNIKASI PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI dan PELAYANAN ONPP (TERPADU)							8.760.000	4.380.000
		5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				H - PENGAWASAN PENANDAAN							15.000.000	7.500.000
		6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				C - PERTEMUAN KOORDINASI LOKA POM BERSAMA LINTAS SEKTOR DALAM RANGKA PERKUATAN PENGAWASAN SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN							19.050.000	9.525.000
		7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				B - KONSULTASI DAN KOORDINASI LOKA KE BADAN POM							38.360.000	19.180.000
		8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				A - KONSULTASI DAN KOORDINASI LOKA KE BBPOM							60.200.000	30.100.000
		9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				G - PENINGKATAN KAPASITAS PENGUJIAN DI LOKA POM UNTUK KIMIA OBAT, BAHAN OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF (TERPADU)							15.360.000	7.680.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	89.8	89.8	89.8	89.8	89.8	89.8	89.8	89.8	89.8	89.8	89.8	89.8	3.118.750
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS LOKA DALAM KOTA			2.300.000	575.000		
		2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS LOKA DI LUAR KOTA			10.175.000	2.543.750		
2.	03 - Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium			4.69	4.69	4.69	5.59	5.59	5.59	8.87	8.87	8.87	11	79.947.000
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium			054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			A - PENGADAAN KIT PANGAN DAN BAHAN BERBAHAYA			22.000.000	22.000.000		
		2.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium			054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			B - PENGADAAN KIT FOOD SECURITY LOKA POM SANGIHE			20.000.000	20.000.000		
		3.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium			054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			C - PENGADAAN BAHAN RAPID TEST OBAT			12.947.000	12.947.000		
		4.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium			054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			D - PENGADAAN REAGEN PENGUJIAN RAPID TEST OBAT			25.000.000	25.000.000		
		3.	04 - Meningkatkan efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT			84.52	84.52	84.52	84.52	84.52	84.52	84.52	84.52	124.462.000
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT			051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat			A - TALKSHOW/MEDIA CETAK ELEKTRONIK			13.473.000	13.473.000		
		2.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT			051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat			B - OPERASIONAL LAYANAN PUBLIK			8.400.000	8.400.000		
		3.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT			051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat			C - OPERASIONAL LABORATORIUM MOBIL KELILING			18.370.000	18.370.000		
		4.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE			051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT			A - SOSIALISASI DAN BIMBINGAN TEKNIS			84.219.000	84.219.000		
		02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	5	10	50	50	55	60	62.5	62.5	87.5	87.5	100	2	90.982.000
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman			052 - Intervensi keamanan PJAS			B - BIMBINGAN TEKNIS KEAMANAN PANGAN UNTUK KADER KEAMANAN PANGAN SEKOLAH (PJAS)			31.020.000	31.020.000		
		2.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman			051 - Koordinasi lintas sektor			A - KOORDINASI LINTAS SEKTOR (PJAS)			5.800.000	5.800.000		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		3.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS				A - SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN (PJAS)							24.020.000	24.020.000
		4.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS				C - Monitoring dan Evaluasi Pemberdayaan Kader termasuk Sampling PJAS							30.142.000	30.142.000
		03 - Jumlah desa pangan aman		5	10	25	50	60	75	100	100	100	100	100	1	146.469.000
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa				A - KOORDINASI LINTAS SEKTOR (DESA PANGAN AMAN)							14.180.000	14.180.000
		2.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa				B - PENGAMBILAN DATA PRE DAN POST INTERVENSI (DESA PANGAN)							4.840.000	4.840.000
		3.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa				A - PELATIHAN KADER KEAMANAN PANGAN DESA							18.760.000	18.760.000
		4.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa				B - BIMTEK KOMUNITAS DESA							36.840.000	36.840.000
		5.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	053 - Pengawasan keamanan pangan desa				A - MONITORING DAN EVALUASI DESA PANGAN AMAN							14.180.000	14.180.000
		6.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa				C - FASILITASI PENERAPAN KEAMANAN PANGAN OLEH KADER KEAMANAN PANGAN DESA							57.669.000	57.669.000
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas		5	15	25	50	75	85	100	100	100	100	100	1	104.304.000
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor				B - BIMTEK PETUGAS PENGELOLA PASAR							16.424.000	16.424.000
		2.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor				A - SURVEY PASAR							1.960.000	1.960.000
		3.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung				A - Monitoring dan Evaluasi Implementasi/Pengawasan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya							15.080.000	15.080.000
		4.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor				G - PENGAWALAN PASAR AMAN							13.255.000	13.255.000
		5.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor				F - PENGUJIAN SAMPEL							23.685.000	23.685.000
		6.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor				E - KAMPANYE KEAMANAN PANGAN DI PASAR							2.180.000	2.180.000
		7.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor				D - PENYULUHAN PEDAGANG PASAR							5.080.000	5.080.000
		8.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor				C - PELATIHAN FASILITATOR PASAR							26.640.000	26.640.000
4.	05 - Meningkatkan pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau		10	15	20	30	40	50	55	60	67	70	75	80	22.000.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	keamanan dan mutu	IP CPPOB pangan olahan													
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT			051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM			A - PENDAMPINGAN UMKM DALAM RANGKA PEMENUHAN CARA PRODUKSI YANG BAIK			12.560.000		12.560.000	
		2.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT			051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM			B - BIMBINGAN TEKNIS CARA PRODUKSI PANGAN OLAHAN YANG BAIK (CPPOB)			9.440.000		9.440.000	
5.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	20	20	20	50	50	60	60	60	70	85	85	85	104.053.000
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE			053 - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP			A - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan, dan Olah TKP			648.000		648.000	
		2.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE			051 - Operasi Intelijen			A - Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan			486.000		486.000	
		3.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE			051 - Operasi Intelijen			B - Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan			18.160.000		18.160.000	
		4.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE			051 - Operasi Intelijen			C - Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan			648.000		648.000	
		5.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE			052 - Gelar Kasus dan Pelaporan			A - Gelar Kasus dan Pelaporan			486.000		486.000	
		6.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE			054 - Operasi Penindakan			A - Operasi Penindakan			20.050.000		20.050.000	
		7.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE			054 - Operasi Penindakan			B - Penangkapan dan Penahanan			6.060.000		6.060.000	
		8.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE			055 - Pemberkasan			A - Pemberkasan			26.204.000		26.204.000	
		9.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE			055 - Pemberkasan			B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara			1.848.000		1.848.000	
		10.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE			055 - Pemberkasan			C - Gelar Perkara			1.004.000		1.004.000	
		11.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE			055 - Pemberkasan			D - Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum			1.000.000		1.000.000	
		12.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE			055 - Pemberkasan			E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti			7.450.000		7.450.000	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		13.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)					A - Perencanaan dan Evaluasi Wasmatlitrik					648.000	648.000	
		14.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)					B - Pelaksanaan Wasmatlitrik					19.361.000	19.361.000	
6.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	90	41.358.000	
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan					D - FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)					7.940.000	7.940.000	
		2.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan					G - KOORDINASI DAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR					1.700.000	1.700.000	
		3.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan					A - OPERASIONAL PENINDAKAN					550.000	550.000	
		4.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan					B - OPERASIONAL PEMUSNAHAN OBAT DAN MAKANAN ILEGAL					3.568.000	3.568.000	
		5.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan					C - PELATIHAN PPNS (TERPADU)					9.060.000	9.060.000	
		6.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan					E - PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME, DAN KOORDINASI PPNS BADAN POM (TERPADU)					9.260.000	9.260.000	
		7.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan					F - FORUM KOORDINASI INTELIJEN (TERPADU)					9.280.000	9.280.000	
7.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT												4.05	10.000.000	
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi					A - PENDAMPINGAN DALAM RANGKA SERTIFIKASI OBAT DAN MAKANAN					10.000.000	10.000.000	
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	02 - Nilai AKIP UPT BPOM												78.93	622.460.500	
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor					L - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (PNBP)					35.700.000	8.925.000	
		2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor					H - MEDICAL CHECK UP PEGAWAI (LOKA POM SANGIHE)					31.500.000	7.875.000	
		3.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN					A - BIMTEK PENGELOLAAN BMN					8.000.000	2.000.000	
		4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor					A - PEMELIHARAAN GEDUNG KANTOR (LOKA POM SANGIHE)					55.744.000	13.936.000	
		5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi					A - PERJALANAN KEPALA LOKA POM (LOKA POM SANGIHE)					53.130.000	13.282.500	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				B - Pembayaran Gaji dan Tunjangan Loka POM Sangihe PPPK				129.978.000				32.494.500
		7.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				B - PENGADAAN PERALATAN PERKANTORAN				86.500.000				21.625.000
		8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				I - SEWA RUMAH DINAS (LOKA POM SANGIHE)				39.200.000				9.800.000
		9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				C - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA (TERPADU)				8.460.000				2.115.000
		10.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi				A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA				90.000.000				22.500.000
		11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				B - RAPAT EVALUASI NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)				8.260.000				2.065.000
		12.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				C - LANGGANAN DAYA DAN JASA (LOKA POM SANGIHE)				168.100.000				42.025.000
		13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				G - PENGADAAN TENAGA KERJA ALIH DAYA				542.400.000				135.600.000
		14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				E - PERAWATAN KENDARAAN (LOKA POM SANGIHE)				50.500.000				12.625.000
		15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				A - Pembayaran gaji dan tunjangan Loka POM Sangihe				776.864.000				194.216.000
		16.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				B - KOORDINASI DAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR (LOKA POM SANGIHE)				7.970.000				1.992.500
		17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				D - ADMINISTRASI KEGIATAN PERKANTORAN (LOKA POM SANGIHE)				119.136.000				29.784.000
		18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				C - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (TERPADU)				16.920.000				4.230.000
		19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				M - CAPACITY BUILDING				80.450.000				20.112.500
		20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				F - OPERASIONAL PERKANTORAN				62.760.000				15.690.000
		21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				A - RAPAT KERJA NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)				8.260.000				2.065.000
		22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				K - PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI				32.000.000				8.000.000
		23.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				B - PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN PERALATAN KANTOR (LOKA POM SANGIHE)				17.010.000				4.252.500
		24.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				A - PENGADAAN MEUBELER PERKANTORAN				53.500.000				13.375.000
		25.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				J - PENGADAAN TEST KIT URINE				7.500.000				1.875.000
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM													5	622.460.500
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				D - ADMINISTRASI KEGIATAN PERKANTORAN (LOKA POM SANGIHE)				119.136.000				29.784.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				H - MEDICAL CHECK UP PEGAWAI (LOKA POM SANGIHE)				31.500.000				7.875.000
		3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				A - PERJALANAN KEPALA LOKA POM (LOKA POM SANGIHE)				53.130.000				13.282.500
		4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				I - SEWA RUMAH DINAS (LOKA POM SANGIHE)				39.200.000				9.800.000
		5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				J - PENGADAAN TEST KIT URINE				7.500.000				1.875.000
		6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				K - PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI				32.000.000				8.000.000
		7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				L - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (PNBP)				35.700.000				8.925.000
		8.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				C - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA (TERPADU)				8.460.000				2.115.000
		9.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				M - CAPACITY BUILDING				80.450.000				20.112.500
		10.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				A - PENGADAAN MEUBELER PERKANTORAN				53.500.000				13.375.000
		11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				A - RAPAT KERJA NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)				8.260.000				2.065.000
		12.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				B - PENGADAAN PERALATAN PERKANTORAN				86.500.000				21.625.000
		13.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi				A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA				90.000.000				22.500.000
		14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				B - KOORDINASI DAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR (LOKA POM SANGIHE)				7.970.000				1.992.500
		15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				A - PEMELIHARAAN GEDUNG KANTOR (LOKA POM SANGIHE)				55.744.000				13.936.000
		16.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN				A - BIMTEK PENGELOLAAN BMN				8.000.000				2.000.000
		17.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				B - RAPAT EVALUASI NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)				8.260.000				2.065.000
		18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				A - Pembayaran gaji dan tunjangan Loka POM Sangihe				776.864.000				194.216.000
		19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				B - Pembayaran Gaji dan Tunjangan Loka POM Sangihe PPPK				129.978.000				32.494.500
		20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				B - PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN PERALATAN KANTOR (LOKA POM SANGIHE)				17.010.000				4.252.500
		21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				C - LANGGANAN DAYA DAN JASA (LOKA POM SANGIHE)				168.100.000				42.025.000
		22.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				C - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (TERPADU)				16.920.000				4.230.000
		23.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				E - PERAWATAN KENDARAAN (LOKA POM SANGIHE)				50.500.000				12.625.000
		24.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				F - OPERASIONAL PERKANTORAN				62.760.000				15.690.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		25.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				G - PENGADAAN TENAGA KERJA ALIH DAYA				542.400.000				135.600.000
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM													2.82	622.460.500
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				A - PEMELIHARAAN GEDUNG KANTOR (LOKA POM SANGIHE)				55.744.000				13.936.000
		2.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN				A - BIMTEK PENGELOLAAN BMN				8.000.000				2.000.000
		3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				A - RAPAT KERJA NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)				8.260.000				2.065.000
		4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				C - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA (TERPADU)				8.460.000				2.115.000
		5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				A - Pembayaran gaji dan tunjangan Loka POM Sangihe				776.864.000				194.216.000
		6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				B - RAPAT EVALUASI NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)				8.260.000				2.065.000
		7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				F - OPERASIONAL PERKANTORAN				62.760.000				15.690.000
		8.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi				A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA				90.000.000				22.500.000
		9.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				B - Pembayaran Gaji dan Tunjangan Loka POM Sangihe PPPK				129.978.000				32.494.500
		10.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				B - PENGADAAN PERALATAN PERKANTORAN				86.500.000				21.625.000
		11.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				J - PENGADAAN TEST KIT URINE				7.500.000				1.875.000
		12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				C - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (TERPADU)				16.920.000				4.230.000
		13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				B - PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN PERALATAN KANTOR (LOKA POM SANGIHE)				17.010.000				4.252.500
		14.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				A - PENGADAAN MEUBELER PERKANTORAN				53.500.000				13.375.000
		15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				I - SEWA RUMAH DINAS (LOKA POM SANGIHE)				39.200.000				9.800.000
		16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				M - CAPACITY BUILDING				80.450.000				20.112.500
		17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				C - LANGGANAN DAYA DAN JASA (LOKA POM SANGIHE)				168.100.000				42.025.000
		18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				L - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (PNBP)				35.700.000				8.925.000
		19.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				A - PERJALANAN KEPALA LOKA POM (LOKA POM SANGIHE)				53.130.000				13.282.500
		20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				G - PENGADAAN TENAGA KERJA ALIH DAYA				542.400.000				135.600.000
		21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				D - ADMINISTRASI KEGIATAN PERKANTORAN (LOKA POM				119.136.000				29.784.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
								SANGIHE)								
		22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				E - PERAWATAN KENDARAAN (LOKA POM SANGIHE)				50.500.000				12.625.000
		23.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				H - MEDICAL CHECK UP PEGAWAI (LOKA POM SANGIHE)				31.500.000				7.875.000
		24.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				B - KOORDINASI DAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR (LOKA POM SANGIHE)				7.970.000				1.992.500
		25.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				K - PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI				32.000.000				8.000.000
		05 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT		5	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100	100	622.460.500
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				D - ADMINISTRASI KEGIATAN PERKANTORAN (LOKA POM SANGIHE)				119.136.000				29.784.000
		2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				A - RAPAT KERJA NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)				8.260.000				2.065.000
		3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				B - RAPAT EVALUASI NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)				8.260.000				2.065.000
		4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				C - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (TERPADU)				16.920.000				4.230.000
		5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				A - PERJALANAN KEPALA LOKA POM (LOKA POM SANGIHE)				53.130.000				13.282.500
		6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				C - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA (TERPADU)				8.460.000				2.115.000
		7.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				A - PENGADAAN MEUBELER PERKANTORAN				53.500.000				13.375.000
		8.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				B - PENGADAAN PERALATAN PERKANTORAN				86.500.000				21.625.000
		9.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi				A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA				90.000.000				22.500.000
		10.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN				A - BIMTEK PENGELOLAAN BMN				8.000.000				2.000.000
		11.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				A - Pembayaran gaji dan tunjangan Loka POM Sangihe				776.864.000				194.216.000
		12.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				B - Pembayaran Gaji dan Tunjangan Loka POM Sangihe PPPK				129.978.000				32.494.500
		13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				B - PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN PERALATAN KANTOR (LOKA POM SANGIHE)				17.010.000				4.252.500
		14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				C - LANGGANAN DAYA DAN JASA (LOKA POM SANGIHE)				168.100.000				42.025.000
		15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				E - PERAWATAN KENDARAAN (LOKA POM SANGIHE)				50.500.000				12.625.000
		16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				F - OPERASIONAL PERKANTORAN				62.760.000				15.690.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI		
		17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			G - PENGADAAN TENAGA KERJA ALIH DAYA					542.400.000		135.600.000		
		18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			H - MEDICAL CHECK UP PEGAWAI (LOKA POM SANGIHE)					31.500.000		7.875.000		
		19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			I - SEWA RUMAH DINAS (LOKA POM SANGIHE)					39.200.000		9.800.000		
		20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			J - PENGADAAN TEST KIT URINE					7.500.000		1.875.000		
		21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			K - PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI					32.000.000		8.000.000		
		22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			L - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (PNBP)					35.700.000		8.925.000		
		23.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			M - CAPACITY BUILDING					80.450.000		20.112.500		
		24.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			A - PEMELIHARAAN GEDUNG KANTOR (LOKA POM SANGIHE)					55.744.000		13.936.000		
		25.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			B - KOORDINASI DAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR (LOKA POM SANGIHE)					7.970.000		1.992.500		
Total												3.692.640.000				

Tahuna, 30 April 2025

Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe



Ermanto Siahaan, S.Farm., Apt

Nomor : B-PR.07.02.18C.04.25.127
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Permohonan Revisi Target RAPK
Tahun 2025

Tahuna, 24 April 2025

Yth. Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan
Cq. Bagian Perencanaan
di Jakarta

Sehubungan dengan pelaporan kinerja Triwulan I Tahun 2025, serta terselenggaranya sosialisasi pengisian RHPK Tahun 2025 pada Kamis dan Jumat, 10-11 April 2025 yang menghasilkan beberapa kesepakatan diantaranya berupa perubahan Manual IKU beberapa Indikator Kinerja, sehingga bersama surat ini kami mengusulkan perubahan target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tahun 2025 pada beberapa Indikator Kinerja dengan justifikasi perubahan yang ada pada Lampiran yang tidak terpisahkan dari surat ini.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe



Ermanto Siahaan, S.Farm., Apt

LAMPIRAN

SURAT DINAS LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

NOMOR : B-PR.07.02.18C.04.25.127

TANGGAL: 24 April 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	SEBELUM												USULAN PERUBAHAN												JUSTIFIKASI	
			B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12		
1	Nilai Pemenuhan LAB Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11			4.69	4.69	4.69	4.91	4.91	4.91	5.24	5.24	5.24	11				4.69	4.69	4.69	5.59	5.59	5.59	8.87	8.87	8.87	11	Menyesuaikan dengan perubahan Tools penilaian Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) terbaru
2	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	5	10	50	75	80	85	100	100	100	100	100	2	5	10	50	50	55	60	62,5	62,5	87,5	87,5	100	2	Tahapan kegiatan dilakukan dalam dua batch, menyesuaikan dengan kemungkinan adanya relaksasi anggaran.	
3	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diindaklanjuti oleh stakeholder	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	60	62	65	68	70	73	75	79	83	Capaian TL kumulatif dimana beberapa rekomendasi akan di TL pada periode pelaporan selanjutnya hingga bulan ke-12	
4	Persentase Keberhasilan Penyediaan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	85	20	20	20	20	30	30	50	50	70	85	85	85	20	20	20	50	50	60	60	60	70	85	85	85	Menyesuaikan dengan capaian TW 1	

Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe



Ermanto Siahaan, S.Farm., Apt

KERTAS KERJA
CAPAIAN RHPK TRIWULAN I TAHUN 2025
LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

1. Nilai Pemenuhan LAB Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium

Unit Kerja	Nama Indikator	Bulan	Target	Realisasi	% Capaian	Kendala	Tindak Lanjut
Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Januari	-	-	#VALUE!	Perhitungan mulai dilakukan di bulan Maret	Perhitungan mulai dilakukan di bulan Maret
Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Februari	-	-	#VALUE!	Perhitungan mulai dilakukan di bulan Maret	Perhitungan mulai dilakukan di bulan Maret
Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Maret	4,69	4,42	94,24	Terdapat perubahan pada tools penilaian Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) dibandingkan dengan pada saat penginputan target per triwulan serta kebijakan efisiensi anggaran yang berdampak pada penyesuaian jumlah sampling obat serta pengadaan reagen untuk pengujian rapid test.	Melaksanakan penyesuaian data dukung yang akan diklaim berdasarkan poin penilaian Tools terbaru serta melakukan sampling obat berbasis risiko dengan mempertimbangkan ketersediaan reagen dan baku pembanding.

2. Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Advokasi Lintas Sektor Program	Sosialisasi Keamanan Pangan	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan	Monitoring dan Sertifikasi Sekolah	Realisasi	Total Jumlah Sekolah yang	Kendala	RTL
Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	15 Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembu Januari				5	5,00				5,00		Adanya Efisiensi Anggaran sehingga mempengaruhi tahapan pelaksanaan program dan Target capaian sekolah yang diintervensi	Revisi Anggaran dan Target mengikuti efisiensi anggaran
Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	15 Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembu Februari				10	10,00				10,00		Adanya Efisiensi Anggaran sehingga mempengaruhi tahapan pelaksanaan program dan Target capaian sekolah yang diintervensi	Revisi Anggaran dan Target mengikuti efisiensi anggaran
Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	15 Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembu Maret				50	25,00	12,50			37,50		Adanya Efisiensi Anggaran sehingga mempengaruhi tahapan pelaksanaan program dan Target capaian sekolah yang diintervensi	Revisi Anggaran dan Target mengikuti efisiensi anggaran
Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	15 Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembu April				75	0,00	0,00	0,00		0,00			
Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	15 Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembu Mei				80	0,00	0,00	0,00		0,00			
Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	15 Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembu Juni				85	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	15 Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembu Juli				100	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	15 Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembu Agustus				100	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	15 Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembu September				100	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	15 Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembu Oktober				100	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	15 Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembu November				100	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	15 Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembu Desember				2					100,00	2		

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

3. Persentase keputusan/rekom endasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Januari	83,00	50,00	100,00	75,00	Sesuai target. Beberapa rekomendasi baru disampaikan dan butuh waktu untuk tindak lanjut	Melakukan follow up CAPA secara berkala
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Februari	83,00	50,00	100,00	75,00	Beberapa pelaku usaha belum menyampaikan tindak lanjut	Melakukan follow up CAPA secara berkala
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Maret	83,00	60,00	100,00	80,00	Beberapa pelaku usaha belum menyampaikan tindak lanjut	Melakukan follow up CAPA secara berkala
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	April	83,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Mei	83,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Juni	83,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Juli	83,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Agustus	83,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	September	83,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Oktober	83,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	November	83,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Desember	83,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		

4. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Perkara Tahun Berjalan	Target Perkara Carry Over	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (SPDP)	Realisasi Perkara Carry Over (SPDP)	Nilai Realisasi SPDP	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap I)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap I)	Nilai Realisasi Tahap I	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (P21)	Realisasi Perkara Carry Over (P21)	Nilai Realisasi P21	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap II)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap II)	Nilai Realisasi Tahap II	% Keberhasilan Perkara	Kendala	RTL	
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	19	Persentase Kebe	Januari	1	2	0	0	0	0	0	1	0,55	0	0	0	0	0	1	1	Ada gugatan praperadilan terhadap 1 perkara carry over sehingga belum bisa dilanjutkan	Meminta bantuan pendampingan ke biro hukor
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	19	Persentase Kebe	Februari	1	2	0	0	0	0	0	1	0,55	0	0	0	0	0	1	1	1 Perkara carry over belum p21 karena menurut jaksa masih lemahnya alat bukti	Melakukan pemeriksaan terhadap saksi baru
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	19	Persentase Kebe	Maret	1	2	0	0	0	0	0	1	0,55	0	0	0	0	0	1	1	Efisiensi anggaran menyebabkan tidak dapat diperiksanya saksi yang berada di luar kota	Mencari saksi yang berada di wilayah kabupaten kepulauan Sangihe
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	19	Persentase Kebe	April																#DIV/0!		
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	19	Persentase Kebe	Mei																#DIV/0!		
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	19	Persentase Kebe	Juni																#DIV/0!		
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	19	Persentase Kebe	Juli																#DIV/0!		
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	19	Persentase Kebe	Agustus																#DIV/0!		
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	19	Persentase Kebe	September																#DIV/0!		
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	19	Persentase Kebe	Oktober																#DIV/0!		
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	19	Persentase Kebe	November																#DIV/0!		
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	19	Persentase Kebe	Desember																#DIV/0!		

Nomor : B-PR.07.21.04.25.116 Jakarta, 30 April 2025
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Tanggapan terhadap Usulan Revisi Target
RAPK Tahun 2025

Yth. Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

Sehubungan dengan Surat Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe nomor B-PR.07.02.18C.04.25.127 tanggal 24 April 2025 perihal Permohonan Revisi Target RAPK Tahun 2025, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sesuai dengan Keputusan Kepala BPOM RI nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM, RAPK merupakan lampiran dari Perjanjian Kinerja (PK). Adapun revisi perubahan target bulanan pada RAPK pada tahun berjalan dapat dilakukan dengan tetap memastikan target akhir tahun (B12) tetap sesuai dengan target pada dokumen PK.
2. Biro Perencanaan dan Keuangan telah mereviu dan mempertimbangkan justifikasi usulan revisi target bulanan pada dokumen RAPK Tahun 2025 sebagaimana terlampir.
3. Adapun tindak lanjut yang perlu segera dilakukan adalah:
 - a. Melakukan penyesuaian RAPK melalui Aplikasi Simetris sesuai hasil reviu
 - b. Mengunggah revisi dokumen RAPK yang telah ditetapkan melalui tautan bit.ly/PK-RAPK-2025 khususnya pada folder "Revisi RAPK 2025", dan
 - c. Berkoordinasi dengan Tim Kerja Monitoring dan Pelaporan Kinerja Biro Perencanaan dan Keuangan dalam rangka penyesuaian data pada monev kinerja.

Demikian kami sampaikan, Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan,



Dr. Ir. Antonius Tarigan, M.Si

LAMPIRAN

Surat Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan

Nomor: B-PR.07.21.04.25.116

Tanggal: 30 April 2025

Hasil Reviu Biro Perencanaan dan Keuangan

Indikator		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Hasil Reviu Biro Rorenkeu
Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Semula			4.6 9	4.69	4.69	4.91	4.9 1	4.91	5.24	5.24	5.2 4	11	Justifikasi UPT yaitu terdapat perubahan cara hitung <i>tools</i> penilaian SKL terbaru, sehingga perlu dilakukan penyesuaian pada target RAPK. Berdasarkan hal tersebut, usulan perubahan target RAPK dapat disepakati
	Menjadi			4.6 9	4.69	4.69	5.59	5.5 9	5.59	8.87	8.87	8.8 7	11	
Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Semula	5	10	50	75	80	85	100	100	100	100	100	2	Justifikasi UPT yaitu tahapan dilaksanakan dalam 2 <i>batch</i> menyesuaikan dengan kemungkinan relaksasi anggaran. Tahapan yang diusulkan UPT telah

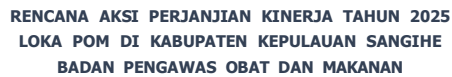
	Menjadi	5	10	50	50	55	60	62.5	62.5	87.5	87.5	100	2	menyesuaikan dengan tahapan terbaru sesuai Surat Direktur PMPU Pangan Olahan No. B-PM.02.01.55.03.25.148 tanggal 3 Maret 2025 tentang Penyampaian Perubahan Tahapan Pelaksanaan dan Target Program Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2025. Berdasarkan hal tersebut, usulan perubahan target RAPK dapat disepakati
Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti oleh <i>Stakeholder</i>	Semula	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	Mengingat penyesuaian target pada TW I (b1-b3) tidak dapat dilakukan karena sudah melewati batas pelaporan kinerja interm TW I serta tidak diperkenankan adanya penurunan target pada pertengahan tahun maka penetapan target agar sesuai dengan RAPK awal (flat)
	Menjadi	83	83	83	60	62	65	68	70	73	75	79	83	

Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Semula	20	20	20	20	30	30	50	50	70	85	85	85	UPT mengusulkan perubahan target April – November karena menyesuaikan capaian TW-1 sebesar 51.67%. Berdasarkan hal tersebut, diusulkan untuk target April-Mei sebesar 51.67% dan target Juni-November sesuai usulan UPT dapat disepakati
	Menjadi	20	20	20	50	50	60	60	60	70	85	85	85	

Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan,



Dr. Ir. Antonius Tarigan, M.Si

[illegible]

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN		
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12			
		NO	RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI			
		1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS LOKA DI LUAR KOTA				10.005.000		5.002.500			
		2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS LOKA DALAM KOTA				2.470.000		1.235.000			
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		92.75	92.75	92.75	92.75	92.75	92.75	92.75	92.75	95.25	95.25	95.25	95.25	95.25	82.311.750
		NO	RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI			
		1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			A - KONSULTASI DAN KOORDINASI LOKA KE BBPOM				60.200.000		15.050.000			
		2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			E - FORUM KOMUNIKASI PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI dan PELAYANAN ONPP (TERPADU)				8.760.000		2.190.000			
		3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya			A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI DAN SARYANFAR LOKA				154.228.000		38.557.000			
		4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT TAHUN 2023 (TERPADU)				9.229.000		2.307.250			
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			C - PERTEMUAN KOORDINASI LOKA POM BERSAMA LINTAS SEKTOR DALAM RANGKA PERKUATAN PENGAWASAN SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN				19.050.000		4.762.500					
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			B - KOORDINASI PENGUATAN PENGAWASAN OBATDANMAKANAN				37.640.000		9.410.000					
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			F - PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT dan SK DALAM RANGKA MEMAKSIMALKAN KINERJA PENGAWASAN OT dan SK (TERPADU)				9.036.000		2.259.000					
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			G - PENINGKATAN KAPASITAS PENGUJIAN DI LOKA POM UNTUK KIMIA OBAT, BAHAN OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF (TERPADU)				15.360.000		3.840.000					
9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			H - PENGAWASAN PENANDAAN				15.744.000		3.936.000					

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
			Makanan yang Diperiksa oleh UPT													
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		80	80	80	80	80	80	80	91	91	91	91	91	164.623.500
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				B - KOORDINASI PENGUATAN PENGAWASAN OBATDANMAKANAN							37.640.000	18.820.000
		2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				F - PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT dan SK DALAM RANGKA MEMAKSIMALKAN KINERJA PENGAWASAN OT dan SK (TERPADU)							9.036.000	4.518.000
		3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI DAN SARYANFAR LOKA							154.228.000	77.114.000
		4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				G - PENINGKATAN KAPASITAS PENGUJIAN DI LOKA POM UNTUK KIMIA OBAT, BAHAN OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF (TERPADU)							15.360.000	7.680.000
		5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				A - KONSULTASI DAN KOORDINASI LOKA KE BBPOM							60.200.000	30.100.000
		6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				E - FORUM KOMUNIKASI PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI dan PELAYANAN ONPP (TERPADU)							8.760.000	4.380.000
		7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT TAHUN 2023 (TERPADU)							9.229.000	4.614.500
		8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				H - PENGAWASAN PENANDAAN							15.744.000	7.872.000
		9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				C - PERTEMUAN KOORDINASI LOKA POM BERSAMA LINTAS SEKTOR DALAM RANGKA PERKUATAN PENGAWASAN SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN							19.050.000	9.525.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	89.8	89.8	89.8	89.8	89.8	89.8	89.8	92.2	92.2	92.2	92.2	92.2	3.118.750
		NO	RO		KOMPONEN		SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI			
		1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana		B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS LOKA DI LUAR KOTA				10.005.000	2.501.250			
		2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana		A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS LOKA DALAM KOTA				2.470.000	617.500			
		12 - Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar								91	91	91	91	91	44.720.500
		NO	RO		KOMPONEN		SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI			
		1.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT		053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan		A - PENGADAAN SAMPEL DI LOKA				89.441.000	44.720.500			
		13 - Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT											100	82.311.750	
		NO	RO		KOMPONEN		SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI			
		1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana		E - FORUM KOMUNIKASI PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI dan PELAYANAN ONPP (TERPADU)				8.760.000	2.190.000			
		2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya		A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI DAN SARYANFAR LOKA				154.228.000	38.557.000			
		3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana		D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT TAHUN 2023 (TERPADU)				9.229.000	2.307.250			
		4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana		C - PERTEMUAN KOORDINASI LOKA POM BERSAMA LINTAS SEKTOR DALAM RANGKA PERKUATAN PENGAWASAN SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN				19.050.000	4.762.500			
		5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana		H - PENGAWASAN PENANDAAN				15.744.000	3.936.000			
		6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana		A - KONSULTASI DAN KOORDINASI LOKA KE BBPOM				60.200.000	15.050.000			
		7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan		F - PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT dan SK DALAM RANGKA				9.036.000	2.259.000			

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI	
			Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	sarana				MEMAKSIMALKAN KINERJA PENGAWASAN OT dan SK (TERPADU)								
		8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				B - KOORDINASI PENGUATAN PENGAWASAN OBATDANMAKANAN						37.640.000	9.410.000	
		9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				G - PENINGKATAN KAPASITAS PENGUJIAN DI LOKA POM UNTUK KIMIA OBAT, BAHAN OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF (TERPADU)						15.360.000	3.840.000	
		14 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium				4.69	4.69	4.69	5.59	5.59	5.59	8.87	8.87	8.87	11	79.947.000
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian				A - PENGADAAN KIT PANGAN DAN BAHAN BERBAHAYA						22.000.000	22.000.000	
		2.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian				D - PENGADAAN REAGEN PENGUJIAN RAPID TEST OBAT						25.000.000	25.000.000	
		3.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian				C - PENGADAAN BAHAN RAPID TEST OBAT						12.947.000	12.947.000	
		4.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian				B - PENGADAAN KIT FOOD SECURITY LOKA POM SANGIHE						20.000.000	20.000.000	
		15 - Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman												33.33	12.015.000	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan				A - PENGADAAN SAMPEL MAKANAN DI LOKA						48.060.000	12.015.000	
		2.	04 - Meningkatkan efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT			84.52	84.52	84.52	84.52	84.52	84.52	84.52	84.52	84.52	124.462.000

wilayah kerja UPT

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN	
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		
		NO		RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT			051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat			A - TALKSHOW/MEDIA CETAK ELEKTRONIK			13.473.000		13.473.000		
		2.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT			051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat			B - OPERASIONAL LAYANAN PUBLIK			8.400.000		8.400.000		
		3.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT			051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat			C - OPERASIONAL LABORATORIUM MOBIL KELILING			18.370.000		18.370.000		
		4.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE			051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT			A - SOSIALISASI DAN BIMBINGAN TEKNIS			84.219.000		84.219.000		
		02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan		5	10	50	50	55	60	62.5	62.5	87.5	87.5	100	2	90.982.000
		NO		RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman			051 - Koordinasi lintas sektor			A - KOORDINASI LINTAS SEKTOR (PJAS)			5.800.000		5.800.000		
		2.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman			052 - Intervensi keamanan PJAS			B - BIMBINGAN TEKNIS KEAMANAN PANGAN UNTUK KADER KEAMANAN PANGAN SEKOLAH (PJAS)			30.280.000		30.280.000		
		3.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman			052 - Intervensi keamanan PJAS			A - SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN (PJAS)			27.040.000		27.040.000		
		4.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman			052 - Intervensi keamanan PJAS			C - Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangantahun2025			27.862.000		27.862.000		
		03 - Jumlah desa pangan aman		5	10	25	50	60	75	100	100	100	100	100	1	146.469.000
		NO		RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman			051 - Perkuatan kapasitas desa			A - KOORDINASI LINTAS SEKTOR (DESA PANGAN AMAN)			17.180.000		17.180.000		
		2.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman			051 - Perkuatan kapasitas desa			B - PENGAMBILAN DATA PRE DAN POST INTERVENSI (DESA PANGAN)			3.820.000		3.820.000		
		3.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman			052 - Pemberdayaan komunitas desa			A - PELATIHAN KADER KEAMANAN PANGAN DESA			17.560.000		17.560.000		
		4.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman			052 - Pemberdayaan komunitas desa			B - BIMTEK KOMUNITAS DESA			40.150.000		40.150.000		
		5.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman			052 - Pemberdayaan komunitas desa			C - FASILITASI PENERAPAN KEAMANAN PANGAN OLEH KADER KEAMANAN PANGAN DESA			55.669.000		55.669.000		
		6.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman			053 - Pengawasan keamanan pangan desa			A - MONITORING DAN EVALUASI DESA PANGAN AMAN			12.090.000		12.090.000		
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas		5	15	25	50	75	85	100	100	100	100	100	1	104.304.000
NO		RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI				
1.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas			051 - Perkuatan lintas sektor			G - PENGAWALAN PASAR AMAN			10.055.000		10.055.000				
2.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas			051 - Perkuatan lintas sektor			F - PENGUJIAN SAMPEL			23.685.000		23.685.000				

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI
		3.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor					E - SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN DI PASAR					10.010.000		10.010.000
		4.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor					C - PELATIHAN FASILITATOR PASAR					19.020.000		19.020.000
		5.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor					A - SURVEY PASAR					1.960.000		1.960.000
		7.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor					B - BIMTEK DAN PENYULUHAN KOMUNITAS PASAR PANGAN AMAN					19.799.000		19.799.000
		8.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung					A - Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring Evaluasi					19.775.000		19.775.000
3.	05 - Meningkatkan pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan		10	15	20	30	40	50	55	60	67	70	75	15.38	22.000.000
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM					A - PENDAMPINGAN UMKM DALAM RANGKA PEMENUHAN CARA PRODUKSI YANG BAIK					12.520.000		12.520.000
		2.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM					B - BIMBINGAN TEKNIS CARA PRODUKSI PANGAN OLAHAN YANG BAIK (CPPOB)					9.480.000		9.480.000
4.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penindakan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT		20	20	20	50	50	60	60	60	70	85	85	85	104.053.000
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	055 - Pemberkasan					C - Gelar Perkara					664.000		664.000
		2.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	055 - Pemberkasan					B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara					1.248.000		1.248.000
		3.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)					B - Pelaksanaan Wasmatlitrik					3.710.000		3.710.000
		4.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	055 - Pemberkasan					F - Bantuan Pendampingan Hukum					12.755.000		12.755.000
		5.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)					C - Bantuan Pendampingan Hukum					5.843.000		5.843.000
		6.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)					A - Perencanaan dan Evaluasi Wasmatlitrik					16.000		16.000
		7.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	055 - Pemberkasan					E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti					1.600.000		1.600.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN	
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		
		NO	RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
		8.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	051 - Operasi Intelijen						E - Koordinasi Konsultasi Hukum						1.910.000	1.910.000
		9.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	055 - Pemberkasan						D - Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum						1.000	1.000
		10.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	051 - Operasi Intelijen						A - Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan						810.000	810.000
		11.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	051 - Operasi Intelijen						B - Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan						13.496.000	13.496.000
		12.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	054 - Operasi Penindakan						C - Bantuan Pendampingan Hukum						10.155.000	10.155.000
		13.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	051 - Operasi Intelijen						C - Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan						648.000	648.000
		14.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	053 - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP						A - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan, dan Olah TKP						648.000	648.000
		15.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	052 - Gelar Kasus dan Pelaporan						A - Gelar Kasus dan Pelaporan						486.000	486.000
		16.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	054 - Operasi Penindakan						A - Operasi Penindakan						15.350.000	15.350.000
		17.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)						D - Pemberkasan Perkara						10.440.000	10.440.000
		18.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	054 - Operasi Penindakan						B - Penangkapan dan Penahanan						605.000	605.000
		19.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	055 - Pemberkasan						A - Pemberkasan						21.238.000	21.238.000
		20.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	051 - Operasi Intelijen						D - Bantuan Pendampingan Hukum						2.430.000	2.430.000
5.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	90	41.358.000	
		NO	RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan						G - KOORDINASI DAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR						1.700.000	1.700.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		2.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			E - PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME, DAN KOORDINASI PPNS BADAN POM (TERPADU)						9.260.000	9.260.000		
		3.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			C - PELATIHAN PPNS (TERPADU)						9.060.000	9.060.000		
		4.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			D - FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)						7.940.000	7.940.000		
		5.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			F - FORUM KOORDINASI INTELIJEN (TERPADU)						4.640.000	4.640.000		
		6.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			H - Bantuan Pendampingan Hukum						4.640.000	4.640.000		
		7.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			A - OPERASIONAL PENINDAKAN						550.000	550.000		
		8.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			B - OPERASIONAL PEMUSNAHAN OBAT DAN MAKANAN ILEGAL						3.568.000	3.568.000		
6.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT												4.05	10.000.000	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi			A - PENDAMPINGAN DALAM RANGKA SERTIFIKASI OBAT DAN MAKANAN						10.000.000	10.000.000		
7.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	02 - Nilai AKIP UPT BPOM												78.93	709.133.500	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			F - OPERASIONAL PERKANTORAN						79.260.000	19.815.000		
		2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			N - PELATIHAN PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK BAGI KELOMPOK RENTAN						9.255.000	2.313.750		
		3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			O - BIMTEK PENINGKATAN KOMUNIKASI YANG EFEKTIF						11.610.000	2.902.500		
		4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			A - PEMELIHARAAN GEDUNG KANTOR (LOKA POM SANGIHE)						55.744.000	13.936.000		
		5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			M - CAPACITY BUILDING						80.450.000	20.112.500		
		6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			P - PERJALANAN DINAS PENEMPATAN CPNS						8.119.000	2.029.750		
		7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			L - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (PNBP)						35.700.000	8.925.000		
		8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			K - PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI						35.000.000	8.750.000		
		9.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			Q - SEWA GEDUNG KANTOR						148.000.000	37.000.000		
		10.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			J - PENGADAAN TEST KIT URINE						7.500.000	1.875.000		
		11.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			I - SEWA RUMAH DINAS (LOKA POM SANGIHE)						39.200.000	9.800.000		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				A - RAPAT KERJA NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)				8.260.000				2.065.000
		13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				H - MEDICAL CHECK UP PEGAWAI (LOKA POM SANGIHE)				11.655.000				2.913.750
		14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				G - PENGADAAN TENAGA KERJA ALIH DAYA				464.472.000				116.118.000
		15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				B - RAPAT EVALUASI NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)				8.260.000				2.065.000
		16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				E - PERAWATAN KENDARAAN (LOKA POM SANGIHE)				64.500.000				16.125.000
		17.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				C - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (TERPADU)				16.920.000				4.230.000
		18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				B - KOORDINASI DAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR (LOKA POM SANGIHE)				7.970.000				1.992.500
		19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				C - LANGGANAN DAYA DAN JASA (LOKA POM SANGIHE)				200.930.000				50.232.500
		20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				B - PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN PERALATAN KANTOR (LOKA POM SANGIHE)				17.010.000				4.252.500
		21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				A - PERJALANAN KEPALA LOKA POM (LOKA POM SANGIHE)				57.360.000				14.340.000
		22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				B - Pembayaran Gaji dan Tunjangan Loka POM Sangihe PPPK				95.285.000				23.821.250
		23.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				A - Pembayaran gaji dan tunjangan Loka POM Sangihe				955.439.000				238.859.750
		24.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				C - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA (TERPADU)				4.230.000				1.057.500
		25.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN				A - BIMTEK PENGELOLAAN BMN				8.000.000				2.000.000
		26.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				A - PENGADAAN MEUBELER PERKANTORAN				53.500.000				13.375.000
		27.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				B - PENGADAAN PERALATAN PERKANTORAN				86.500.000				21.625.000
		28.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				D - ADMINISTRASI KEGIATAN PERKANTORAN (LOKA POM SANGIHE)				176.405.000				44.101.250
		29.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi				A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA				90.000.000				22.500.000
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM													5	709.133.500
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				D - ADMINISTRASI KEGIATAN PERKANTORAN (LOKA POM SANGIHE)				176.405.000				44.101.250
		2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				N - PELATIHAN PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK BAGI KELOMPOK RENTAN				9.255.000				2.313.750

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				O - BIMTEK PENINGKATAN KOMUNIKASI YANG EFEKTIF				11.610.000				2.902.500
		4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				P - PERJALANAN DINAS PENEMPATAN CPNS				8.119.000				2.029.750
		5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				Q - SEWA GEDUNG KANTOR				148.000.000				37.000.000
		6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				A - RAPAT KERJA NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)				8.260.000				2.065.000
		7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				B - RAPAT EVALUASI NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)				8.260.000				2.065.000
		8.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				C - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (TERPADU)				16.920.000				4.230.000
		9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				A - PERJALANAN KEPALA LOKA POM (LOKA POM SANGIHE)				57.360.000				14.340.000
		10.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				C - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA (TERPADU)				4.230.000				1.057.500
		11.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				A - PENGADAAN MEUBELER PERKANTORAN				53.500.000				13.375.000
		12.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				B - PENGADAAN PERALATAN PERKANTORAN				86.500.000				21.625.000
		13.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi				A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA				90.000.000				22.500.000
		14.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN				A - BIMTEK PENGELOLAAN BMN				8.000.000				2.000.000
		15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				A - Pembayaran gaji dan tunjangan Loka POM Sangihe				955.439.000				238.859.750
		16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				B - Pembayaran Gaji dan Tunjangan Loka POM Sangihe PPPK				95.285.000				23.821.250
		17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				B - PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN PERALATAN KANTOR (LOKA POM SANGIHE)				17.010.000				4.252.500
		18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				C - LANGGANAN DAYA DAN JASA (LOKA POM SANGIHE)				200.930.000				50.232.500
		19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				E - PERAWATAN KENDARAAN (LOKA POM SANGIHE)				64.500.000				16.125.000
		20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				F - OPERASIONAL PERKANTORAN				79.260.000				19.815.000
		21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				G - PENGADAAN TENAGA KERJA ALIH DAYA				464.472.000				116.118.000
		22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				H - MEDICAL CHECK UP PEGAWAI (LOKA POM SANGIHE)				11.655.000				2.913.750
		23.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				I - SEWA RUMAH DINAS (LOKA POM SANGIHE)				39.200.000				9.800.000
		24.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				J - PENGADAAN TEST KIT URINE				7.500.000				1.875.000
		25.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				K - PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI				35.000.000				8.750.000
		26.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				L - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (PNBP)				35.700.000				8.925.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		27.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				M - CAPACITY BUILDING				80.450.000				20.112.500
		28.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				A - PEMELIHARAAN GEDUNG KANTOR (LOKA POM SANGIHE)				55.744.000				13.936.000
		29.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				B - KOORDINASI DAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR (LOKA POM SANGIHE)				7.970.000				1.992.500
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM													2.82	709.133.500
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				N - PELATIHAN PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK BAGI KELOMPOK RENTAN				9.255.000				2.313.750
		2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				B - Pembayaran Gaji dan Tunjangan Loka POM Sangihe PPPK				95.285.000				23.821.250
		3.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				B - PENGADAAN PERALATAN PERKANTORAN				86.500.000				21.625.000
		4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				C - LANGGANAN DAYA DAN JASA (LOKA POM SANGIHE)				200.930.000				50.232.500
		5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				B - PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN PERALATAN KANTOR (LOKA POM SANGIHE)				17.010.000				4.252.500
		6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				C - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (TERPADU)				16.920.000				4.230.000
		7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				A - PEMELIHARAAN GEDUNG KANTOR (LOKA POM SANGIHE)				55.744.000				13.936.000
		8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				O - BIMTEK PENINGKATAN KOMUNIKASI YANG EFEKTIF				11.610.000				2.902.500
		9.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi				A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA				90.000.000				22.500.000
		10.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				M - CAPACITY BUILDING				80.450.000				20.112.500
		11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				B - KOORDINASI DAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR (LOKA POM SANGIHE)				7.970.000				1.992.500
		12.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				L - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (PNBP)				35.700.000				8.925.000
		13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				P - PERJALANAN DINAS PENEMPATAN CPNS				8.119.000				2.029.750
		14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				K - PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI				35.000.000				8.750.000
		15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				J - PENGADAAN TEST KIT URINE				7.500.000				1.875.000
		16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				Q - SEWA GEDUNG KANTOR				148.000.000				37.000.000
		17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				I - SEWA RUMAH DINAS (LOKA POM SANGIHE)				39.200.000				9.800.000
		18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				H - MEDICAL CHECK UP PEGAWAI (LOKA POM SANGIHE)				11.655.000				2.913.750
		19.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				A - RAPAT KERJA NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)				8.260.000				2.065.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				G - PENGADAAN TENAGA KERJA ALIH DAYA				464.472.000				116.118.000
		21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				D - ADMINISTRASI KEGIATAN PERKANTORAN (LOKA POM SANGIHE)				176.405.000				44.101.250
		22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				F - OPERASIONAL PERKANTORAN				79.260.000				19.815.000
		23.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				C - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA (TERPADU)				4.230.000				1.057.500
		24.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				B - RAPAT EVALUASI NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)				8.260.000				2.065.000
		25.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN				A - BIMTEK PENGELOLAAN BMN				8.000.000				2.000.000
		26.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				E - PERAWATAN KENDARAAN (LOKA POM SANGIHE)				64.500.000				16.125.000
		27.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				A - Pembayaran gaji dan tunjangan Loka POM Sangihe				955.439.000				238.859.750
		28.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				A - PENGADAAN MEUBELER PERKANTORAN				53.500.000				13.375.000
		29.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				A - PERJALANAN KEPALA LOKA POM (LOKA POM SANGIHE)				57.360.000				14.340.000
		05 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT		5	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100	100	709.133.500
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				C - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA (TERPADU)				4.230.000				1.057.500
		2.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN				A - BIMTEK PENGELOLAAN BMN				8.000.000				2.000.000
		3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				A - PERJALANAN KEPALA LOKA POM (LOKA POM SANGIHE)				57.360.000				14.340.000
		4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				A - Pembayaran gaji dan tunjangan Loka POM Sangihe				955.439.000				238.859.750
		5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				B - Pembayaran Gaji dan Tunjangan Loka POM Sangihe PPPK				95.285.000				23.821.250
		6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				C - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (TERPADU)				16.920.000				4.230.000
		7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				B - PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN PERALATAN KANTOR (LOKA POM SANGIHE)				17.010.000				4.252.500
		8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				C - LANGGANAN DAYA DAN JASA (LOKA POM SANGIHE)				200.930.000				50.232.500
		9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				B - RAPAT EVALUASI NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)				8.260.000				2.065.000
		10.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				E - PERAWATAN KENDARAAN (LOKA POM SANGIHE)				64.500.000				16.125.000
		11.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				D - ADMINISTRASI KEGIATAN PERKANTORAN (LOKA POM SANGIHE)				176.405.000				44.101.250

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI			
		12.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			F - OPERASIONAL PERKANTORAN			79.260.000			19.815.000			
		13.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			A - RAPAT KERJA NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)			8.260.000			2.065.000			
		14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			G - PENGADAAN TENAGA KERJA ALIH DAYA			464.472.000			116.118.000			
		15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			H - MEDICAL CHECK UP PEGAWAI (LOKA POM SANGIHE)			11.655.000			2.913.750			
		16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			Q - SEWA GEDUNG KANTOR			148.000.000			37.000.000			
		17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			I - SEWA RUMAH DINAS (LOKA POM SANGIHE)			39.200.000			9.800.000			
		18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			J - PENGADAAN TEST KIT URINE			7.500.000			1.875.000			
		19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			P - PERJALANAN DINAS PENEMPATAN CPNS			8.119.000			2.029.750			
		20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			K - PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI			35.000.000			8.750.000			
		21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			L - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (PNBP)			35.700.000			8.925.000			
		22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			O - BIMTEK PENINGKATAN KOMUNIKASI YANG EFEKTIF			11.610.000			2.902.500			
		23.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			M - CAPACITY BUILDING			80.450.000			20.112.500			
		24.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi			A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA			90.000.000			22.500.000			
		25.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran			B - PENGADAAN PERALATAN PERKANTORAN			86.500.000			21.625.000			
		26.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			B - KOORDINASI DAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR (LOKA POM SANGIHE)			7.970.000			1.992.500			
		27.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			A - PEMELIHARAAN GEDUNG KANTOR (LOKA POM SANGIHE)			55.744.000			13.936.000			
		28.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			N - PELATIHAN PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK BAGI KELOMPOK RENTAN			9.255.000			2.313.750			
		29.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran			A - PENGADAAN MEUBELER PERKANTORAN			53.500.000			13.375.000			
		Total												4.039.332.000		

Perencanaan target B1 hingga B7 mengacu pada Manual IKU Rancangan Awal Renstra 2025-2029. Perhitungan terhadap realisasi berdasarkan Manual IKU Rancangan Renstra 2025-2029 dituangkan pada Dokumen Laporan Kinerja (Interm dan Tahunan).

Kab. Kepulauan Sangihe, 29 August 2025

Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe


ERMANTO SIAHAAN

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
SEKRETARIAT UTAMA

NOTA DINAS
NOMOR : PR.07.2.08.25.451

Yth. : 1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama
3. Kepala Unit Pelaksana Teknis
Dari : Sekretaris Utama
Lampiran : -
Hal : Permintaan Revisi PK dan RAPK 2025
Tanggal : 14 Agustus 2025

Sehubungan dengan proses pemutakhiran Rencana Strategis BPOM 2025-2029 yang mengakibatkan adanya perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran maka berdasarkan ketentuan Keputusan Kepala BPOM Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM perlu dilakukan revisi terhadap dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2025. Oleh karena itu, bersama ini kami sampaikan berapa hal sebagai berikut :

1. Seluruh unit kerja agar melakukan revisi dokumen Perjanjian Kinerja (PK) dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) untuk mengakomodir perubahan informasi kinerja pada Rancangan Renstra BPOM 2025-2029
2. Revisi PK dan RAPK 2025 mengacu pada :
 - a. Alokasi anggaran pada DIPA Harian tahun 2025
 - b. Informasi kinerja baik Sasaran, Indikator, Target, dan Cascading Kinerja sebagaimana Rancangan Renstra BPOM 2025-2029
 - c. Breakdown target indikator UPT mengacu pada hasil kesepakatan desk pemutakhiran target yang telah dilaksanakan pada 25-26 Juni 2025
 - d. Terhadap target indikator yang bersifat jumlah atau sama dengan target Rincian Output (RO) maka target tetap mengacu DIPA Harian sesuai kebijakan Kementerian Keuangan dan Kementerian PPN/Bappenas sebagaimana tindak lanjut Instruksi Presiden dalam Inpres nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan APBN dan APBD TA 2025 dimana K/L belum diperbolehkan melakukan revisi target pada RO yang terdampak blokir anggaran.
 - e. Indikator yang seluruh dukungan anggarannya terdampak blokir maka penetapan target pada RAPK hanya di B12. Adapun untuk indikator yang sebagian dukungan anggarannya masih terdapat agar menyesuaikan target B8 hingga B11 sesuai anggaran yang tersedia.
3. Kertas kerja yang digunakan adalah kertas kerja Renstra. Seluruh unit Pusat kerja agar menyiapkan kertas kerja Rancangan Renstra masing-masing sebagai dasar penyusunan PK dan RAPK 2025.

4. Sejalan dengan proses revisi PK dan RAPK 2025 serta mengacu ketentuan surat Sekretaris Utama No. B-PR.07.2.05.25.251 perihal Mekanisme dan Jadwal Revisi Rencana Aksi PK 2025 maka periode revisi RAPK TW tahap II yang seharusnya dibuka pada 11-22 Agustus 2025 ditiadakan.
5. Terhadap kebijakan monitoring dan evaluasi PK RAPK 2025, seluruh unit agar memperhatikan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Target RAPK B1-B7 tetap mengacu Dokumen RAPK awal karena kegiatan telah terlaksana mengacu manual IKU Rancangan Awal Renstra 2025-2029 sesuai Surat Sekretaris Utama No. B-PR.07.2.01.25.23 perihal Permintaan Penyusunan Dokumen PK dan RAPK Tahun 2025
 - b. Berdasarkan ketentuan poin (a) maka tidak dilakukan perubahan atau perhitungan ulang terhadap Nilai Kinerja Organisasi (NKO) TW I dan II yang telah ditetapkan sebelumnya.
 - c. Terhadap indikator yang mengalami perubahan Manual IKU terutama pada indikator yang mengalami perubahan cara perhitungan maka seluruh unit perlu melakukan perhitungan ulang terhadap realisasi indikator untuk TW I dan II berdasarkan Manual IKU terbaru, agar kinerja TW III dapat diperbandingkan dengan TW I dan TW II. Pembaruan data tersebut dicantumkan pada Laporan Kinerja Interm TW III beserta justifikasi perubahan data, serta pada <https://bit.ly/capaianUPTtahun2025> (folder Entry RHPK UPT) dan https://simetris.pom.go.id/eperformance_new (menu Realisasi IKU).
 - d. Sebagai catatan terhadap ketentuan tersebut, pada cetak dokumen RAPK agar dapat ditambahkan klausul sebagai berikut; *“Perencanaan target B1 hingga B7 mengacu pada Manual IKU Rancangan Awal Renstra 2025-2029. Perhitungan terhadap realisasi berdasarkan Manual IKU Rancangan Renstra 2025-2029 dituangkan pada Dokumen Laporan Kinerja (Interm dan Tahunan)”*.
 - e. Apabila tidak terdapat relaksasi blokir sampai dengan akhir tahun maka untuk indikator kinerja yang tidak terdapat alokasi anggaran (Rp0), dapat dikecualikan dari perhitungan NKO. Sedangkan untuk indikator yang sebagian anggarannya terblokir, maka disampaikan justifikasi tidak tercapainya target pada aplikasi SIMETRIS menu e-performance dan pada Laporan Kinerja.
6. PK dan RAPK disusun melalui aplikasi Simetris e-Planning (<https://simetris.pom.go.id/new>). Tahapan yang perlu dilakukan dalam revisi PK dan RAPK yaitu :
 - a. Melakukan upload data ADK DIPA Harian 2025 (Data mentah anggaran) melalui menu ADK sebagai data alokasi anggaran 2025. Data ADK masing-masing Satker dapat di akses pada link materi folder “ADK DIPA Harian 2025”.
 - b. Memutakhirkan data referensi Sub-Komponen pada menu Renja Satker mengacu pada POK 2025 masing-masing Satker jika terdapat perubahan.
 - c. Melakukan input target bulanan Indikator Kinerja serta memutakhirkan pemetaan anggaran (*tagging* dukungan sub komponen) pada level Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), Indikator Kinerja Program (IKP), dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) melalui menu PK/RAPK

- d. *Tagging* dukungan sub komponen terhadap Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) mengacu pada Pedoman *Cascading*.
- e. Pada menu PK/RAPK, perlu dilakukan input instrumen data reviu indikator (Matrik A2) berupa realisasi n-1 dan n-2, target Renstra/RKT, dan target rekomendasi unit pengampu.
- f. Melakukan pencetakan dokumen PK dan RAPK melalui menu Rekapitulasi untuk selanjutnya ditanda tangani oleh Kepala Unit.
- g. Dokumen PK RAPK yang telah ditanda tangani oleh Kepala Unit agar diunggah pada tautan materi folder Dokumen Revisi PK RAPK TTD Kepala Unit.
7. Seluruh dokumen dan materi terkait penyusunan PK dan RAPK 2025 dapat diakses melalui tautan <https://bit.ly/PK-REVISI-2025>
8. Seluruh unit agar menyelesaikan Revisi PK dan RAPK pada Aplikasi Simetris e-Planning pada **20 Agustus 2025** untuk kemudian dilakukan reviu oleh PIC Tim Perencanaan.
9. Batas akhir penetapan PK/RAPK oleh Kepala Unit Kerja adalah pada **29 Agustus 2025** untuk kemudian secara kolektif diajukan pengesahan oleh Kepala Badan POM.
10. Terhadap dokumen yang telah ditandatangani oleh Kepala Badan POM, Biro Perencanaan dan Keuangan akan mengunggah dokumen final ke Website BPOM menu Laporan, selanjutnya seluruh unit kerja dapat mengunduh dokumen tersebut untuk di upload pada e-SAKIP Reviu (ESR) Kemenpan RB.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



JAYADI

KERTAS KERJA
CAPAIAN RHPK S.D BULAN SEPTEMBER (TRIWULAN III) TAHUN 2025
LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

1. Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Sampel Sediaan Farmasi	Target Indikator (%)	% Sampel Obat Sediaan Berisiko yang tidak terakumulasi secara kumulatif	% Sampel Obat Bahan Baku Berisiko yang tidak terakumulasi secara kumulatif	% Sampel Bahan Baku Berisiko yang tidak terakumulasi secara kumulatif	% Sampel Kimia Berisiko yang tidak terakumulasi secara kumulatif	Pesentase (%)	Kategori	Resiko Tinggi
	Loka POM Sangihe	1	Pemeriksaan Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Dilintaskan/terakumulasi Sesuai	Januari		81,25	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	96,00	#DIV/0!		
	Loka POM Sangihe	1	Pemeriksaan Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Dilintaskan/terakumulasi Sesuai	Februari		81,25	#DIV/0!	100,00	100,00	100,00	#DIV/0!		
	Loka POM Sangihe	1	Pemeriksaan Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Dilintaskan/terakumulasi Sesuai	Maret		81,25	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		
	Loka POM Sangihe	1	Pemeriksaan Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Dilintaskan/terakumulasi Sesuai	April		81,25	98,18	98,90	98,00	100,00	96,55		
	Loka POM Sangihe	1	Pemeriksaan Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Dilintaskan/terakumulasi Sesuai	Mei		81,25	93,68	96,67	96,00	95,08	94,34		
	Loka POM Sangihe	1	Pemeriksaan Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Dilintaskan/terakumulasi Sesuai	Juni		81,25	97,66	96,22	95,00	93,74	95,51		
	Loka POM Sangihe	1	Pemeriksaan Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Dilintaskan/terakumulasi Sesuai	Juli		81,25	97,67	97,66	95,00	95,33	96,26		
	Loka POM Sangihe	1	Pemeriksaan Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Dilintaskan/terakumulasi Sesuai	Agustus		86,25	97,15	94,67	93,00	93,95	94,69		
	Loka POM Sangihe	1	Pemeriksaan Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Dilintaskan/terakumulasi Sesuai	September		86,25	96,41	94,63	94,18	92,98	94,50		
	Loka POM Sangihe	1	Pemeriksaan Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Dilintaskan/terakumulasi Sesuai	Oktober		86,25	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
	Loka POM Sangihe	1	Pemeriksaan Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Dilintaskan/terakumulasi Sesuai	November		86,25	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
	Loka POM Sangihe	1	Pemeriksaan Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Dilintaskan/terakumulasi Sesuai	Desember		86,25	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		

2. Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

[illegible]

3. Persentase Sampel PIRT Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Pemenuhan Target Sampel PIRT Beresiko (20%)	% Kepatuhan Pemantau (10 - 20%)	% Kepatuhan pengembalian kefarmasian (Maret 20%)	% Kepatuhan waktu pengembalian sampel (Bulan 10%)	% Kepatuhan waktu pelayanan (Bulan 10%)	% Tidak beres sampel PIRT (Bulan 20%)	Realisasi (%)	Kendala
18C	Loka Pengawas Obat dan Mak	5	Persentase Sampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti	Januari		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100.00	#DIV/0!	Tidak ada kendala
18C	Loka Pengawas Obat dan Mak	5	Persentase Sampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti	Februari	80.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	Beberapa kategori PIRT tidak bisa
18C	Loka Pengawas Obat dan Mak	5	Persentase Sampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti	Maret	80.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	adanya efisiensi anggaran
18C	Loka Pengawas Obat dan Mak	5	Persentase Sampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti	April	90.00	100.00	77.78	100.00	55.56	55.56	100.00	66.67	adanya efisiensi anggaran
18C	Loka Pengawas Obat dan Mak	5	Persentase Sampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti	Mei	90.00	100.00	77.78	100.00	55.56	55.56	100.00	66.67	Tidak ada kendala
18C	Loka Pengawas Obat dan Mak	5	Persentase Sampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti	Juni	90.00	100.00	77.78	100.00	55.56	55.56	100.00	66.67	
18C	Loka Pengawas Obat dan Mak	5	Persentase Sampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti	Juli	90.00	100.00	77.78	100.00	55.56	55.56	100.00	66.67	Tidak ada kendala
18C	Loka Pengawas Obat dan Mak	5	Persentase Sampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti	Agustus	85.00	100.00	77.78	100.00	55.56	55.56	100.00	66.67	
18C	Loka Pengawas Obat dan Mak	5	Persentase Sampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti	September	85.00	100.00	77.78	100.00	55.56	55.56	100.00	66.67	Tidak ada kendala
18C	Loka Pengawas Obat dan Mak	5	Persentase Sampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti	Oktober	85.00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
18C	Loka Pengawas Obat dan Mak	5	Persentase Sampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti	November	85.00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
18C	Loka Pengawas Obat dan Mak	5	Persentase Sampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti	Desember	85.00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	

4. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh instansi terkait	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Januari	80.00	50.00	100.00	75.00	Sesuai target. Beberapa rekomendasi	Melakukan follow up CAPA
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Februari	80.00	50.00	100.00	75.00	Beberapa pelaku usaha belum menyampaikan tindak lanjut	Melakukan follow up CAPA secara berkala
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Maret	80.00	60.00	100.00	80.00	Lihat di sheet 6.A	Lihat di sheet 6.B
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	April	80.00	72.73	100.00	86.36		
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Mei	80.00	66.67	100.00	83.33		
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Juni	80.00	67.86	100.00	83.93		
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Juli	80.00	71.43	100.00	85.71	Lihat di sheet 6.A	Lihat di sheet 6.B
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Agustus	80.00	74.36	100.00	87.18	Lihat di sheet 6.A	Lihat di sheet 6.B
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	September	80.00	76.60	100.00	88.30		
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Oktober	80.00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	November	80.00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Desember	80.00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		

5. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator	Jumlah sarana yang diperiksa tepat waktu	Jumlah sarana yang diperiksa	% Ketepatan waktu	Jumlah sarana yang ditindaklanjuti dengan tepat	Jumlah sarana yang diperiksa	% Ketepatan tindak lanjut	Jumlah sarana yang diberikan grading dengan tepat	Jumlah sarana yang diperiksa	% Evaluasi Ketepatan Grading	% Sarana Diperiksa & Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Kondisi	Rencana Tindak Lanjut
18C	Loka Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Pro Januari					#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!		
18C	Loka Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Pro Februari					#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!		
18C	Loka Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Pro Maret		\$1,00			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!		
18C	Loka Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Pro April		\$1,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	100,00		
18C	Loka Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Pro Mei		\$1,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	100,00	Sarana transportasi & Melakukan perjalanan	
18C	Loka Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Pro Juni		\$1,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	100,00	Tidak ada target Rencana	
18C	Loka Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Pro Juli		\$1,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	100,00	Kegiatan Pemeliharaan sarana	
18C	Loka Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Pro Agustus		\$1,00	3,00	3,00	100,00	3,00	3,00	100,00	3,00	3,00	100,00	100,00	Tidak ada kendala	
18C	Loka Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Pro September		\$1,00	3,00	3,00	100,00	3,00	3,00	100,00	3,00	3,00	100,00	100,00	Tidak ada kendala	
18C	Loka Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Pro Oktober		\$1,00			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!		
18C	Loka Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Pro November		\$1,00			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!		
18C	Loka Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Pro Desember		\$1,00			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!		

6. Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	% Sardis Obat	% Sardis OBA	% Sardis SK	% Sardis Kosmetik	% Sardis
18C	Loka Pengawas Obat di	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan	Januari		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18C	Loka Pengawas Obat di	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan	Februari		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18C	Loka Pengawas Obat di	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan	Maret		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18C	Loka Pengawas Obat di	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan	April	92,75	88,89	100,00	87,50	95,83	93,06
18C	Loka Pengawas Obat di	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan	Mei	92,75	86,06	100,00	87,50	100,00	93,39
18C	Loka Pengawas Obat di	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan	Juni	92,75	84,47	108,33	91,67	102,78	96,81
18C	Loka Pengawas Obat di	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan	Juli	92,75	91,07	100,00	100,00	100,00	97,77
18C	Loka Pengawas Obat di	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan	Agustus	95,25	92,19	100,00	100,00	100,00	98,05
18C	Loka Pengawas Obat di	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan	September	95,25	89,44	95,83	100,00	98,33	95,90
18C	Loka Pengawas Obat di	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan	Oktober	95,25	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18C	Loka Pengawas Obat di	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan	November	95,25	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18C	Loka Pengawas Obat di	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan	Desember	95,25	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

7. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target (%)	Jumlah Sarana yang Diperiksa	Target Sarana yang Diperiksa sesuai Rata-rata	% Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (Rata-rata 10%)	Jumlah Sarana yang Ditindaklanjuti sesuai Ketentuan	Jumlah Sarana yang Diperiksa	% Kepatuhan Tidak Lebih dari 70%	Jumlah Sarana yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti	Jumlah Sarana yang Diperiksa	% Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (Rata-rata 10%)	% Tindak PO	
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan	10	Persentase sarana distribusi	Januari	80	2	2	25.00	2	2	75.00	2	2	10.00	100.00	
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan	10	Persentase sarana distribusi	Februari	80	0	2	0.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	Fokus kegiatan insur komedisi
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan	10	Persentase sarana distribusi	Maret	80	5	6	18.67	5	5	70.00	5	5	10.00	96.67	Adanya blower anggaran pemeriksaan sehingga
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan	10	Persentase sarana distribusi	April	80	11	12	18.33	9	11	57.27	10	11	9.09	64.70	Target pemeriksaan di Kab. Kepulauan Selayar
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan	10	Persentase sarana distribusi	Mei	80	18	18	17.78	14	16	61.25	14	16	8.75	67.70	Target pemeriksaan di Kab. Kepulauan Talaud
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan	10	Persentase sarana distribusi	Juni	80	19	24	15.83	17	19	62.63	17	19	8.95	67.41	Target pemeriksaan di Kab. Kepulauan Sangihe
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan	10	Persentase sarana distribusi	Juli	80	24	28	17.14	21	24	61.25	23	24	9.58	67.90	Tidak ada kendala
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan	10	Persentase sarana distribusi	Agustus	91	24	28	17.14	23	24	67.08	23	24	9.58	55.81	Tidak ada kendala
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan	10	Persentase sarana distribusi	September	91	28	30	18.67	26	28	78.57	26	28	10.00	96.67	
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan	10	Persentase sarana distribusi	Oktober	91			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!	
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan	10	Persentase sarana distribusi	November	91			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!	
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan	10	Persentase sarana distribusi	Desember	91			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!	

8. Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	% Iklan Obat	% Iklan Kosmetik	% Iklan Pangan	% Iklan Obat	% Iklan Pangan	% Iklan SP dan PO	Keterangan	Penjelasan
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase iklan	Januari	89.8	100.00	100.00	100.00	100.00	78.33	95.67	Tidak ada kendala	Melakukan pengawasan iklan sesuai dengan target yang telah direncanakan pada bulan berikutnya
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase iklan	Februari	89.8	100.00	100.00	100.00	100.00	85.25	97.09	Tidak ada kendala	Melakukan pengawasan iklan sesuai dengan target yang telah direncanakan pada bulan berikutnya
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase iklan	Maret	89.8	100.00	100.00	100.00	100.00	95.00	99.09	Tidak ada kendala	Melakukan pengawasan iklan sesuai dengan target yang telah direncanakan pada bulan berikutnya
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase iklan	April	89.8	100.00	100.00	100.00	100.00	98.43	99.25		
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase iklan	Mei	89.8	88.48	100.00	100.00	100.00	98.38	97.09	Iklan Obat - Kendal Iklan Obat - RTU nya melakukan pengawasan dan pelaporan sebelum batas waktu pelaporan	
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase iklan	Juni	89.8	94.44	100.00	100.00	100.00	97.09	98.25		
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase iklan	Juli	89.8	95.24	100.00	100.00	100.00	97.08	98.40		
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase iklan	Agustus	92.2	97.73	100.00	100.00	100.00	97.84	99.07		
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase iklan	September	92.2	100.00	100.00	96.27	100.00	95.06	99.25		
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase iklan	Oktober	92.2	#DIV/0!	#N/A	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase iklan	November	92.2	#DIV/0!	#N/A	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase iklan	Desember	92.2	#DIV/0!	#N/A	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		

9. Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar

Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Perikara Tahun Berjalan	Target Perikara Carry Over	Realisasi Perikara Tahun Berjalan (SPDR)	Realisasi Perikara Carry Over (SPDR)	Nilai Realisasi SPDR	Realisasi Perikara Tahun Berjalan (Tahap I)	Realisasi Perikara Carry Over (Tahap I)	Nilai Realisasi Tahap I	Realisasi Perikara Tahun Berjalan (P21)	Realisasi Perikara Carry Over (P21)	Nilai Realisasi P21	Realisasi Perikara Tahun Berjalan (Tahap II)	Realisasi Perikara Carry Over (Tahap II)	Nilai Realisasi Tahap II	% Ketepatan Perikara	Kemudahan	WTL
19	Persentase Kede	Juni	1	2	1	0	0,15	0	1	0,55	0	0	0	0	0	1	1	56,67	saksi sesuai petunjuk JPU
19	Persentase Kede	Juli	1	2	1	0	0,15	0	1	0,55	0	0	0	0	0	1	1	56,67	1 perikara carry over belum P21 Mencari keterangan saksi sesuai petunjuk JPU
19	Persentase Kede	Agustus	1	2	1	0	0,15	1	0	0,55	0	0	0	0	0	1	1	56,67	Perikara Tahun 2025 masih P19 dan sedang di perbaiki Perbaikan Benkas Perikara sesuai petunjuk saksi
19	Persentase Kede	September	1	2	1	0	0,15	1	0	0,55	1	0	0,85	1	0	1	1	85,00	Menunggu waktu pelaksanaan Tahap II dari saksi Koordinasi dengan JPU
19	Persentase Kede	Oktober																RDW/DI	"
19	Persentase Kede	November																RDW/DI	"
19	Persentase Kede	Desember																RDW/DI	"

10. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium

Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium				
Target	Realisasi	% Capaian	Kendala	Rekomendasi
-	-	-	Perhitungan mulai dilakukan di	Perhitungan mulai dilakukan di bulan
-	-	-	Perhitungan mulai dilakukan di	Perhitungan mulai dilakukan di bulan
4,69	4,42	94,24	Terdapat perubahan pada tools	Melaksanakan penyesuaian data
4,69	4,42	94,24	Terdapat perubahan pada tools	Melaksanakan penyesuaian data
4,69	4,42	94,24	Terdapat perubahan pada tools	Melaksanakan penyesuaian data
5,59	5,59	100	Target dapat tercapai karena telah	Melaksanakan pengadaan reagen dan
5,59	5,59	100	Tidak Ada Kendala	Melaksanakan pengadaan reagen dan
5,59	5,59	100	Tidak Ada Kendala	h, sedang dalam proses pengiriman kare
8,87	8,87	100	Tidak ada kendala.	eagen yang dipesan sudah sampai di UP
8,87				
8,87				
11				

11. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT				
Target	Realisasi	% Capaian	Kendala	Rekomendasi
-	-	-	Perhitungan mulai dilakukan di bulan	Perhitungan mulai dilakukan di
-	-	-	Perhitungan mulai dilakukan di bulan	Perhitungan mulai dilakukan di
84,52	85,83	101,55	Adanya Efisiensi Anggaran sehingga	Revisi Anggaran dan target
84,52	85,83	101,55	Adanya Efisiensi Anggaran sehingga	Revisi Anggaran dan target
84,52	85,83	101,55	Adanya Efisiensi Anggaran sehingga	Revisi Anggaran dan target
84,52	85,70	101,40	Adanya Efisiensi Anggaran sehingga	Revisi Anggaran dan target
84,52	85,69	101,38	Adanya Efisiensi Anggaran sehingga	Revisi Anggaran dan target
84,52	85,69	101,38	Tidak ada kendala	-
84,52	87,45	103,47	Tidak ada kendala	
84,52				
84,52				
84,52				

12. Jumlah Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Adukas Lintas Sektor Program SAPK Sekolah	Terserap Keamanan Pangan (Sesuai Bakti)	Berbagai Teknik Keamanan Pangan untuk Keterampilan Siswa	Meningkatkan Perilaku Siswa yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Realisasi	Tingkat Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan	Kendala	RTL
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pemb. Juli		62,5	25,00	12,50	12,50		12,50	62,50	Sudah sesuai dengan usulan revisi target RAPK yang disetujui pusat (Roreen). Pada bulan Juli sudah tercapai 1 sekolah. Bila ada pembukaan anggaran setelah efisiensi maka akan dilaksanakan intervensi ke 1 sekolah lagi agar mencapai target awal yaitu 2 sekolah. Apabila tidak ada pembukaan anggaran maka akan dilakukan revisi target RAPK dengan target final 1 sekolah. (menunggu arahan pusat)	
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pemb. Agustus		62,5						62,50	Tidak ada kendala	Sampai dengan Bulan Agustus 2024 belum terdapat arahan pembukaan biotik anggaran sehingga realisasi baru 1 sekolah.
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pemb. September		87,5	25,00	25,00	25,00		12,50	87,50	Tidak ada kendala	
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pemb. Oktober		87,5	25,00	0,00	0,00		0,00	25,00		
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pemb. November		100	25,00	0,00	0,00		0,00	25,00		
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pemb. Desember		2						100,00	2	

13. Jumlah desa pangan aman

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Aktivasi	Penilaian kerja	Berikut komunitas	Moner	Rendesi	Jumlah Desa Pangan Aman	Kendala	RTL
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	16	Jumlah Desa Pangan Aman	April	50	25,00	25,00	0,00	0,00	50,00		Adanya Efisiensi Anggaran sehingga mempengaruhi tahapan pelaksanaan program	Revisi Anggaran dan tahapan kegiatan mengikuti efisiensi anggaran
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Mei	60	25,00	25,00	10,00	0,00	60,00		Adanya Efisiensi Anggaran sehingga mempengaruhi tahapan pelaksanaan program	Revisi Anggaran dan tahapan kegiatan mengikuti efisiensi anggaran
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Juni	75	25,00	25,00	25,00	0,00	75,00		Adanya Efisiensi Anggaran sehingga mempengaruhi tahapan pelaksanaan program	Revisi Anggaran dan tahapan kegiatan mengikuti efisiensi anggaran
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Juli	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00		Tidak ada Kendala	
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Agustus	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00		Tidak ada Kendala, Seluruh tlr Desa Pangan Aman sudah selesai selur	
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	16	Jumlah Desa Pangan Aman	September	100					100,00		Tidak ada Kendala, Seluruh tahapan kegiatan yang mengikuti efisiensi anggaran telah selesai dilaksanakan	
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Oktober	100	25,00				25,00			
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	16	Jumlah Desa Pangan Aman	November	100	25,00				25,00			
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Desember	1					100,00	1		

14. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Forum diskusi Komunitas Pemda	Berikut dan Penyusunan	Sesuai dengan Rencana Pangan Kapas	Pengawasan Keamanan Pangan	Resiliasi	Total Jumlah Pasar Pangan Aman	Kendala	RTL
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom.	Mei	75	25,00	25,00	25,00	0,00	75,00		penyusunan program Adanya Efisiensi Anggaran sehingga mempengaruhi tahapan pelaksanaan program	penyusunan program Revisi Anggaran dan tahapan kegiatan mengikuti efisiensi anggaran
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom.	Juni	85	25,00	25,00	25,00	10,00	85,00		Adanya Efisiensi Anggaran sehingga mempengaruhi tahapan pelaksanaan program	Revisi Anggaran dan tahapan kegiatan mengikuti efisiensi anggaran
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom.	Juli	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00		Tidak ada Kendala	
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom.	Agustus	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00		Tidak ada Kendala, Seluruh tahapan kegiatan yang mengikuti efisiensi anggaran telah selesai dilaksanakan	Pasar Pangan Aman berbasis komunitas sudah selesai seluruh tahapannya pada bulan Juli 2025
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom.	September	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00		Tidak ada Kendala,	
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom.	Oktober	100	0,00				0,00			
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom.	November	100	0,00				0,00			
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom.	Desember	1					100,00	1,00		

15. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator	% UMKM Pangan Olahan	% UMKM OBA	% UMKM Kosmetik	Realisasi	Target Jumlah UMKM di tahun berjalan
1000	Contoh	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	Januari	10	0.00	0.00	0.00		2
1000	Contoh	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	Februari	15	10.00	0.00	0.00	5.00	2
1000	Contoh	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	Maret	20	30.00	0.00	0.00	15.00	2
1000	Contoh	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	April	30	95.00	0.00	0.00	47.50	2
1000	Contoh	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	Mei	40	100.00	0.00	0.00	50.00	2
1000	Contoh	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	Juni	50	125.00	0.00	0.00	62.50	2
1000	Contoh	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	Juli	55	125.00	0.00	0.00	62.50	2
1000	Contoh	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	Agustus	60	130.00	0.00	0.00	65.00	2
1000	Contoh	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	September	67	165.00	0.00	0.00	82.50	2
1000	Contoh	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	Oktober	70	140.00	0.00	0.00	70.00	2
1000	Contoh	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	November	75	140.00	0.00	0.00	70.00	2
1000	Contoh	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	Desember	Diisi target indikator bulan	Diisi jumlah target UMKM selama 5			#VALUE!	Diisi realisasi Jumlah UMKM di tahun N

16. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT

Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Perkara Tahun Berjalan	Target Perkara Carry Over	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (SPDP)	Realisasi Perkara Carry Over (SPDP)	Akhir Realisasi SPDP	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap I)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap I)	Akhir Realisasi Tahap I	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap II)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap II)	Akhir Realisasi Tahap II	% Keberhasilan Perkara	Keterangan	WTL	
19	Persentase Kebe	Juni	1	2	1	0	0,15	0	1	0,55	0	0	0	1	1	56,57	saksi sesuai petunjuk JPU
19	Persentase Kebe	Juli	1	2	1	0	0,15	0	1	0,55	0	0	0	1	1	56,57	1 perkara carry over belum P21 Mencari keterangan saksi sesuai petunjuk JPU
19	Persentase Kebe	Agustus	1	2	1	0	0,15	1	0	0,55	0	0	0	1	1	56,57	Perkara Tahun 2025 masih P19 dan sedang di perbaiki Perbaikan Berkas Perkara sesuai petunjuk JPU
19	Persentase Kebe	September	1	2	1	0	0,15	1	0	0,55	1	0	0,85	1	1	85,00	Menunggu waktu pelaksanaan Tahap II dari Jaksa Koordinasi dengan JPU
19	Persentase Kebe	Oktober	1	2	1	0	0,15	1	0	0,55	1	0	0,85	1	1	85,00	
19	Persentase Kebe	November	1	2	1	0	0,15	1	0	0,55	1	0	0,85	1	1	85,00	
19	Persentase Kebe	Desember	1	2	1	0	0,15	1	0	0,55	1	0	0,85	1	1	85,00	

17. Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan Sesuai standar

Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar				
Target	Realisasi	% Capaian	Kendala	Rekomendasi
50	50	-	Belum ada kendala	Belum ada kendala
50	50	-	Belum ada kendala	Belum ada kendala
50	50	100,00	Belum ada kendala	Belum ada kendala
50	50	100,00	Belum ada kendala	Belum ada kendala
50	50	100,00	Belum ada kendala	Belum ada kendala
50	50	100,00	Belum ada kendala	Belum ada kendala
50	50	100,00	Belum ada kendala	Belum ada kendala
50	50	100,00	Belum ada kendala	Belum ada kendala
50	50	100,00	Belum ada kendala	Belum ada kendala
50	50	100,00	Belum ada kendala	Belum ada kendala
50				
50				
90				

18. Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi

Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar				
Target	Realisasi	% Capaian	Kendala	Rekomendasi
50	50	-	Belum ada kendala	Belum ada kendala
50	50	-	Belum ada kendala	Belum ada kendala
50	50	100,00	Belum ada kendala	Belum ada kendala
50	50	100,00	Belum ada kendala	Belum ada kendala
50	50	100,00	Belum ada kendala	Belum ada kendala
50	50	100,00	Belum ada kendala	Belum ada kendala
50	50	100,00	Belum ada kendala	Belum ada kendala
50	50	100,00	Belum ada kendala	Belum ada kendala
50	50	100,00	Belum ada kendala	Belum ada kendala
50	50	100,00	Belum ada kendala	Belum ada kendala
50				
50				
90				

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
LOKA POM DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE

NOTA DINAS

NOMOR: PR.10.01.18C.10.25.59

Yth. : ASN dan Pegawai Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
Dari : Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
Hal : Undangan Rapat Evaluasi Internal
Tanggal : 03 Oktober 2025

Dalam rangka Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja dan Anggaran s.d Bulan September 2025 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu Pegawai untuk menghadiri Rapat Evaluasi Internal Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Senin / 06 Oktober 2025
Waktu : 09.00 WITA – selesai
Tempat : Ruang Rapat Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
Agenda : 1. Pembahasan Pengisian RHPK s.d Bulan
September 2025
2. Capaian Output s.d Bulan September 2025

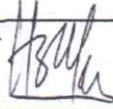
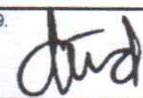
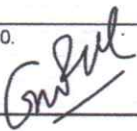
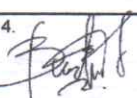
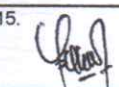
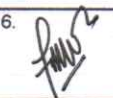
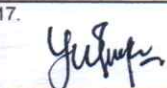
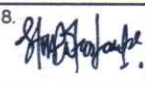
Demikian penyampaian, atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Ermanto Siahaan, S.Farm., Apt

DAFTAR HADIR
LOKA POM DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE
SENIN, 06 OKTOBER 2025

"Pembahasan Pengisian RHPK s.d Bulan September 2025 dan Capaian Output s.d Bulan September 2025"

NO	NAMA	JENIS KELAMIN (L/P)	FUNGSI / JABATAN	TANDA TANGAN
1	Ermanto Siahaan, S.Farm., Apt	L	Kaboka	1. 
2	Oktavianus Heiman Mamondol, S.Si	L	Penindakan	2. 
3	Firman, S.Farm., Apt	L	Pemeriksaan	3. DINAS
4	Frisca Caroline Poputra, S.Farm., Apt	P	Infokom	4. DINAS
5	Vini Alvionita Sarapi, S.Farm., Apt	P	Pemeriksaan	5. DINAS
6	Try Anto, S.H	L	Penindakan	6. DINAS
7	Ulfa Chaerini Pateda, STP	P	Pemeriksaan	7. 
8	Nur Indah Sawitri, S.T.P	P	Pemeriksaan	8. 
9	David Bernardo Simanungkalit, S.H	L	Penindakan	9. 
10	Gratia Wulan Polontoh, S.Si	P	Infokom	10. 
11	Alla Gabriel Blesstinov, S.K.M	L	Pemeriksaan	11. 
12	Radias Ilyas Jassin, SE	L	TY	12. 
13	Astrid Marialisa Lodan Hadjon, A.Md	P	TY	13. 
14	Brenda Natalia Aer, S.Farm	P	Infokom	14. 
15	Yulia Susan Singal, SE	P	TY	15. 
16	Freddi Andika S, A.md	L	TY	16. 
17	Mohammad Taufik Yusuf, S.Si	L	Pengujian	17. 
18	Siti Masyita Lantah, S.E	P	TY	18. 

LOKA POM DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE

SENIN, 06 OKTOBER 2025

"Pembahasan Pengisian RHPK s.d Bulan September 2025 dan Capaian Output s.d Bulan September 2025"

NO	NAMA	JENIS KELAMIN (L/P)	FUNGSI / JABATAN	TANDA TANGAN
19	Fatona Nur, S.Si	P	Pengujian	19. 
20	Casam, A.Md.S.I.Ak	L	TU	20. 

Mengetahui

Kepala Loka POM di Kab. Kepl. Sangihe,



Emanto Siahaan, S.Farm., Apt

DOKUMENTASI

